RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
TAHUN 2025-2029

DINAS KESEHATAN KOTA SOLOK

WALI KOTA SOLOK
PROVINSI SUMATERA BARAT

PERATURAN WALI KOTA SOLOK
NOMOR 35 TAHUN 2025

TENTANG

RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH
TAHUN 2025-2029

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA,

WALI KOTA SOLOK,

Menimbang : a. bahwa perencanaan pembangunan daerah mempunyai peran penting dalam keberhasilan pembangunan, sehingga harus merupakan satu kesatuan yang terintegrasi dalam penyusunan dan pelaksanaannya;

b. bahwa rencana strategis Perangkat daerah merupakan pedoman untuk mengoperasionalkan rencana pembangunan dalam kurun waktu 5 tahun, dan merupakan acuan dalam penyusunan rencana kerja tahunan, serta sebagai instrumen untuk mengendalikan, mengevaluasi, dan mengukur kinerja Perangkat daerah secara terukur, demi mencapai visi dan misi daerah;

c. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 273 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang yang menyatakan bahwa rencana strategis Perangkat Daerah ditetapkan dengan Perkada setelah RPJMD ditetapkan;

d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
3. Undang-Undang Nomor 58 Tahun 2024 tentang Kota Solok di Provinsi Sumatera Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6979);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
6. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 19);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
8. Peraturan Daerah Kota Solok Nomor 5 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025-2045 (Lembaran Dearah Kota Solok Tahun 2024 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 5);
9. Peraturan Daerah Kota Solok Nomor 2 Tahun 2025 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029 (Lembaran Daerah Kota Solok Tahun 2025 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kota Solok Tahun 2021 Nomor 2);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN WALI KOTA TENTANG RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH TAHUN 2025-2029.

Pasal 1

Dalam Peraturan Wali Kota ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kota Solok.
2. Pemerintah Daerah adalah Wali Kota sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
3. Wali Kota adalah Wali Kota Solok.
4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Kepala Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
5. Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029, yang selanjutnya disebut Renstra Perangkat Daerah adalah Dokumen Rencana Strategis Daerah untuk periode Tahun 2025-2029.

Pasal 2

(1) Renstra Perangkat Daerah merupakan perencanaan pembangunan Daerah sebagai landasan dan pedoman bagi Perangkat Daerah dalam melaksanakan pembangunan 5 (lima) tahun terhitung sejak tahun 2025 sampai tahun 2029.

(2) Renstra Perangkat Daerah menjadi pedoman bagi kepala Perangkat Daerah dalam penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah dalam periode tahun 2025 - 2029.

Pasal 3

(1) Renstra Perangkat Daerah disusun dengan memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan wajib dan/atau urusan pemerintahan pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah.

(2) Renstra Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari:
   a. rencana strategis Sekretariat Daerah;
   b. rencana strategis Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
   c. rencana strategis Inspektorat Daerah;
   d. rencana strategis Dinas Pendidikan;
   e. rencana strategis Dinas Kesehatan;
   f. rencana strategis Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang;
   g. rencana strategis Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup;
   h. rencana strategis Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran;

i. rencana strategis Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;
j. rencana strategis Dinas Pertanian dan Pangan;
k. rencana strategis Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil;
l. rencana strategis Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana;
m. rencana strategis Dinas Perhubungan;
n. rencana strategis Dinas Komunikasi Dan Informatika;
o. rencana strategis Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
p. rencana strategis Dinas Pemuda dan Olah Raga;
q. rencana strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan;
r. rencana strategis Dinas Pariwisata;
s. rencana strategis Dinas Perdagangan Dan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah;
t. rencana strategis Badan Perencanaan Pembangunan, Riset Dan Inovasi Daerah;
u. rencana strategis Badan Keuangan Daerah;
v. rencana strategis Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia;
w. rencana strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
x. rencana strategis Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik;
y. rencana strategis Kecamatan Lubuk Sikarah; dan
z. rencana strategis Kecamatan Tanjung Harapan.

(3) Rencana strategis Sekretariat Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

(4) Rencana strategis Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

(5) Rencana strategis Inspektorat Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

(6) Rencana strategis Dinas Pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf d tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

(7) Rencana strategis Dinas Kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf e tercantum dalam Lampiran V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

(8) Rencana strategis Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf f tercantum dalam Lampiran VI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

(9) Rencana strategis Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf g tercantum dalam Lampiran VII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

(10) Rencana strategis Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf h tercantum dalam Lampiran VIII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

(11) Rencana strategis Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf i tercantum dalam Lampiran IX yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

(12) Rencana strategis Dinas Pertanian dan Pangan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf j tercantum dalam Lampiran X yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

(13) Rencana strategis Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf k tercantum dalam Lampiran XI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

(14) Rencana strategis Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf k tercantum dalam Lampiran XII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

(15) Rencana strategis Dinas Perhubungan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf l tercantum dalam Lampiran XIII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

(16) Rencana strategis Dinas Komunikasi Dan Informatika sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf m tercantum dalam Lampiran XIV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

(17) Rencana strategis Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf n tercantum dalam Lampiran XV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

(18) Rencana strategis Dinas Pemuda dan Olah Raga sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf o tercantum dalam Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

(19) Rencana strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf p tercantum dalam Lampiran XVII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

(20) Rencana strategis Dinas Pariwisata sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf q tercantum dalam Lampiran XVIII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

(21) Rencana strategis Dinas Perdagangan Dan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf r tercantum dalam Lampiran XIX yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

(22) Rencana strategis Badan Perencanaan Pembangunan, Riset Dan Inovasi Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf s tercantum dalam Lampiran XX yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

(23) Rencana strategis Badan Keuangan Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf t tercantum dalam Lampiran XXI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

(24) Rencana strategis Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf u tercantum dalam Lampiran XXII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

(25) Rencana strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf v tercantum dalam Lampiran XXIII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

(26) Rencana strategis Badan Kesatuan Bangsa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf w tercantum dalam Lampiran XXIV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

(27) Rencana strategis Kantor Camat Lubuk Sikarah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf x tercantum dalam Lampiran XXV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

(28) Rencana strategis Kantor Camat Tanjung Harapan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf y tercantum dalam Lampiran XXVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

Pasal 4

(1) Kepala Perangkat Daerah melakukan pengendalian dan evaluasi kebijakan Renstra Perangkat Daerah.

(2) Pengendalian dan evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup indikator kinerja Perangkat Daerah, rencana program kegiatan kelompok sasaran dan pendanaan indikatif serta tujuan dan sasaran Renstra Perangkat Daerah.

(3) Pengendalian dilakukan melalui pemantauan dan supervisi terhadap pelaksanaan Renstra Perangkat Daerah.

Pasal 5

(1) Dalam hal evaluasi dari hasil pemantauan dan supervisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (3) ditemukan adanya ketidakkesesuaian/ penyimpangan kepala Perangkat Daerah melakukan tindakan perbaikan.

(2) Kepala Perangkat Daerah melaporkan hasil pengendalian dan evaluasi kepada Wali Kota melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah.

(3) Hasil pengendalian dan evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 6

Peraturan Wali Kota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Wali Kota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Solok.

Ditetapkan di Solok
pada tanggal 10 Desember 2025

WALI KOTA SOLOK,

RAMADHANI KIRANA PUTRA

Diundangkan di Solok
pada tanggal 10 Desember 2025

SEKRETARIS DAERAH KOTA SOLOK,

DESMON

BERITA DAERAH KOTA SOLOK TAHUN 2025 NOMOR 35

DAFTAR ISI

Daftar isi		i
Daftar tabel		ii
Daftar Gambar		iii
BAB I	**PENDAHULUAN**	**I-1**
	1.1. Latar Belakang	I-1
	1.2. Landasan Hukum	I-3
	1.3. Maksud dan Tujuan	I-5
	1.4. Sistematika Penulisan	I-6
BAB II	**GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH**	**II-1**
	2.1. Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah	II-1
	2.2. Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah	II-17
BAB III	**TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**	**III-1**
	3.1. Tujuan dan Sasaran Renstra Perangkat Daerah	III-1
	3.2. Strategi Mencapai Tujuan dan sasaran Renstra	III-7
	3.3. Arah Kebijakan Perangkat Daerah dalam mencapai Tujuan dan Sasaran Renstra PD	III-11
BAB IV	**PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN, KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**	**IV-1**
BAB V	**PENUTUP**	**V-1**

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Sumber Daya Manusia Dinas Kesehatan berdasarkan Jenis Kelamin	II-2
Tabel 2.2	Sumber Daya Manusia Dinas Kesehatan Berdasarkan Tingkat Pendidikan	II-3
Tabel 2.3	Sumber Daya Manusia Dinas Kesehatan menurut Jabatan	II-3
Tabel 2.4	Rekapitulasi Keadaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Berdasarkan Unit Kerja di Lingkungan Dinas Kesehatan Tahun 2025	II-5
Tabel 2.5	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Status Akreditasi	II-6
Tabel 2.6	Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Tahun 2020-2024	II-8
Tabel 2.7	Pencapaian SPM Bidang Kesehatan pada tahun 2024	II-22
Tabel 2.8	Teknik Menetapkan Isu Strategis	II-25
Tabel 3.1	Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2025-2030	III-6
Tabel 3.2	Strategi Mencapai Tujuan dan sasaran Renstra	III-7
Tabel 3.3	Penahapan Renstra Dinas Kesehatan Kota Solok	III-9
Tabel 3.4	Arah Kebijakan Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2025-2029	III-11
Tabel 4.1	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Renstra Dinas Kesehatan kota Solok	IV-3
Tabel 4.2	Rencana Program/Kegiatan/Sub Kegiatan dan Pendanaan Renstra Dinas Kesehatan Kota Solok Tahun 2025-2029	IV-20
Tabel 4.3	Daftar Subkegiatan Prioritas dalam Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah pada Renstra Dinas Kesehatan Kota Solok Tahun 2025-2029	IV-85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Keterkaitan Renstra dengan Dokumen Perencanaan Pembangunan dan Sektor Lainnya	I-2
Gambar 2.1	Struktur Organisasi Dinas Kesehatan	II-2
Gambar 3.1	Konsep Rencana Strategis Perangkat Daerah	III-1
Gambar 3.2	Kerangka Keterkaitan Sasaran RPJMD dengan Tujuan Renstra	III-2
Gambar 3.3	Rancangan Konsep Indikator RIBK ke dalam Renstra Dinas Kesehatan	III-4

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan amanat dari Undang-undang Dasar 1945 dan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, telah ditetapkan bahwa negara menjamin hak setiap warga negara untuk mewujudkan kehidupan yang baik, sehat, serta sejahtera lahir dan bathin. Maka negara, melalui pebangunan yang dilaksanakan memberi perhatian khusus pada sektor kesehatan.

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Pembangunan kesehatan pada dasarnya merupakan bagian integral dari pembangunan nasional. Menjadi sebuah upaya Bersama seluruh potensi bangsa Indonesia, yakni pemerintah, swasta dan masyarakat, dengan dimotori dan dikoordinasikan oleh pemerintah. Derajat kesehatan yang tinggi juga menjadi ukuran keberhasilan pembangunan dalam kesejahteraan masyarakat.

Sesuai amanat Undang-undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) dan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah mengamanatkan kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk menyusun rencana strategis (Renstra).

Rencana Strategis (Renstra) merupakan dokumen perencanaan yang berisi strategi, kebijakan, program, dan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi dalam jangka waktu tertentu. Sebagai satu kesatuan perencanaan daerah yang utuh, dokumen Renstra berpedoman kepada rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) serta memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 mengamanatkan bahwa setiap Perangkat Daerah (PD) berkewajiban untuk menyusun dokumen perencanaan

5 (lima) tahunan Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra Perangkat Daerah) yang merupakan penjabaran atas Visi, Misi dan Program Kepala

Daerah dalam dokumen perencanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD),

RPJMD Kota Solok 2025-2029 merupakan salah satu tahapan untuk mewujudkan tujuan perencanaan pembangunan jangka panjang Kota Solok. Selain sebagai bagian dari RPJPD Kota Solok Tahun 2025-2045, RPJMD Kota Solok Tahun 2025-2029 tentu juga merupakan rangkaian kesinambungan dari pelaksanaan RPJMD Kota Solok Tahun 2021-2026, sehingga tidak bisa lepas dari capaian-capaian yang telah dihasilkan dari perencanaan periode sebelumnya.

RPJMD merupakan dokumen perencanaan yang memuat visi, misi, dan program Kepala Daerah yang dituangkan ke dalam strategi, arah kebijakan, dan program pembangunan daerah. Penyusunan RPJMD Tahun 2025-2029 memiliki keterkaitan erat dengan berbagai dokumen perencanaan pembangunan lainnya, baik pada tingkat pusat, provinsi, maupun daerah. Keterpaduan dan konsistensi antar dokumen ini menjadi landasan penting dalam mewujudkan perencanaan pembangunan yang selaras, terintegrasi, dan berkelanjutan.

Penyusunan RPJMD Tahun 2025-2029 dilakukan secara bersamaan dan terkoordinasi dengan penyusunan Renstra Tahun 2025-2029. Sebagian substansi Renstra merupakan bagian dari RPJMD Kota Tahun 2025-2029.

Gambar 1.1 Keterkaitan Renstra dengan Dokumen Perencanaan Pembangunan dan Sektor Lainnya

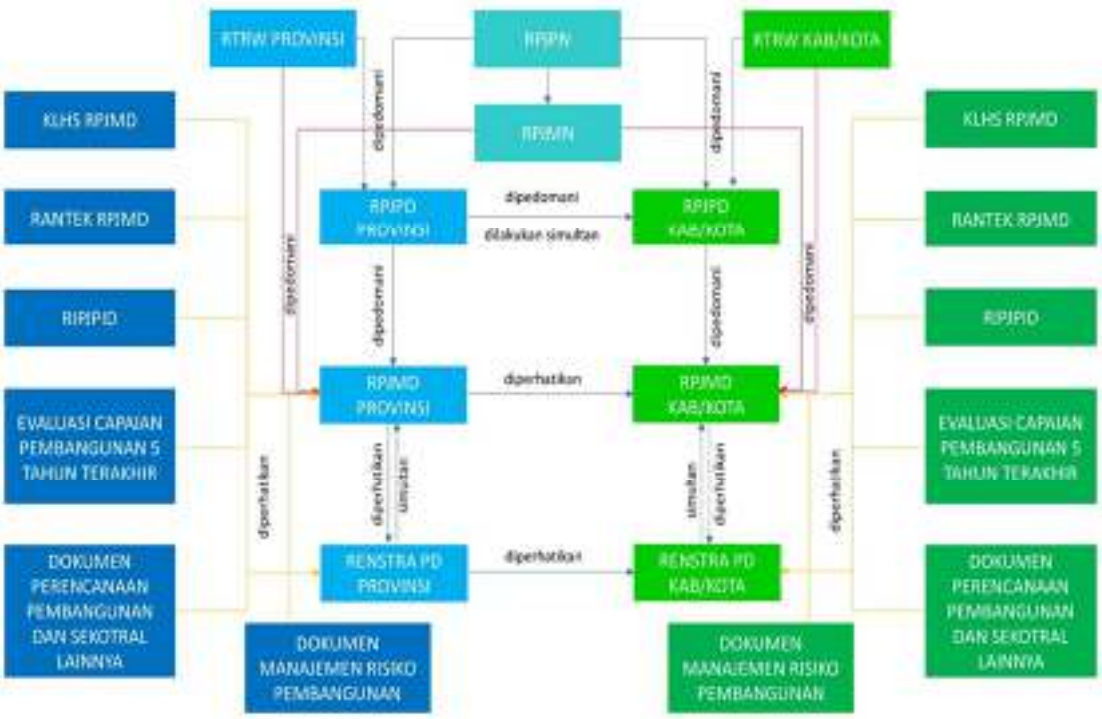

Sumber : Inmendagri Nomor 1 Tahun 2024

Penyusunan RPJMD dan Renstra dilakukan dengan menjamin kesinambungan pembangunan daerah terutama dalam rangka meningkatkan capaian kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah, terlebih menyangkut kualitas dan kuantitas pelayanan yang langsung menyentuh kebutuhan masyarakat, baik aspek pelayanan publik maupun pemberdayaan masyarakat.

Renstra Dinas Kesehatan mengacu pada dokumen RPJMD Kota Solok Tahun 2025-2029 juga mempertimbangkan sejumlah dokumen terkait, seperti Rencana Induk Bidang Kesehatan (RIBK) Tahun 2025-2029, Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat dan sejumlah dokumen terkait lainnya. Renstra adalah dokumen resmi perencanaan yang merupakan arah dan tujuan bagi seluruh komponen Dinas Kesehatan Kota Solok dan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD)-nya dalam mewujudkan Visi, Misi, Sasaran dan Arah Kebijakan Pembangunan Keseahatan selama kurun waktu lima tahun kedepan. Renstra Dinas Kesehatan selanjutnya digunakan sebagai pedoman penyusunan Renja Dinas Kesehatan yang merupakan dokumen perencanaan tahunan.

1.2 Landasan Hukum Penyusunan

Berbagai peraturan perundangan-undangan menjadi landasan hukum dalam Penyusunan Rencana Strategis pembangunan kesehatan Kota Solok tahun 2025- 2029 didasarkan:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

4. Undang-Undang Nomor 58 Tahun 2024 tentang Kota Solok di Provinsi Sumatera Barat (Lembaran Negera Republik Indonesia tahun 2024 Nomor 164);
5. Undang-Undang Nomor 59 tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2025-2045;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Srategis (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 228, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5941);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Tahun 2018 Nomor 2);
9. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029 (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2025 Nomor 19);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1401);
11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 36 Tahun 2023 tentang Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah dan Unit Kerja pada Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan Bidang Kesehatan;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintah Daerah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;

14. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 4 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025-2045;
15. Peraturan Daerah Kota Solok Nomor 5 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025 – 2045 (Lembaran Daerah Kota Solok Tahun 2024 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kota Solok Nomor 1);
16. Peraturan Daerah Kota Solok Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Solok Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
17. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 4 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029;
18. Peraturan Daerah Kota Solok Nomor 2 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029;
19. Peraturan Wali Kota Solok Nomor 51 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan; dan
20. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029;

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan RENSTRA Dinas Kesehatan Kota Solok sebagai berikut :

1. Menjabarkan Rencana Strategis Kota dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Jangka Menengah (5 Tahun);
2. Menyelaraskan Rencana Strategis Kota dengan Pelayanan Dinas Kesehatan, usulan masyarakat, dan evaluasi kinerja 5 Tahun lalu, menjadi Rencana Strategis Dinas Kesehatan;
3. Mendukung koordinasi antar pelaku pembangunan kesehatan;
4. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antar wilayah, antar ruang, antar waktu, antar fungsi pemerintah maupun antara pusat dan daerah;

5. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan pengawasan kegiatan;
6. Mengoptimalkan partisipasi masyarakat;
7. Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan; dan
8. Menyelaraskan dan menyesuaikan dokumen Rencana Strategis Dinas Kesehatan dengan kebijakan organisasi perangkat daerah termasuk kedudukan, susunan organisasi, uraian tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Kesehatan Kota Solok.

Adapun tujuan penyusunan RENSTRA Dinas Kesehatan Kota Solok dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan adalah untuk:

1. Menjadi pedoman penyelarasan dalam implementasi strategi dan visi misi Pemerintah Kota Solok yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Solok Tahun 2025-2029;
2. Menjadi pedoman dalam pelaksanaan pelayanan Dinas Kesehatan dalam jangka waktu 5 tahun;
3. Menjadi pedoman dalam penyusunan rencana anggaran Dinas Kesehatan; dan
4. Menjadi pedoman dalam pelaksanaan program kerja dan kegiatan pembangunan kesehatan di kota Solok sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Solok.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Rencana Strategi Dinas Kesehatan Kota Solok tahun 2025- 2029 sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab pengantar yang berisikan latar belakang, dasar hukum penyusunan, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

Bab ini menggambarkan tentang tugas, fungsi dan struktur organisasi, sumber daya Perangkat Daerah, kinerja pelayanan Perangkat Daerah,dan kelompok sasaran layanan. Bab ini juga berisikan identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Perangkat Daerah, serta isu- isu strategis.

BAB III TUJUAN, SASARAN, STRATEGIS DAN ARAH KEBIJAKAN

Bab ini menguraikan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kesehatan Kota Solok 5 (lima) tahun ke depan.

BAB IV PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN, DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Bab ini memuat uraian program, uraian kegiatan, uraian subkegiatan beserta kinerja, indikator, target dan pagu indikatif. Uraian subkegiatan dalam rangka mendukung program prioritas pembangunan daerah. Target keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran Renstra Tahun 2025-2029 melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah. Dan target kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah tahun 2025-2029 melalui Indikator Kinerja Kunci (IKK).

BAB V PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

2.1 Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Solok Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Solok Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Solok Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat. Dinas Kesehatan Kota Solok dibentuk dengan Tugas Pokok dan Fungsi sebagai berikut sesuai dengan Peraturan Walikota Solok Nomor 51 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan.

2.1.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Solok Nomor 51 Tahun 2023 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Kesehatan mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan pusat ke daerah. Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud Dinas Kesehatan mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan di Bidang Kesehatan Masyarakat, pencegahan pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga serta sumber daya kesehatan;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga serta sumber daya kesehatan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga serta sumber daya kesehatan;
4. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Daerah terkait dengan bidang Kesehatan.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya seperti dalam peraturan Wali Kota tersebut, Dinas Kesehatan Kota Solok dilengkapi dengan susunan organisasi yang terdiri atas:

a. Sekretariat, membawahi:
   1. Sub bagian umum dan kepegawaian
   2. Sub bagian program dan keuangan
b. Bidang Kesehatan Masyarakat
c. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

d. Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan; dan
e. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD)

Selanjutnya, struktur organisasi Dinas Kesehatan dapat dilihat pada bagan dibawah ini.

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan

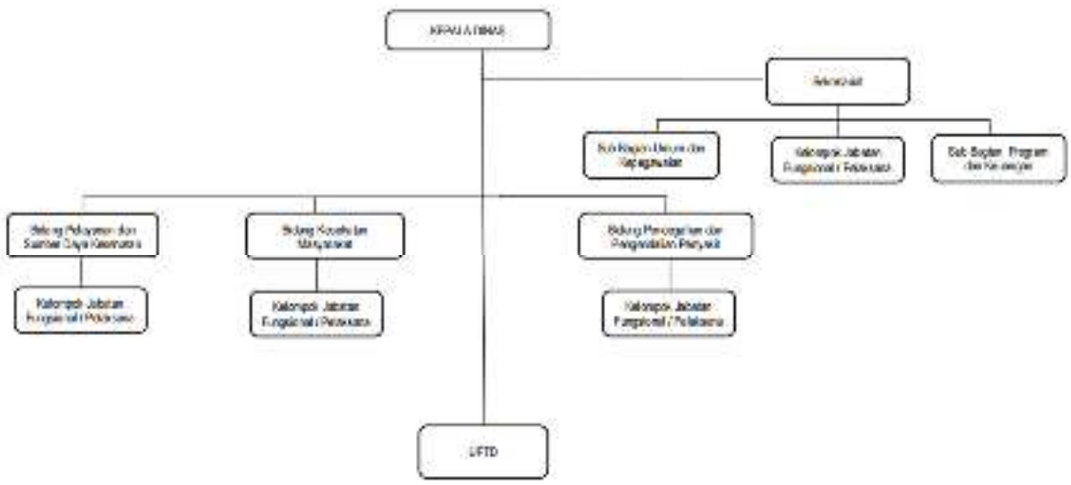

Sumber : Perwako Nomor 51 Tahun 2023

2.1.2 Sumber Daya Perangkat Daerah

Jumlah tenaga kesehatan yang terdapat di lingkungan Dinas Kesehatan adalah sebanyak 586 orang. Data sumber daya manusia Dinas Kesehatan dapat di lihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1 Sumber Daya Manusia Dinas Kesehatan berdasarkan Jenis Kelamin

No	Status Kepegawaian	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	ASN (PNS dan PPPK)	60	426	486
2	Non ASN (pegawai kontrak dan PHL)	40	60	100
Jumlah		100	486	586

Sumber : Dinas Kesehatan, 2025

Berdasarkan tabel 2.1 dapat diketahui bahwa pegawai Dinas Kesehatan sebagian besar berjenis kelamin perempuan

Tabel 2.2 Sumber Daya Manusia Dinas Kesehatan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	PENDIDIKAN	STATUS KEPEGAWAIAN		JUMLAH
		ASN	NON ASN	
1	S2/Spesialis	40	0	40
2	D IV/S1/Profesi	210	26	236
3	D III	226	32	258
4	SMA	10	42	52
	Jumlah	486	100	586

Sumber : Dinas Kesehatan, 2025

Berdasarkan tabel 2.2 diatas dapat diketahui bahwa Pendidikan pegawai Dinas Kesehatan sebagian besar DIII dan D IV/S1. Pendidikan terendah tamat SMA.

Tabel 2.3 Sumber Daya Manusia Dinas Kesehatan menurut Jabatan

NO	JABATAN	STATUS KEPEGAWAIAN		JUMLAH
		ASN	NON ASN	
1	Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama	1	0	1
2	Administrator	9	0	9
3	Pengawas	8	0	8
4	**Ahli Madya**	**38**	**0**	**38**
	JF Apoteker - Ahli Madya	2	0	2
	Bidan Ahli Madya	3	0	3
	Dokter Ahli Madya	11	0	11
	Dokter Spesialis Ahli Madya	1	0	1
	Dokter Gigi Ahli Madya	4	0	4
	Nutrisionis Ahli Madya	1	0	1
	Perawat Ahli Madya	9	0	9
	Pembimbing Kesehatan Kerja Ahli Madya	5	0	5
	Pranata Laboratorium Ahli Madya	1	0	1
	Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku Ahli Madya	1	0	1
5	**Ahli Muda**	**79**	**0**	**79**
	JF Administrator Kesehatan - Ahli Muda	10	0	10
	JF Apoteker - Ahli Muda	2	0	2
	Bidan Ahli Muda	22	0	22
	Dokter Ahli Muda	4	0	4
	Dokter Spesialis Ahli Muda	1	0	1
	Dokter Gigi Ahli Muda	5	0	5
	Epidemiologi Kesehatan Ahli Muda	1	0	1
	Nutrisionis Ahli Muda	5	0	5
	Perawat Ahli Muda	19	0	19
	Pembimbing Kesehatan Kerja Ahli Muda	2	0	2
	Pranata Laboratorium Ahli Muda	1	0	1
	Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku Ahli Muda	2	0	2
	Tenaga Sanitasi Lingkungan Ahli Muda	5	0	5
6	**Ahli Pertama**	**74**	**0**	**74**
	JF Administrator Kesehatan - Ahli Pertama	14	0	14

NO	JABATAN	STATUS KEPEGAWAIAN		JUMLAH
		ASN	NON ASN	
	JF Apoteker - Ahli Pertama	3	0	3
	Bidan Ahli Pertama	8	0	8
	Dokter Ahli Pertama	5	0	5
	Dokter Spesialis Ahli Pertama	1	0	1
	Dokter Gigi Ahli Pertama	3	0	3
	Epidemiologi Kesehatan Ahli Pertama	2	0	2
	Perawat Ahli Pertama	24	0	24
	Pranata Laboratorium Ahli Pertama	1	0	1
	Perencana Ahli Pertama	2	0	2
	Pranata Komputer Ahli Pertama	4	0	4
	Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku Ahli Pertama	7	0	7
7	**Penyelia**	**70**	**0**	**70**
	Asisten Apoteker Penyelia	11	0	11
	Bidan Penyelia	20	0	20
	Nutrisionis Penyelia	2	0	2
	Perawat Penyelia	23	0	23
	Perekam Medis Penyelia	2	0	2
	Pranata Laboratorium Penyelia	6	0	6
	Refraksionis Optision Penyelia	3	0	3
	Terapis Gigi dan Mulut Penyelia	3	0	3
8	**Mahir**	**32**	**0**	**32**
	Bidan Mahir	18	0	18
	Nutrisionis Mahir	2	0	2
	Perawat Mahir	6	0	6
	Perekam Medis Mahir	3	0	3
	Pranata Laboratorium Mahir	1	0	1
	Tenaga Sanitasi Lingkungan Mahir	2	0	2
9	**Terampil**	**131**	**0**	**131**
	Asisten Apoteker Terampil	1	0	1
	Bidan Terampil	44	0	44
	Epidemiologi Kesehatan Terampil	6	0	6
	Nutrisionis Terampil	3	0	3
	Perawat Terampil	55	0	55
	Fisioteris Terampil	3	0	3
	Perekam Medis Terampil	3	0	3
	Pranata Laboratorium Terampil	5	0	5
	Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku Terampil	8	0	8
	Terapis Gigi dan Mulut Terampil	1	0	1
	Tenaga Sanitasi Lingkungan Terampil	2	0	2
10	Staf/Pelaksana	44	0	44
11	Staf (Non ASN)	0	100	100
JUMLAH		**486**	**100**	**586**

Sumber : Dinas Kesehatan, 2025

Berdasarkan tabel 2.3, dapat dilihat bahwa pegawai Dinas Kesehatan terutama jabatan fungsional, terbesar pada fungsional terampil diikuti oleh fungsional ahli muda.

Perencanaan kebutuhan sumber daya kesehatan merupakan langkah strategis dalam memastikan tersedianya tenaga kesehatan yang memadai, baik dari segi jumlah, jenis maupun kompetensinya. Dinas Kesehatan menggunakan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK.Kes), standar ketenagaan minimal dan metode berdasarkan wilayah atau rasio terhadap jumlah penduduk sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UPTD. Berdasarkan ABK.Kes, terdapat sembilan jenis tenaga kesehatan wajib ada, yang sebarannya di masing-masing unit kerja ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 2.4 Rekapitulasi Keadaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Berdasarkan Unit Kerja di Lingkungan Dinas Kesehatan Tahun 2025

No	Unit Kerja	Dokter Spesialis	Dokter	Dokter gigi	Perawat	Bidan	Kesmas	Kesling	Gizi	AT-LM
1	Puskesmas Nan Balimo	0	3	3	15	13	1	2	2	2
2	Puskesmas Tanjung Paku	0	3	2	15	20	1	1	2	2
3	Puskesmas KTK	0	4	2	15	19	2	1	2	2
4	Puskesmas Tanah garam	0	3	3	40	17	3	3	1	3
5	RSSM	3	7	2	59	16	0	1	8	1
6	IFAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	LABKESDA	0	1	0	0	0	0	0	0	6
8	DINAS KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	3	21	12	144	85	7	8	15	16

Sumber : Dinas Kesehatan, 2025

Dari tabel diatas terlihat bahwa semua Puskesmas dikota Solok telah memiliki tenaga kesehatan yang wajib ada/dimiliki oleh Puskesmas. Disamping ketersediaan sumber daya manusia kesehatan, Dinas kesehatan juga didukung oleh ketersediaan sarana pelayanan kesehatan. Sarana pelayanan kesehatan merupakan salah satu tolak ukur kinerja pemerintah terhadap upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Sarana kesehatan milik pemerintah yang ada di Kota Solok antara lain Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD), Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), Instalasi Gudang Farmasi (IFAL), Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda), Puskesmas Pembantu (Pustu) dan dan *Public Safety Ce*nter (PSC) 119.

1. Rumah Sakit Umum Daerah

   RSUD Serambi Madinah Kota Solok merupakan unit Pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kota Solok yang menyelenggarakan sebagian dari tugas teknis operasional Dinas Kesehatan dan ujung tombak pembangunan kesehatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2018, rumah sakit mempunyai fungsi memberi pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, anti diskriminasi dan afektif dengan mengutamakan kepentingan pasien sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit. Berdasarkan Peraturan Walikota Solok Nomor 61 Tahun 2023, dibentuk UPTD RSUD Serambi Madinah, dengan klasifikasi Kelas C. UPTD RSUD

Serambi Madinah merupakan unit organisasi bersifat khusus pada Dinas Kesehatan yang memberikan layanan secara profesional. RSUD Serambi Madinah telah lulus akreditasi Utama dengan Nomor 360/SERT-AKR/LAM-KPRS/Set/XII/2024 Jakarta 27 Desember 2024 yang berlaku sampai 17 Desember 2028.

RSUD Serambi Madinah dengan tipe C berkapasitas sebanyak 100 tempat tidur dan mulai melayani pasie BPJS Sejak 17 Maret 2025 RSUD Serambi Madinah

2. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

   Puskesmas sebagai salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang difungsikan sebagai *gatekeeper* dalam pelayanan kesehatan yang dituntut untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan untuk masyarakat secara adil, merata, berkualitas dan memuaskan masyarakat. Puskesmas menyediakan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan paliatif di wilayah kerjanya.

   Jumlah puskesmas yang berada di Kota Solok berjumlah 4 (empat) unit yang merupakan puskesmas rawat jalan. Masing-masing Kecamatan telah mempunyai sarana Puskesmas, Standar pelayanan di puskesmas saat ini semuanya telah terakreditasi sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI.

Tabel 2.5
Fasilitas Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Status Akreditasi

No	Unit Kerja	Status Akreditasi
1	Puskesmas Tanah Garam	Paripurna
2	Puskesmas Tanjung Paku	Paripurna
3	Puskesmas KTK	Paripurna
4	Puskesmas Nan Balimo	Paripurna
5	RSUD Serambi Medinah	Utama
6	Labkesmas	Paripurna

Sumber : Dinas Kesehatan, 2025

3. Instalasi Gudang Farmasi dan Alat Kesehatan (IFAL)

   Dalam mencukupi kebutuhan sarana pelayanan kesehatan terhadap kebutuhan obat, vaksin, dan bahan medis habis pakai Kota Solok mempunyai satu gudang farmasi yang berlokasi di Laing. Gudang farmasi merupakan UPTD Dinas Kesehatan yang bertugas melaksanakan penerimaan, penyimpanan, dan pendistribusian yang terkontrol, alat kesehatan, dan perbekalan kesehatan. Pengelolaan yang baik oleh gudang farmasi menjamin obat disimpan sesuai standar untuk menjaga mutunya, mendistribusikan kebutuhan puskesmas secara efisien, serta efektif dalam menyediakan data dan laporan stok untuk perencanaan dan pengendalian puskesmas.

4. Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda)

   Laboratorium Kesehatan Daerah keadaan saat ini terletak di Jalan Tuanku Imam Bonjol (Komplek RSUD Kota Solok) Kelurahan Tanah Garam. UPTD Laboratorium Kesehatan melaksanakan sebagian tugas operasional Dinas Kesehatan dan penyelenggaraan kebijakan teknis di bidang pengelolaan

dan pemeriksaan laboratorium di bidang pelayanan kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laboratorium yang ada di Labkesda terdiri dari laboratorium kesehatan masyarakat yang berfungsi melakukan pemeriksaan kualitas air bersih dan air minum dan laboratorium klinik yang bertugas melakukan pemeriksaan bidang hematologi, kimia klinik, urinalisa, imunologi dan serologi.

5. Puskesmas Pembantu (Pustu)

   Puskesmas Pembantu (Pustu) merupakan sarana yang menjadi satelit dari puskesmas yang berfungsi untuk memperluas pelayanan kesehatan puskesmas dan mendekatkan jangkauan pelayanan kesehatan semakin mudah diakses oleh masyarakat. Jumlah Puskesmas Pembantu berjumlah 17unit dengan rincian 4 unit Pustu di Puskesmas Nan Balimo, 5 unit di Puskesmas Tanjung Paku, 3 unit Pustu di Puskesmas KTK dan 5 unit Pustu di Puskesmas Tanah Garam. Pustu menyediakan layanan seperti pemeriksaan dan pengobatan dasar, penyuluhan, dan pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA), dengan tujuan mendekatkan layanan kesehatan berkualitas pada masyarakat.

2.1.3 Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Solok

Kinerja pelayanan kesehatan adalah tingkat keberhasilan penyelenggaraan layanan kesehatan oleh fasilitas kesehatan (Dinas Kesehatan, rumah sakit, dan puskesmas) dalam mencapai tujuan dan sasaran tertentu yang dilihat dari capaian pelaksanaan program kegiatan dan realisasi anggaran.

Kinerja pelayanan Dinas Kesehatan Kota Solok dianalisis untuk memperlihatkan seberapa besar perannya dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah urusan kesehatan, seberapa kuat daya dukung sumber daya perangkat daerah dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya. Selain itu, dapat juga dilihat tingkat ketercapaian kinerja yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2021-2026, perbandingan capaian kinerja antara Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2021-2026 dengan RPJMD Tahun 2021-2026, serta hambatan dan permasalahan yang perlu diantisipasi dalam pencapaian tujuan pembangunan bidang kesehatan.

Tabel 2.6 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Tahun 2020-2024

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan	Satuan Indikator	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator lainnya	Target Renstra Dinas Kesehatan Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian Tahun ke-				
						2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	per 100.000 KH	NA	NA	NA	75	75	75	75	75	70	225,0	146,9	84,6	89,0	3,0	3,0	2,0	1,1	1,2
2	Angka Kematian Bayi (AKB)	per 1.000 KH	NA	NA	NA	8	7	7	6	6	5.9	12,0	8,8	12,7	13,4	1,7	1,7	1,3	2,1	2,2
3	AKABA	NA	NA	NA	NA	NA	9	9	8	8	NA	-	11,8	16,1	15,2	0,0	0,0	1,3	2,0	1,9
4	Capaian penurunan angka kesakitan	%	NA	NA	NA	50	50	60	65	70	4,9	4,9	56,4	87,7	61,6	0,1	0,1	0,9	1,3	0,9
5	Indeks Keluarga Sehat (IKS)	Indeks	-	-	-	0	0	1	1	1	0,399	0,399	0,414	0,424	0,440	1,0	1,0	0,8	0,7	0,6
6	Persentase fasilitas kesehatan yang sesuai standar kesehatan	%	NA	NA	NA	95	95	95	95	95	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	1,1	1,1	1,1	1,1	1,1
7	UHC	%	NA	NA	NA	95	95	96	97	98	96,8	96,8	100,0	100,0	99,4	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
8	Nilai Evaluasi LAKIP dinas kesehatan Kota Solok	Nilai	NA	NA	NA	95	95	BB	BB	A	-	-	B	BB	BB	0,0	0,0	0,0	1,0	0,0
9	Persentase Pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar	%	-	-	-	100	100	100	100	100	91,4	91,4	88,2	77,8	77,4	0,9	0,9	0,9	0,8	0,8
10	Pelayanan Kesehatan bayi sesuai standar	NA	NA	NA	NA	91	91	92	93	94	70,6	70,6	94,5	84,1	74,6	0,8	0,8	1,0	0,9	0,8
11	Persentase Pelayanan Kesehatan balita sesuai standar	%	NA	NA	NA	100	100	100	100	100	61,2	61,2	87,9	82,0	76,7	0,6	0,6	0,9	0,8	0,8

12	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	%	NA	NA	NA	100	100	100	100	100	93,8	93,8	96,9	100,9	93,9	0,9	0,9	1,0	1,0	0,9
13	Persentase Balita wasting (kurus dan sangat kurus berdasarkan Berat badan menurut tinggi badan	%	NA	NA	NA	4,12	4,12	4,12	4	4	2,1	2,1	6,3	0,0	3,8	0,5	0,5	1,5	0,0	1,0
14	Persentase penanganan KLB <24 jam	%	NA	NA	NA	100	100	100	100	100	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
15	Persentase Penanganan Penyakit tidak menular yang terdeteksi	%	NA	NA	NA	19	19	20	21,39	22	100,0	100,0	72,3	40,5	98,9	5,2	5,2	3,5		4,4
16	Persentase Penanganan Penyakit menular	%	NA	NA	NA	76	76	80	83	88	92,05	92,05	-	92,3	100,0	0,0	0,0	0,0	1,1	1,1
17	Persentase Masyarakat yang mendapat jaminan kesehatan	%	NA	NA	NA	100	100	100	100	100	96,8	96,8	100,0	100,0	99,4	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
18	Operasional Rumah Sakit tipe C	%	NA	NA	NA	0	0	0	1	1	1	1	0,0	0,0	1,0	-	-	-	0,0	1,0
19	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	%	NA	NA	NA	100	100	100	100	100	96,8	96,8	100,1	100,0	100,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
20	Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	%	-	-	-	80	80	80	80	80	7,6	7,6	7,6	7,6	7,6	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
21	Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan	%	-	-	-	100	100	100	100	100	90,0	90,0	90,0	90,0	90,0	0,9	0,9	0,9	0,8	0,7

22	jumlah pengadaan obat non dasar sesuai kebutuhan	%	NA	NA	NA	98	98	98	100	100	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	1,0	1,0	1,0	0,9	1,0
23	Persentase Jumlah sarana dan prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan penunjang pelayanan kesehatan sesuai Standar	%	NA	NA	NA	70	70	75	80	100	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	1,4	1,4	1,3	1,3	1,0
24	Bed Occupation Rate (BOR) RSUD	%	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	20	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	-	-	-	-	0,9
25	Penanganan Bumil, Bulin, bufas dengan Komplikasi	%	NA	NA	NA	85	85	87	88	90	99,0	99,0	99,0	99,0	99,0	1,2	1,2	1,1	0,9	1,0
26	Persentase pelayanan Neonatus sesuai standar (KN lengkap)	%	NA	NA	NA	91	91	91	92	93	93,3	93,3	93,3	93,3	93,3	1,0	1,0	1,0	0,9	0,8
27	Persentase Neonatal komplikasi yang ditangani	%	NA	NA	NA	90	90	90	90	90	23,9	23,9	23,9	23,9	23,9	0,3	0,3	0,0	0,2	0,5
28	Audit Maternal Perinatal Survailens dan Respon (AMP-SR)	kali	-	-	-	4	4	4	4	4	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
29	Cakupan Persalinan di fasilitas kesehatan	%	-	-	-	100	100	100	100	100	90,0	90,0	90,0	90,0	90,0	0,9	0,9	0,9	0,8	0,7
30	Pelayanan Kesehatan pada usia Produktif	%	NA	NA	NA	100	100	100	100	100	24,9	24,9	24,9	24,9	24,9	0,2	0,2	0,7	0,9	1,3
31	Pelayanan Kesehatan Lansia	%	NA	NA	NA	82	82	100	100	100	90,9	90,9	90,9	90,9	90,9	1,1	1,1	0,7	0,9	0,8
32	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	%	NA	NA	NA	24	24	100	100	100	28,8	28,8	28,8	28,8	28,8	1,2	1,2	0,3	0,4	0,9
33	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	%	NA	NA	NA	67	67	100	100	100	98,5	98,5	98,5	98,5	98,5	1,5	1,5	1,0	1,0	1,5

34	Pelayanan Kesehatan orang terduga Tuberkolosis	%	NA	NA	NA	90	90	100	100	100	35,0	35,0	35,0	35,0	35,0	0,4	0,4	0,6	1,0	1,1
35	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	%	NA	NA	NA	60	60	100	100	100	72,4	72,4	72,4	72,4	72,4	1,2	1,2	0,9	1,1	0,9
36	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan resiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus)	%	NA	NA	NA	100	100	100	100	100	71,0	71,0	71,0	71,0	71,0	0,7	0,7	1,0	1,8	1,8
37	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	%	NA	NA	NA	100	100	100	100	100	96,8	96,8	96,8	96,8	96,8	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
38	Persentase Ibu hamil anemia	%	-	-	-	10	10	9	9	8	8,5	8,5	8,5	8,5	8,5	0,8	0,8	0,7	0,9	1,8
39	Persentase bumil Resiko KEK	%	-	-	-	7	7	7	6	6	6,2	6,2	6,2	6,2	6,2	0,9	0,9	1,2	1,1	1,3
40	Persentase remaja putri yang mendapatkan TTD	%	NA	NA	NA	52	52	54	56	58	23,0	23,0	23,0	23,0	23,0	0,4	0,4	1,2	1,5	1,6
41	Cakupan Balita yang berat badannya (D/S)	%	NA	NA	NA	70	70	75	80	85	76,1	76,1	76,1	76,1	76,1	1,1	1,1	1,1	0,6	0,8
42	Persentase balita ditimbang naik berat badannya (N/D)	%	NA	NA	NA	82	82	84	86	88	76,3	76,3	76,3	76,3	76,3	0,9	0,9	0,8	0,8	0,8
43	Persentase Balita Stunting (Pendek dan sangat pendek)	per jumlah penduduk	NA	NA	NA	16	16	15	13	12	18,4	18,4	18,4	18,4	18,4	1,2	1,2	1,2	1,3	1,6
44	Penyelidikan Epidemiologi yang dilakukan	%	NA	NA	NA	100	100	100	100	100	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0

45	Persentase Puskesmas Pandu PTM	%	NA	NA	NA	100	100	100	100	100	25,0	25,0	25,0	25,0	25,0	0,3	0,3	0,7	1,0	1,0
46	Persentase perempuan usia 30 sampai 50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara	%	NA	NA	NA	80	80	80	80	80	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
47	Persentse Jumlah KK yang dikunjungi	%	NA	NA	NA	92	92	94	96	98	95,0	95,0	95,0	95,0	95,0	1,0	1,0	1,1	1,0	1,0
48	Persentase keluarga yang dilakukan intervensi	%	NA	NA	NA	95	95	96	97	98	95,0	95,0	95,0	95,0	95,0	1,0	1,0	1,0	0,7	1,0
49	Persentase Akses Jamban Sehat	%	NA	NA	NA	100	100	100	100	100	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
50	Persentase akses air minum sehat	%	NA	NA	NA	97	97	97	97	97	98,8	98,8	98,8	98,8	98,8	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
51	Persentase limbah Medis yang ditangani	%	NA	NA	NA	100	100	100	100	100	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
52	Jumlah TTU dan TTM yang dibina	%	NA	NA	NA	80	80	85	85	90	86,0	86,0	86,0	86,0	86,0	1,1	1,1	1,0	1,0	0,9
53	Tersedianya dokumen sistem informasi kesehatan secara terintegrasi	%	NA	NA	NA	1	1	1	1	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
54	Jumlah sarana dan prasarana Rumah Sakit Type C sesuai Standar	%	NA	NA	NA	1	1	1	1	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1,0
55	Persentase SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya	%	NA	NA	NA	10	10	10	20	20	17,0	17,0	17,0	17,0	17,0	1,7	1,7	1,6	1,1	0,9
56	Persentase Tenaga Kesehatan Punya Izin Praktik	%	NA	NA	NA	100	100	100	100	100	61,0	61,0	61,0	61,0	61,0	0,6	0,6	0,6	1,0	1,0
57	Persentase Terlaksananya Monitoring dan Pengawasan Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	%	-	-	-	90	90	95	100	100	40,0	40,0	40,0	40,0	40,0	0,4	0,4	0,6	0,8	1,0

58	Tersedianya Data dan Profil Rencana Kebutuhan SDM Kesehatan	dok	-	-	-	1	1	1	1	1	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
59	Rasio Dokter per satuan penduduk	rasio	-	-	-	1:1113	1:1113	1:1113	1:1113	1:1113	1:1113	1:1113	1:1113	1:1113	1:1113	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
60	Rasio tenaga kesehatan per satuan penduduk	rasio	-	-	-	-	-	1:200	1:200	1:200	1:200	1:200	1:200	1:200	1:200	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
61	Tersedianya Data dan Profil SDM Kesehatan	dok	-	-	-	1	1	1	1	1	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
62	Tersedianya data dan pelaporan uji kompetensi	lap	-	-	-	2	2	2	2	3	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	1,0	1,0	1,0	1,0	0,7
63	Terlaksananya Diklat untuk Peningkatan Kapasitas SDM Kesehatan		-	-	-	5	5	10	15	20	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,5	0,6	0,5
64	Persentase Pelaksanaan Pengawasan makanan	%	-	-	-	75	75	75	80	85	62,0	62,0	62,0	62,0	62,0	0,8	0,8	1,0	1,3	1,0
65	Persentase pengawasan sarana kefarmasian, optikal dan usaha mikro obat tradisional (UMOT)	%	-	-	-	100	100	100	100	100	83,0	83,0	83,0	83,0	83,0	0,8	0,8	0,7	0,7	0,9
66	Persentase Perizinan Apotik, Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) berjalan sesuai Ketentuan	%	-	-	-	100	100	100	100	100	83,0	83,0	83,0	83,0	83,0	0,8	0,8	1,0	1,0	1,0
67	Persentase IRTP Punya Sertifikat Produksi	%	-	-	-	30	30	50	60	70	50,0	50,0	50,0	50,0	50,0	1,7	1,7	1,0	1,1	1,1
68	Persentase pelaksanaan pengawasan Obat dan makanan	%	-	-	-	80	80	80	85	85	62,0	62,0	62,0	62,0	62,0	0,8	0,8	0,9	0,9	1,0
69	Persentase keluarga ber PHBS	%	-	-	-	58	58	60	62	64	-	-	-	-	-	0,0	0,0	0,7	0,0	0,7

70	Persentase upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) aktif	%	-	-	-	100	100	100	100	100	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
71	Implementasi germas		-	-	-	2	2	2	2	2	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	1,0	1,0	1,0	0,0	0,0
72	Pokjanal posyandu aktif	%	-	-	-	1	1	1	1	1	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	100,0	100,0
73	Lomba Kader Posyandu berprestasi		-	-	-	3	3	3	3	3	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	1,0	1,0	1,0	0,0	0,0
74	Persentase posyandu terbina	%	-	-	-	100	100	100	100	100	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
75	Reward berhenti merokok	%	-	-	-	13	13	13	13	13	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	0,2	0,2	0,6	0,0	0,0
76	Ketersediaan dana CSR	-	-	-	-	1	1	1	1	1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
77	Media informasi kesehatan	-	-	-	-	8	8	8	8	8	8,0	8,0	8,0	8,0	8,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
78	Penyuluhan kesehatan	-	-	-	-	12	12	12	12	12	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1,0	1,0	1,0
79	Pembinaan dan pengawasan KTR	%	NA	NA	NA	7	7	7	7	7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1,0	1,0	1,0
80	Persentase SBH terbina	%	-	-	-	100	100	100	100	100	75,0	75,0	75,0	75,0	75,0	0,8	0,8	1,0	1,0	1,0
81	Persentase Poskestren terbina	%	-	-	-	100	100	100	100	100	80,0	80,0	80,0	80,0	80,0	0,8	0,8	1,0	1,0	1,0
82	Persentase UKS terbina	%	-	-	-	100	100	100	100	100	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	1,0	1,0	0,9	1,0	1,0
83	Persentase dokter kecil terbina	%	-	-	-	100	100	100	100	100	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	1,0	1,0	0,9	1,0	1,0

84	Kelurahan siaga aktif		-	-	-	13	13	13	13	13	13,0	13,0	13,0	13,0	13,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
85	Persentase Posyandu Aktif	%	-	-	-	50	50	60	70	80	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	2,0	2,0	1,7	1,4	1,3
86	Persentase Penjaringan anak sekolah	%	-	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	0,0	0,0	1,0	1,0	0,9
87	Rasio Posyandu per satuan balita	rasio	-	-	-	1:100	1:100	1:100	1:100	1:100	1:100	1:100	1:100	1:100	1:100	1,1	1,1	1,1	1,1	1,1

2.1.4 Kelompok sasaran layanan

Kelompok sasaran layanan kesehatan adalah segmen atau kelompok masyarakat yang menjadi target dari program dan kegiatan pelayanan kesehatan, baik dalam upaya promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif. Dalam konteks layanan kesehatan pengelompokan sasaran inisangat penting untuk memastikan intervensi yang tepat sasaran dan efektif, sesuai dengan kondisi demografi, epidemiologi, dan sosial masyarakat. Adapun kelompok layanan kesehatan adalah sebagai berikut:

a. Ibu hamil dan menyusui, rentan terhadap komplikasi kehamilan dan persalinan mendapatkan layanan *Antenatal Care* (ANC), serta persalinan sesuai standar;
b. Bayi dan balita (0–5 tahun), mendapatkan layanan tumbuh kembang, penyakit penyakit menular dan tidak menular;
c. Anak usia sekolah (6–18 tahun), anak dalam masa pertumbuhan dan pembentukan kebiasaan sehat mendapatkan layanan kesehatan terhadap penyakit dan gigi mulut;
d. Remaja (10–18 tahun), mendapatkan layanan untuk masalah gizi, kesehatan reproduksi, mental;
e. Wanita Usia Subur (WUS, 15–49 tahun), mendapatkan layanan untuk pengendalian kelahiran dan kesehatan reproduksi;
f. Lansia (60 tahun ke atas), rentan penyakit degeneratif, sehingga dapat layanan kesehatan pemantauan rutin;
g. Penduduk miskin dan rentan, sulit akses layanan, prioritas bantuan jaminan Kesehatan;
h. Kelompok disabilitas, membutuhkan layanan kesehatan inklusif dan aksesibel;
i. Penderita penyakit menular, perlu penanganan dan pengawasan ketat;
j. Penderita penyakit tidak menular (PTM), jumlah meningkat, memerlukan deteksi dini dan pengendalian.

2.1.5 Mitra Perangkat Daerah Dalam Pemberian Pelayanan

Dalam memberikan pelayanan, Dinas kesehatan memiliki mitra antara lain sebagai berikut:

a. BPJS

BPJS menjadi layanan mitra Dinas Kesehatan dalam memberikan jaminan kesehatan kepada masyarakat baik secara mandiri maupun Penerima Bantuan Iuran (PBI). Bentuk kemitraan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Kemitraan melalui perjanjian kerjasama, yang mana Dinas Kesehatan berperan dalam memfasilitasi pelaksanaan *MoU* Rencana Kerja terhadap regulasi BPJS, serta membantu masyarakat dalam mendaftar dan mengakses layanan JKN. BPJS sebagai penyelenggara jaminan sosial menanggung biaya pelayanan kesehatan yang disepakati, sedangkan faskes mitra BPJS wajib memberikan pelayanan optimal sesuai ketentuan.

Bentuk kemitraan antara Dinas Kesehatan dengan BPJS Kesehatan mencakup berbagai bentuk, mulai kerjasama formal seperti perjanjian kerjasama (MoU) dalam penyelenggaran Jaminan Kesehatan Kota (Jamkesko) dan Jaminan Kesehatan Sumbar Sakato (JKSS), mengalokasikan anggaran dari APBD Kota

Solok untuk membiayai iuran BPJS Kesehatan bagi masyarakat Kota Solok sehingga mendapatkan fasilitas kesehatan gratis.

b. Rumah Sakit Swasta

Di Kota Solok terdapat dua rumah sakit swasta yaitu Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Permata Bunda dan Rumah Sakit Ibu dan Anak Ananda yang terakreditasi Paripurna. Rumah sakit ini merupakan rumah sakit rujukan dari fasilitas kesehatan tingkat pertama. Kedua rumah sakit ini menjadi mitra Dinas Kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan berperan penting dalam mendukung program ibu dan anak, dengan memberikan pelayanan kesehatan komprehensif mulai dari kehamilan, persalinan, hingga tumbuh kembang anak secara optimal dan menurunkan angka kematian ibu dan bayi. RSIA memiliki kewajiban untuk melaporkan setiap kasus persalinan yang terjadi di fasilitasnya kepada Dinas Kesehatan, sehingga Dinas Kesehatan efektif dalam melakukan pembinaan, supervisi dan pengambilan kebijakan berbasis data.

c. PT Infokes Indonesia

PT Infokes Indonesia memiliki peran utama sebagai penyedia solusi rekam medis elektronik (RME) melalui produk unggulannya yaitu ePuskesmas. Aplikasi ePuskesmas ini berfungsi sebagai sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS). ePuskesmas dirancang untuk terintegrasi dengan SATUSEHAT. Peran PT Infokes dalam pelaksanaan SATU SEHAT di Dinas Kesehatan dan Puskesmas di Kota Solok sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis dimana Rekam Medis Elektronik (RME) dengan produk unggulan ePuskesmas telah terintegrasi dengan SATUSEHAT, memungkinkan pertukaran data rekam medis antar fasilitas kesehatan secara aman dan efisien.

2.2 Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah

2.2.1 Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah

a) Masih ditemukan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah kematian perempuan akibat komplikasi kehamilan, persalinan, atau nifas per 100.000 kelahiran hidup, sementara angka kematian Bayi (AKB) adalah banyaknya kematian bayi berusia di bawah satu tahun per 1.000 kelahiran hidup. AKI di Kota Solok mengalami penurunan dalam 4 tahun terakhir. Tahun 2021 tercatat 3 (tiga) orang kematian ibu, tahun 2022 menurun menjadi 2 (dua) kematian, pada tahun 2023 dan tahun 2024, terdapat 1 orang ibu yang meninggal dunia. Berdasarkan target maksimal toleransi hanya 1 (satu) ibu yang meninggal. Kematian ibu ditahun 2024 disebabkan oleh Emboli, penyakit jantung, CHF (*Congestive Heart Failure*) kondisi lain yang berkontribusi, Anemia, Kala II memanjang. Hal ini menggambarkan bahwa kematian ibu yang terjadi pada tahun 2024 disebabkan komplikasi kehamilan yang diderita ibu.

Angka kematian bayi di Kota Solok tahun 2024 jika dibandingkan dengan target RPJMD, masih belum mencapai target. Namun jika dibandingkan dengan target nasional, angka kematian bayi di Kota Solok sudah dibawah target yang ditetapkan. Angka kematian bayi di Kota Solok sejak tahun 2021-2024 mengalami fluktuasi. Tahun 2024, target AKB untuk Kota Solok sebesar 6 per 1.000 kelahiran hidup, tetapi realisasinya 13,4 per 1.000 kelahiran hidup. Penyebab terbanyak kasus kematian bayi adalah BBLR,

infeksi paru, kelainan kongenital, TB meningitis, PJB (Penyakit Jantung Bawaan). Oleh sebab itu, dibutuhkan upaya yang lebih serius dan terpadu untuk dapat menurunkan Angka Kematian Ibu ini. Diantaranya adalah dengan melakukan:

- Memperketat pengawasan ibu hamil normal dan yang beresiko tinggi dari awal kehamilan sampai masa nifas
- Memaksimalkan Pemantauan Wilayah Setempat (PWS KIA) seluruh sasaran (ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir) oleh Pembina Wilayah masing- masing Puskesmas
- Memastikan persalinan dilakukan oleh tenaga medis yang kompeten dan di tempat persalinan (Fasyankes) yang terstandarisasi.

b) Masih rendahnya Indeks Keluarga Sehat

Indeks keluarga sehat di Kota Solok dalam 3 tahun terakhir mengalami kenaikan cukup signifikan meskipun belum mencapai target. Tahun 2024, capaian sebesar 0,440 dengan target sebesar 0,800. Indikator keluarga sehat merupakan cara yang ditetapkan pemerintah untuk menandai status kesehatan dari sebuah keluarga. Hal ini merupakan bagian dari Program Indonesia Sehat yang berusaha untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan dalam lingkaran yang paling kecil yakni keluarga. Program ini ditetapkan melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga bertujuan untuk:

a. meningkatkan akses keluarga berserta anggotanya terhadap pelayanan kesehatan yang komprehensif, meliputi pelayanan promotif dan preventif serta pelayanan kuratif dan rehabilitatif dasar;
b. mendukung pencapaian standar pelayanan minimal kabupaten/kota; melalui peningkatan akses dan skrining kesehatan;
c. mendukung pelaksanaan jaminan kesehatan nasional dengan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional.

Penyebab rendahnya IKS dikota Solok :

a. Aplikasi IKS yang bermasalah sehingga data tidak bisa di update
b. Masih banyak anggota keluarga yang merokok
c. Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) yang masih rendah

c) Status Gizi Balita belum optimal

Indikator status gizi dinilai berdasarkan 3 indikator antara lain indikator BB/U untuk melihat prevalensi Underweight, indicator TB/U untuk melihat prevalensi stunting, dan indikator BB/TB untuk melihat prevalensi wasting. Berdasarkan hasil Survey Status Gizi Indonesia pada tahun 2021, 2022 dan 2024 ataupun dari hasil Survey Kesehatan Indonesia (SKI) pada tahun 2023, prevalensi status gizi di Kota Solok cenderung fluktuatif dari tahun ke tahun, baik dilihat dari indikator Underweight (BB/U), Stunting (TB/U) maupun Wasting (BB/TB). Adapun dari segi indikator *Underweigh*t (BB/U), mengalami peningkatan menjadi 15,9% pada tahun 2020, namun terus menurun hingga tahun 2024 menjadi 15,5%. Sementara untuk indikator

Stunting (TB/U), prevalensinya juga mengalami peningkatan di tahun 2021 menjadi 18,5%, pada tahun berikutnya mengalami penurunan hingga pada tahun 2023 menjadi 16,3%, namun trennya kembali naik di tahun 2024 menjadi 18,6%, dengan target tahun 2024 sebesar 12%. Sedangkan untuk indikator Wasting (BB/TB), prevalensi tahun 2020 sebesar 8,1%, dari tahun ke tahun cenderung mengalami penurunan pada tahun 2021 hingga pada tahun 2024 menjadi 6,2%. Secara umum, gambaran prevalensi status gizi di tahun 2024 berdasarkan 3 indikator status gizi, hanya prevalensi stunting (TB/U) yang mengalami kenaikan beradasarkan hasil dari Survey Status Gizi Indonesian (SSGI).

Status gizi balita secara umum dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor langsung dan faktor tidak langsung. Faktor langsung terdiri dari asupan makanan, penyakit infeksi dan faktor tidak langsung terdiri dari pengetahuan, status ekonomi, dan peran petugas Kesehatan. Namun, hal yang paling mempengaruhi tren status gizi di Kota Solok antara lain adalah karena pola asuh yang kurang baik oleh orang tua terhadap balita sehingga balita tidak menerima asupan yang memadai dan adekuat untuk asupan harian. Banyak upaya yang diupayakan dilakukan dari indikator spesifik bidang kesehatan dalam penanganan stunting di Kota Solok untuk mencapai target Nasional sebesar 14% pada tahun 2024, melalui pendekatan 3 intervensi yaitu intervensi sejak masa remaja dan kehamilan, intervensi untuk balita dan intervensi lintas siklus hidup. Sebelas intervensi spesifik penanggulangan stunting antara lain skrining anemia remaja putri, konsumsi tablet tambah darah remaja putri, pemeriksaan kehamilan (ANC), konsumsi tablet tambah darah ibu hamil, pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil kurang energi kronis (KEK), pemantauan pertumbuhan balita, ASI eksklusif, pemberian MPASI kaya protein hewani bagi baduta, tatalaksana balita dengan masalah gizi (*weight faltering, stunting, wasting, underweight*, gizi buruk), peningkatan cakupan dan perluasan imunisasi; serta edukasi remaja, ibu hamil, dan keluarga. Adapun permasalahan fluktuasi status gizi dari tahun ke tahun sudah ditangani secara kompleks melalui berbagai macam intervensi penanganan langsung, dengan megoptimalkan peran posyandu dan puskesmas, termasuk dengan melibatkan peran lintas sektor daerah.

Selain dengan terus mengupayakan konseling dan penyuluhan langsung kepada orang tua balita, termasuk dengan mendorong agar orang tua balita untuk rutin melakukan pemantauan pertumbuhan di psoyandu setiap bulan, langkah lain yang dilakukan untuk menekan angka Underweight, bentuk intervensi yang dilakukan adalah berupa intervensi pemberian Makanan Tambahan berbasis pangan local sejak mulai tahun 2024. Sedangkan intervensi yang dilakukan Secara umum Kota Solok masih menghadapi permasalahan gizi yang berdampak serius terhadap Kualitas SDM, salah satu masalah gizi yang menjadi perhatian utama saat ini adalah masih adanya kasus balita stunting.

d) Cakupan partisipasi masyarakat (D/S) belum optimal

Cakupan partisipasi balita ditimbang di Posyandu selama 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan peningkatan cakupan walaupun belum mencapai target yang diharapkan. Pada tahun 2021 capaian D/S balita sebesar

56,55%, tahun 2022 sebesar 58,3%, tahun 2023 sebesar 57,2% dan tahun 2024 sebesar 67,6% sedangkan targetnya sebesar 85%. Rendahnya capaian D/S balita disebabkan oleh beberapa hal yaitu :

- Masih rendahnya kesadaran orang tua balita untuk membawa anaknya ke posyandu untuk melakukan pemantauan pertumbuhan setiap bulannya;
- Tingginya mobilitas penduduk yang keluar masuk dikota solok, sehingga mempengaruhi peta sasaran.

Upaya kedepan yang terus dilakukan adalah :

- Edukasi lebih massif kepada masyarakat tentang pentingnya melakukan pemantauan pertumbuhan;
- Pendekatan LP/LS melalui Pokjanal Posyandu tentang fungsi dan peran posyandu.

e) Balita yang naik berat badannya (N/D') masih rendah

Masa balita adalah masa pembentukan dan perkembangan manusia, usia ini merupakan usia yang rawan karena balita sangat peka terhadap gangguan pertumbuhan serta bahaya yang menyertainya. Perkembangan adalah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian. Fase terpenting dalam pertumbuhan dan perkembangan adalah masa bayi dan balita karena pada masa itulah saat paling penting bagi orang tua dalam membangun fondasi pertumbuhan dan perkembangan. Balita yang sehat adalah balita yang bertambah umur, bertambah berat badannya. Oleh sebab itu penting untuk memantau pertumbuhan balita setiap bulannya. Sejak 3 tahun terakhir, terjadi penurunan balita yang naik berat badannya. Tahun 2022 balita yang naik berat badannya sebesar 69,9% tahun 2023 turun menjadi 68,1% dan tahun 2024 hanya sebesar 66,1% darei target 88%. Penyebab rendahnya cakupan balita yang naik berat badannya disebabkan oleh :

- Pemberian makan anak tidak memperhatikan kaidah gizi seimbang
- Keterbatasan waktu keluarga untuk menyediakan makan bergizi seimbang
- Kebiasaan/pola makan yang tidak baik

f) Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI) masih rendah

Imunisasi bermanfaat terutama bagi anak-anak sebagai metode pencegahan diri dari berbagai resiko kesehatan. RPJMN periode 2019-2024 Indonesia telah menetapkan target bahwa 90% anak berusia 12-23 bulan dan 80% bayi berusia 0-11 bulan. Untuk mencapai target, Indonesia melaksanakan program imunisasi nasional yang terintegrasi dengan focus pada layanan imunisasi dasar lengkap pada anak dibawah dua tahun. Cakupan imunisasi dasar lengkap di Kota Solok menunjukkan penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2021, hanya 23% dari target bayi yang menerima imunisasi dasar lengkap. Angka ini meningkat pada tahun 2022 menjadi 52,2% dari 1.343 bayi, namun turun Kembali pada tahun 2023 menjadi 45% dari 1.361 bayi.

Selain itu sejak tahun 2021 sampai 2024 dari 13 kelurahan yang ada di Kota Solok, hanya 1 (satu) kelurahan yang bisa mencapai UCI (7,6%) dari target 80%. Rendahnya tingkat imunisasi Kota Solok telah menyebabkan lebih banyak anak-anak terkena penyakit yang seharusnya bisa di cegah seperti campak, difteri atau polio. Faktor penyebab rnedahnya capaian imunisasi adalah :

- Penolakan masyarakat terhadap imunisasi, hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat tentang KIPI dan adanya pengaruh pemberitaan /HOAX tentang imunisasi;
- Belum optimalnya pelayanan Imunisasi, ditandai dengan kurangnya pengetahuan dan skill petugas tentang imunisasi serta penggantian petugas pengelola program imunisasi.

g) Penanggulangan TB Paru belum optimal

Upaya pencegahan dan penanggulangan TBC masih menghadapi beberapa tantangan. Berdasarkan data penemuan kasus TBC yang dilaporkan di Kota Solok pada tahun 2021 penemuan kasus sebanyak 185 kasus (35 persen dari perkiraan 530 kasus). Data terbaru tahun 2023 menunjukkan peningkatan capaian kasus yang signifikan yaitu sebanyak 433 kasus (90 persen dari perkiraan 482 kasus). Selain itu, angka keberhasilan pengobatan TBC (*treatment success rate*) Kota Solok masih di bawah target nasional, yaitu sebesar 84% persen pada tahun 2023.

Untuk mendorong upaya penanggulangan dan pencegahan TBC di Kota Solok melalui penerapan keenam strategi tersebut yaitu :

- Penguatan komitmen dan kepemimpinan Pemerintah Pusat,Pemerintah Daerah Provinsi, dan Daerah kabupaten/kota;
- Peningkatan akses layanan TBC bermutu dan berpihak pada pasien;
- Intensifikasi upaya kesehatan dalam rangka penanggulangan TBC;
- Peningkatan penelitian, pengembangan, dan inovasi di bidang Penanggulangan TBC;
- Peningkatan peran serta komunitas, Pemangku Kepentingan, dan multisektor lainnya dalam Penanggulangan TBC; dan
- Penguatan manajemen program.

Diperlukan komitmen yang kuat dari Pemerintah dan keterlibatan sektor swasta, serta stakeholder lainnya. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, maka Pemerintah Kota Solok menyusun dokumen Rencana Aksi Daerah (RAD) Penanggulangan dan Pengendalian TBC untuk tahun 2025-2030. Dokumen rencana aksi akan merujuk pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) 2025-2045 Kota Solok, dimana pengendalian TBC menjadi bagian dari strategi pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan.

h) Capaian Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan belum optimal

Standar Pelayanan Minimal (SPM) adalah ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap warga Negara secara minimal, hal ini termaktub dalam Pasal 1 angka (1) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal yang selanjutnya ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun

2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal dan Peraturan Kementerian Teknis lainnya.

Tabel 2.7 Pencapaian SPM Bidang Kesehatan pada tahun 2024

Jenis Pelayanan Kegiatan	Indikator		Capaian SPM 2024 (%)	Target SPM
Pelayanan Kesehata Dasar	1.	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	83.7%	100%
	2.	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	67.7%	100%
	3.	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	74.6%	100%
	4.	Pelayanan kesehatan Balita	76.7%	100%
	5.	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	93.9%	100%
	6.	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	132.2%	100%
	7.	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	77.19%	100%
	8.	Pelayanan Kesehatan pada Penderita Hipertensi	92%	100%
	9.	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus	147.4%	100%
	10.	Pelayanan Kesehatan dengan Gangguan Jiwa Berat	94.6	100%
	11.	Pelayanan kesehatan orang terduga Tuberkulosis	113.4%	100%
	12.	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus)	178.2%	100%

Berdasarkan data yang tersajikan terlihat sudah ada indikator SPM yang melebihi capaian target 100%. Sedangkan capaian terendah yaitu pelayanan ibu bersalin. Untuk indicator persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan masih tergolong rendah di bandingkan target yang ditetapkan. Rendahnya capaian ini bukan semata disebabkan oleh rendahnya kinerja pelayanan. Namun lebih disebabkan oleh perbedaan data sasaran yang digunakan. Sasaran ibu bersalin yang digunakan oleh Pusdatin lebih tinggi dibandingkan dengan hasil perhitungan atau estimasi sasaran di daerah. Akibatnya, secara persentase capaian terlihat rendah meskipun jumlah ibu bersalin yang dilayani di fasilitas kesehatan sebenarnya sudah cukup optimal.Permasalahan terhadap indikator pelayanan yang belum 100% adalah :

1. Belum ditemukannya sasaran sesuai target yang ditetapkan
2. Tidak tercatatnya pelayanan di fasyankes luar wilayah kerja Puskesmas.
3. Jadwal kunjungan/kegiatan belum sesuai
4. Kurangnya kerja sama dengan lintas sector dan lintas program serta jejaring di wilayah kerja Puskesmas

2.2.2 Isu Strategis Perangkat Daerah

Mengacu pada arahan kebijakan nasional yang tertuang dalam RPJMN dan relevansinya terhadap proyeksi pembangunan 2025-2029, serta komitmen global dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), terdapat sejumlah isu strategis di bidang kesehatan yang perlu direspon secara serius oleh Dinas Kesehatan Kota Solok:

1. Prevelansi Stunting dan gizi buruk pada balita merupakan masalah gizi kronis yang berkontribusi terhadap kualitas sumber daya manusia di masa depan. Isu ini berkaitan dengan Tujuan SDG 2.2 dan menjadi Prioritas Nasional dengan target prevelansi stunting di bawah 14%. Sebagaimana

yang tertuang pada tujuan SDG 2 adalah “Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik serta mempromosikan pertanian berkelanjutan.” Setiap negara/daerah diharapkan :

- Menurunkan prevalensi stunting (anak pendek akibat kurang gizi kronis).
- Menurunkan wasting (anak kurus akibat kurang gizi akut).
- Meningkatkan status gizi kelompok rentan seperti ibu hamil, balita dan remaja.

Adapun Indikator utama yang menjadi fokus penanganan masalah adalah:

- Pravelansi stunting pada anak di bawah 5 tahun.
- Pravelansi wasting pada anak di bawah 5 tahun.
- Pravelansi kelebihan berat badan (gizi lebih).
- Kecukupan asupan zat gizi mikro.

Untuk mengatasi masalah tersebut, ada beberapa hal penting dilakukan, yaitu :

- Merancang intervensi gizi balita (pemberian PMT, edukasi gizi ibu).
- Meningkatkan cakupan pemantauan pertumbuhan anak di Posyandu.
- Membangun kolaborasi lintas sektor dalam program percepatan penurunan stunting.
- Melaksanakan program gizi remaja.
- Meningkatkan pelatihan kader dan petugas gizi di lapangan.

2. Angka kematian ibu dan balita masih menjadi tantangan utama dalam upaya mewujudkan masyarakat sehat. Akses terhadap layanan persalinan yang aman dan berkualitas serta layanan neonatal yang efektif harus diperluas, sejalan dengan SDGs 3 adalah tujuan ke 3 yaitu “Menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia”. Untuk menekan AKI, ada beberapa hal yang perlu dilakukan :
    - Pemeriksaan kehamilan berkala (ANC).
    - Persalinan dengan tenaga kesehatan terlatih.
    - Penanganan komplikasi kehamilan dan persalinan.
    - Layanan rujukan kegawatdaruratan obstetri.

    Sedangkan upaya menekan angka kematian bayi dan anak balita, dapat dilakukan melalui :

    - Imunisasi lengkap
    - ASI eksklusif
    - Perawatan neonatal esensial
    - Pemberian makanan pendamping yang tepat
    - Penanganan penyakit infeksi seperti pneumonia, diare, dan sepsis neonatus.

3. Pemerataan akses layanan kesehatan primer menjadi fokus untuk mendukung tercapainya cakupan kesehatan semesta (*Universal Health Coverage / UHC*). Sejalan dengan tujuan Pembangunan Berkelanjutan ke-3 (SDG3) yang berbunyi “Mencapai cakupan kesehatan semesta, termasuk perlindungan risiko finansial, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar

yang berkualitas, serta akses terhadap obat-obatan esensial dan vaksin yang aman, efektif, berkualitas dan terjangkau bagi semua" yang berfokus pada prinsip bahwa semua orang, tanpa terkecuali, harus memiliki akses ke layanan kesehatan yang berkualitas tanpa menghadapi kesulitan finansial. Ini mencakup dua aspek utama:

a. Cakupan Pelayanan Kesehatan (Service Coverage).
   - Akes pelayanan promotif, preventif,kuratif, rehabilitatif dan paliatif.
   - Termasuk layanan kesehatan ibu dan anak, imunisasi, pengendalian penyakit menular dan tidak menular, layanan kesehatan mental, serta pelayanan gizi.
   - Termasuk ketersediaan obat-obatan esensial dan vaksin.

b. Perlindungan Finansial (Financial Protection)
   - Masyarakat tidak boleh jatuh miskin hanya karena membayar biya pengobatan.
   - Mengurangi pengeluaran langsung (out-of-pocket) dan meningkatkan perlindungan melalui asuransi kesehatan seperti JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) di Indonesia.

4. Pengendalian penyakit menular dan tidak menular secara berkelanjutan. Meningkatnya beban penyakit menular dan tidak menular, menuntun penguatan upaya promotif dan preventif yang terintegrasi. Ini sejalan dengan SDGs 3.3. Mengakhiri Epidemi Penyakit Menular. dan SDG 3.4. Mengurangi Beban Penyakit Tidak Menular (PTM)
5. Penguatan jejaring kemitraan dan peran serta dan pemberdayaan masyarakat dalam penyelenggaraan kesehatan
   Pembangunan kesehatan tidak dapat dilakukan hanya oleh pemerintah, tetapi membutuhkan dukungan masyarakat, sektor swasta, perguruan tinggi, organisasi keagamaan, dan lembaga sosial lainnya. Di wilayah regional, kolaborasi lintas sektor dan pemberdayaan masyarakat masih perlu ditingkatkan khususnya dalam upaya promotif dan preventif seperti pencegahan stunting, PHBS, pemberantasan penyakit menular, dan penanggulangan bencana kesehatan. Penguatan kemitraan ini bertujuan memperluas jangkauan layanan, meningkatkan partisipasi masyarakat, dan menciptakan kesadaran kolektif dalam menjaga kesehatan
6. Ketersediaan sarana prasarana dan SDM kesehatan yang memadai umumnya di semua fasilitas pelayanan kesehatan khususnya RSUD Serambi Medinah
7. Kesiapsiagaan terhadap Krisis Kesehatan
   Perubahan iklim, bencana alam, dan potensi wabah menuntut daerah memiliki sistem ketahanan kesehatan yang kuat. Kabupaten Padang Pariaman sebagai daerah rawan bencana perlu memperkuat kesiapsiagaan, sistem rujukan, ketersediaan logistik kesehatan, serta kapasitas tenaga dalam penanganan krisis kesehatan
8. Pemanfaatan teknologi untuk percepatan pencatatan layanan, memperbaiki sistem rujukan, meningkatkan validitas data kesehatan

Tabel 2.8 Teknik Menetapkan Isu Strategis

Potensi Daerah yang Menjadi Kewenangan PD	Permasalahan PD	Isu KLHS yang relevan dengan PD	Isu Lingkungan Dinamis yang Relevan dengan PD			Isu Strategis PD
			Global	Nasional	Regional	
Ketersediaan Rumah sakit rujukan	Masih adanya kematian Ibu dalam 3 tahun terakhir	Angka Kematian Ibu (AKI)	Sustainable Development Goals (SDG's) nomor 3 : *Good health and well being*	Transformasi layanan rujukan	Peningkatan kesehatan ibu, anak, remaja dan lansia	Angka kematian ibu dan balita yang masih ada dan cenderung tinggi
Semua Puskesmas telah BLUD	Masih tingginya AKI	Angka Kematian Bayi (AKB)	Penyakit Kanker, Jantung, Stroke, dan merupakan penyakit katastropik yang mebutuhkan pendanaan yang tinggi	Transformasi layanan primer		
Tersedia PSC 119	Masih tingginya AKABA	Angka Kematian Balita (AKABA)				
Pemerataan distribusi tenaga kesehatan	Prevalensi stunting masih tinggi	Stunting balita	SDG 2 adalah "Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik serta mempromosikan pertanian berkelanjutan		Percepatan perbaikan gizi masyarakat	Prevelansi Stunting dan gizi buruk pada balita
	Cakupan imunisasi dasar lengkap masih rendah	Persentase anak umur 12-23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap				
	tantangan dalam pengendalian penyakit menular seperti TB	Insiden Tuberkulosis (ITB) per 100.000 Penduduk	SDGs 3.3. Mengakhiri Epidemi Penyakit Menular			Pencegahan dan pengobatan penyakit menular

Potensi Daerah yang Menjadi Kewenangan PD	Permasalahan PD	Isu KLHS yang relevan dengan PD	Isu Lingkungan Dinamis yang Relevan dengan PD			Isu Strategis PD
			Global	Nasional	Regional	
	Penemuan kasus ODHIV masih rendah	Prevalensi HIV pada populasi dewasa				
	Kasus penyakit tidak menular mengalami peningkatan		SDG 3.4. Mengurangi Beban Penyakit Tidak Menular (PTM)			Pengendalian penyakit tidak menular
			(SDG3) “Mencapai cakupan kesehatan semesta, termasuk perlindungan risiko finansial, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang berkualitas,	Transformasi sistem pembiayaan kesehatan diarahkan untuk menciptakan sistem yang adil, transparan, dan berkelanjutan		Tercapaianya cakupan kesehatan semesta (Universal Health Coverage / UHC)
				Transformasi SDM Kesehatan		Pemenuhan kebutuhan Tenaga kesehatan termasuk dokter spesialis pada RSUD Serambi medinah
	Belum semua masyarakat menerapkan Germas					Penguatan jejaring kemitraan dan peran serta dan pemberdayaan masyarakat dalam penyelenggaraan kesehatan Meningkatkan perilaku hidup sehat pada masyarakat melalui penguatan kesadaran, pengetahuan, dan

Potensi Daerah yang Menjadi Kewenangan PD	Permasalahan PD	Isu KLHS yang relevan dengan PD	Isu Lingkungan Dinamis yang Relevan dengan PD			Isu Strategis PD
			Global	Nasional	Regional	
						penerapan untuk hidup sehat
				Transformasi sistem ketahanan kesehatan		Kesiapsiagaan Terhadap Krisis Kesehatan
				Transformasi teknologi kesehatan mengedepankan digitalisasi layanan, integrasi data melalui platform SatuSehat, pengembangan telemedicine, serta pemanfaatan alat kesehatan yang lebih modern		Pemanfaatan teknologi untuk percepatan pencatatan layanan, memperbaiki sistem rujukan, meningkatkan validitas data kesehatan,

BAB III
TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

3.1 Tujuan dan Sasaran Renstra Perangkat Daerah

Perumusan tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan merupakan tahapan yang sangat krusial dalam proses penyusunan Renstra Perangkat Daerah. Tahapan ini tidak hanya menjadi dasar dalam perumusan program, kegiatan dan subkegiatan tetapi juga sebagai kerangka pengarah agar seluruh langkah pembangunan daerah terencana secara sistematis, terukur, dan tepat sasaran. Bagi Dinas Kesehatan, perumusan ini menjadi acuan strategis dalam menjalankan fungsi Dinas Kesehatan sebagai unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang kesehatan yang menjadi kewenangan daerah. Tujuan merupakan rumusan umum mengenai hasil yang ingin dicapai dalam jangka menengah sejalan dengan visi dan misi kepala daerah. Tujuan memberikan arah dan batasan bagi pencapaian kinerja Dinas Kesehatan. Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan dalam bentuk rumusan yang lebih spesifik, terukur, dan dapat dicapai dalam lima tahun periode renstra, yang menunjukkan hasil yang akan dicapai oleh Dinas Kesehatan.

Penentuan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan Dinas Kesehatan Kota Solok Tahun 2025–2029 disusun berdasarkan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) yang ditetapkan oleh pemerintah pusat sesuai dengan kewenangan Dinas Kesehatan sebagai institusi pelaksana urusan pemerintah bidang kesehatan. Selain itu, perumusan ini juga berpedoman pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Solok Tahun 2025–2029, khususnya bagian yang memuat visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan daerah serta strategi dan arah kebijakan pembangunan daerah yang menjadi rujukan utama penyusunan Renstra Dinas Kesehatan dan seluruh Perangkat Daerah.

Gambar 3. 1 Konsep Rencana Strategis Perangkat Daerah

Sumber: Inmendagri No. 2 Tahun 2025

Gambar 3. 2 Kerangka Keterkaitan Sasaran RPJMD dengan Tujuan Renstra

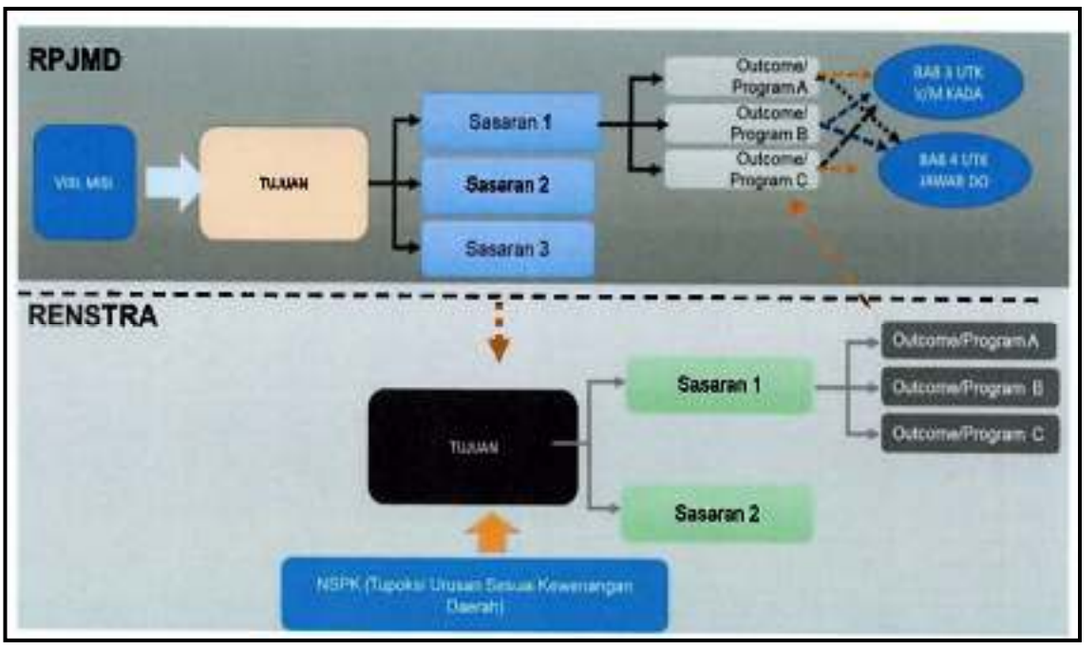

Sumber: Inmendagri No. 2 Tahun 2025

Sesuai dengan visi Walikota dan Wakil Walikota terpilih, maka visi pembangunan daerah jangka menengah Kota Solok tahun 2025 - 2029 adalah "**Penguatan Formasi Transformasi Menuju Solok Kota Madani**".

Penguatan fondasi transformasi adalah upaya untuk melanjutkan pembangunan dengan fondasi sosial dan ekonomi yang kokoh. Ditopang oleh tata kelola pemerintahan yang profesional dan berintegritas untuk memperkuat struktur pembangunan yang berkelanjutan dan adaptif terhadap perubahan.

Solok Kota Madani adalah kondisi Kota Solok yang diberkahi, maju dan berperadaban tinggi dengan tatanan kehidupan bermasyarakat yang berlandaskan norma-norma agama, adat dan budaya yang kuat.
Kota Madani adalah kondisi dimana:

1. Tatanan masyarakatnya selaras dengan masyarakat yang dibangun Rasulullah Muhammad SAW di Kota Madinah dan merupakan perwujudan dari julukan Kota Serambi Madinah;
2. Masyarakat yang memegang teguh dan menjalankan nilai-nilai “Adat Basandi Syara’, Syara’ Basandi Kitabullah” yang mampu menaungi keberagaman adat dan budaya Masyarakat;
3. Masyarakat yang taat menjalankan perintah agama semenjak usia dini;
4. Kehidupan masyarakat yang ulet, tangguh, ramah, egaliter, adaptif dan berperadaban tinggi;
5. Lingkungan kota yang tertata, sejahtera, aman, nyaman dan berkeadilan.

Berdasarkan tugas dan fungsinya, Dinas Kesehatan Kota Solok berperan penting dalam mendukung misi ke-1 dari 8 misi dalam RPJMD Tahun 2025–2029, yaitu "**Memperkuat fondasi transformasi sosial untuk perwujudan masyarakat Kota Solok yang sehat, cerdas, kreatif, tangguh dan berdaya saing**". Transformasi sosial adalah perubahan mendasar dalam struktur, nilai,

norma dan pola interaksi sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui perubahan yang sistematis, terencana, dan berkelanjutan untuk mewujudkan:

- Masyarakat yang sehat adalah masyarakat yang sehat di setiap siklus hidupnya, memiliki kondisi fisik dan mental yang baik, bebas dari penyakit, mampu menjalankan fungsi sehari-hari dengan baik yang didukung dengan pola hidup sehat dan akses terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas.
- Masyarakat yang cerdas adalah masyarakat yang memiliki tingkat pengetahuan dan keterampilan yang tinggi dalam berbagai aspek kehidupan, mampu berpikir kritis dan adaptif terhadap perubahan zaman, serta mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.
- Masyarakat yang kreatif adalah masyarakat yang memiliki kemampuan untuk menciptakan ide-ide baru dan inovasi serta mampu berfikir di luar kebiasaan dan terbuka terhadap perubahan dalam memberikan solusi atas berbagai masalah yang dihadapi.
- Masyarakat yang tangguh mencerminkan keberdayaan individu dan komunitas yang mampu menghadapi berbagai tantangan serta tidak bergantung pada pihak lain dalam memenuhi kebutuhan dasar dan tangguh dalam menghadapi krisis.
- Masyarakat yang berdaya saing adalah masyarakat yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemampuan untuk bersaing secara positif dan sehat dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang.

Penentuan tujuan dan sasaran Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2025-2029 didasarkan pada :

1. Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) yang ditetapkan Kementerian Kesehatan melalui Rencana Induk Bidang Kesehatan (RIBK) Tahun 2025-2029 dengan ketentuan :
    a. Daerah diharuskan mencantumkan indikator RIBK dalam RPJMD dan Renstra Dinas Kesehatan sesuai gambar 3.2.
    b. Keselarasan indikator wajib oleh Kementerian Kesehatan bekerja sama dengan Kementerian Dalam Negeri dan Bappenas.
    c. Hasil evaluasi indikator wajib tersebut akan dilaporkan kepada presiden sebagaimana akan dicantumkan dalam Perpres RIBK 2025-2029.
2. Sasaran RPJMD Kota Solok Tahun 2025-2029.

Gambar 3. 3 Rancangan Konsep Indikator RIBK ke dalam Renstra Dinas Kesehatan

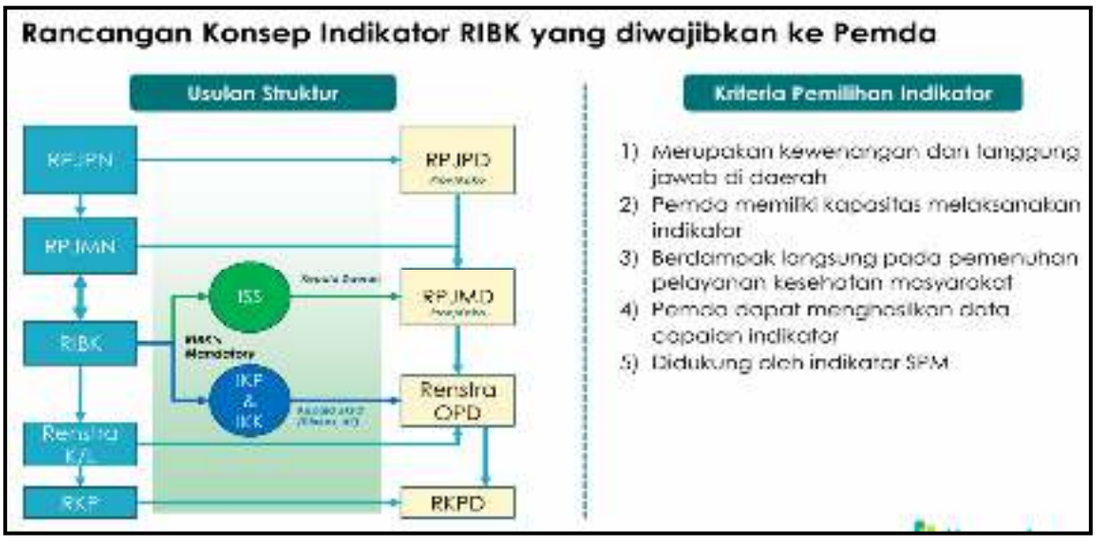

Sumber : Kementerian Kesehatan, 2025

Sesuai dengan ketentuan tersebut maka Tujuan dan Sasaran jangka menengah Dinas Kesehatan pada tahun 2025-2029 memiliki 1 tujuan dengan 2 indikator tujuan dan 3 sasaran dengan 13 indikator. Tujuan Dinas Kesehatan adalah **"Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat"** dengan indikator Usia Harapan Hidup dan Indeks Keluarga Sehat (IKS).

Tujuan Dinas Kesehatan didukung dengan 3 sasaran yang terdiri dari :

1. Tercapainya masyarakat yang sehat dan produktif sesuai siklus hidup dengan indikator sebagai berikut :
   a. Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita;
   b. Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup;
   c. Angka Keberhasilan Pengobatan *Tuberculosis* (*treatment success rate*);
   d. Angka Kematian Balita per 100.000 kelahiran hidup;
   e. Indeks SPM Kesehatan.
2. Terciptanya tatakelola sistem ketahanan kesehatan yang tangguh, dengan indikator :
   a. Persentase layanan dampak bencana dan kegawatdaruratan;
   b. Persentase respon kesehatan KLB/wabah kurang dari 24 jam;
   c. Persentase fasyankes yang mengimplementasikan Sistem dan Aplikasi Kesehatan Indonesia;
   d. Cakupan kepesertaan jaminan kesehatan nasional (JKN);
   e. Indeks Kepuasan Masyarakat Perangkat Daerah (Angka)
3. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Pelayanan Publik Perangkat Daerah dengan indikator :
   a. Nilai SAKIP Dinas kesehatan
   b. Nilai Kepuasan Masyarakat (IKM) Dinas Kesehatan
   c. Indeks Pelayanan Publik (IPP) Dinas Kesehatan

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan tujuan dan sasaran Dinas

Kesehatan Kota Solok selama periode Renstra 2025-2029, serta target tahunannya dengan tetap memperhatikan NSPK yang berlaku secara nasional, dapat dilihat pada tabel 3.1 di halaman berikut:

Tabel 3.1 Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2025-2030

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	Satuan	Baseline 2024	TARGET TAHUN						KET
						2025	2026	2027	2028	2029	2030	
NSPK : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional 2. Permendagri No. 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah 3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan **Sasaran RPJMD** : Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat		**Usia Harapan Hidup**	tahun	74,73	75,10	75,40	75,77	76,14	76,51	76,88	
			Indeks Keluarga Sehat	Indeks	0,44	0,465	0,505	0,545	0,580	0,615	0,650	
		Sasaran 1 : Tercapainya masyarakat yang sehat dan produktif sesuai siklus hidup	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita)	%	18,6	15,90	14,65	13,40	12,15	10,90	9,65	
			Angka Kematian Ibu (AKI) (per 100.000 kelahiran hidup)	Angka	89	71	71	71	0	0	0	
			Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis (*treatment success rate*)	%	85,7	88,0	90,0	90,0	90,0	90,0	90,0	
			Angka Kematian Balita (Per 100.000 Kelahiran Hidup)	Angka	15,2	15,0	13,8	13,1	12,5	11,9	11,0	
			Indeks SPM Kesehatan	%	89,71	100	100	100	100	100	100	
		Sasaran 2. Terciptanya tatakelola Sistem Ketahanan Kesehatan yang Tangguh	Persentase Layanan Dampak Bencana dan Kegawatdaruratan	%	100	100	100	100	100	100	100	
			Persentase Respon kesehatan KLB/wabah kurang dari 24 jam	%	100	100	100	100	100	100	100	
			Persentase Fasyankes yang Mengimplementasikan Sistem dan Aplikasi Kesehatan Indonesia (%)	%	100	100	100	100	100	100	100	
			Cakupan kepesertaan jaminan kesehatan nasional (JKN) ((%))	%	99,35	100	100	100	100	100	100	
		Sasaran 3: Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Pelayanan Publik	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Nilai	74,05	75,5	76,9	78,3	79,7	81,1	82,5	
			Indeks Kepuasan Masyarakat Perangkat Daerah (Angka)	Angka	82,80	85,00	86,00	86,50	87,50	88,50	88,75	
			Indeks Pelayanan Publik Perangkat Daerah	Indeks	N/A	4,09	4,10	4,12	4,14	4,16	4,18	

3.2 Strategi Mencapai Tujuan dan sasaran Renstra

Strategi merupakan rencana tindakan yang konfrehensif berisikan Langkah dan upaya yang akan dilakukan diantaranya berupa optimalisasi sumber daya, tahapan, focus dan penentuan program/kegiatan dan sub kegiatan dalam menghadapi lingkungan yang dinamis untuk mencapai tujuan/sasaran renstra

VISI :Penguatan Fondasi Transformasi Menuju Solok Kota Madani					
MISI KE 3 : Mewujudkan transformasi sosial untuk membangun manusia yang sehat, cerdas, kreatif, sejahtera, unggul dan berdaya saing					
Tujuan	**Sasaran**	**Strategi**		**Arah Kebijakan**	
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	1. Tercapainya masyarakat yang sehat dan produktif sesuai siklus hidup	1	Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Ibu	1	Mengoptimalkan Kunjungan Ibu hamil dan ibu nifas sesuai standar
				2	Meningkatkan Persalinan di Fasilitas Kesehatan
				3	Optimalisasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)
				4	Pemenuhan Gizi Ibu hamil KEK
		2	Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Balita	1	Mengoptimalkan Pelayanan bayi baru lahir sesuai standar
				2	Optimalisasi program Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) dan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) di fasyankes
				3	Pemberian ASI Ekslusif untuk bayi < 6 bulan
				4	Pemberian MP_ASI Baduta (6- 23 bulan)
				5	Stimulasi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) di Fasyankes
				6	Pemenuhan gizi balita
				7	Terlaksananya PKAT pada bayi usia 6 bulan di Fasyankes
		3	Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Anak Usia Dasar	1	Pelaksanaan skrining Kesehatan pada Anak Usia Dasar sesuai standar
				2	Pemberian (Tablet Tambah Darah) pada remaja Puteri
		4	Meningkatkan Pelayanan Kesehatan usia produktif	1	Penjaringan/ Skrining Usia produktif sesuai standar
				2	Pemberian Tablet Tambah Darah pada remaja Putri

VISI :Penguatan Fondasi Transformasi Menuju Solok Kota Madani					
MISI KE 3 : Mewujudkan transformasi sosial untuk membangun manusia yang sehat, cerdas, kreatif, sejahtera, unggul dan berdaya saing					
Tujuan	**Sasaran**	**Strategi**		**Arah Kebijakan**	
		5	Meningkatkan Pelayanan Kesehatan usia lanjut	1	Penjaringan/ Skrining Usia lanjut
		6	Mengendalikan kasus penyakit menular	1	Optimalisasi pemberian Imunisasi
				2	Penyelidikan Epidemiologi tepat waktu
				3	Optimalisasi Penemuan dan penanganan Kasus TB, Kusta, Prambusia, diare, ISPA, Rabies dan HIV/Aids
		7	Mencegah Peningkatan Penyakit tidak menular	1	Deteksi Dini kanker servik dengan IVA dan HPV DNA dan resiko PTM
		8	Meningkatkan Kampanye GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat secara Berkelanjutan)	1	Kampanye GERMAS dan Peningkatan Cakupan penduduk yang menerapkan Perilaku Hidup Sehat
				2	Penyediaan Media Informasi Kesehatan
		9	Meningkatkan Cakupan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dan Pengawasan Kualitas Kesehatan lingkungan	1	Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) 5 pilar
				2	peningkatan cakupan Kelurahan yang memenuhi syarat kualitas lingkungan (Pengawasan air minum, TFU, TPP, pengolahan limbah medis)
		10	Meningkatkan Pembinaan Upaya Kesehatan berbasis Masyarakat	1	Pembinaan dan Pelayanan kesehatan pada Posyandu, kelompok kerja dan UKBM lainnya
	2. Terciptanya tatakelola Sistem Ketahanan Kesehatan yang Tangguh	1	Pengembangan SDM kesehatan yang berkualitas dan merata	1	Pemanfaatan sistem informasi SDM kesehatan (SI-SDMK) untuk memetakan kebutuhan tenaga dan fasilitas.
				2	Peningkatan kompetensi melalui Pendidikan dan pelatihan
				3	Menjamin kecukupan dan Pemerataan SDM kesehatan
		2	Meningkatnya Akses, kualitas Fasilitas Layanan dan perbekalan kesehatan	1	Menjamin standar mutu layanan kesehatan ditingkat dasar dan rujukan

VISI :Penguatan Fondasi Transformasi Menuju Solok Kota Madani					
MISI KE 3 : Mewujudkan transformasi sosial untuk membangun manusia yang sehat, cerdas, kreatif, sejahtera, unggul dan berdaya saing					
Tujuan	**Sasaran**	**Strategi**		**Arah Kebijakan**	
				2	Menjamin ketersediaan dan distribusi obat, alat kesehatan, vaksin dan logistik kesehatan
				3	Memperkuat mekanisme pembiayaan kesehatan
				4	Memastikan kelancaran rujukan antar level layanan (dasar, rujukan) agar pasien mendapat layanan tepat waktu
		3	Memperkuat sistem Tanggap darurat kesehatan	1	Meningkatkan jaringan laboratorium dan survailance kesehatan
				2	Meningkatkan deteksi dini , kesiapan dan respon potensi KLB/wabah dan darurat kesehatan
		4	Terbangun nya sistem informasi kesehatan yang berkualitas	1	Digitalisasi layanan dan pelaporan kesehatan
	3. Meningkatnya akuntabilitas dan pelayanan Pelayanan Perangkat daerah	1	Penguatan sistem pengukuran kinerja	1	Penerapan pengukuran kinerja berbasis hasil dan penyusunan indikator kinerja yang smart
		2	Transparansi proses pelayanan	2	Penyediaan informasi layanan secara terbuka dan mudah diakses serta digitalisasi layanan publik
		3	Penguatan system pengawasan internal dan eksternal	3	Integrasi pengawasan melalui managemen risiko

Adapun penahapan pembangunan dimaksud adalah prioritas pembangunan tahunan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Perangkat Daerah. Penahapan Renstra Dinas Kesehatan dapat disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2 Penahapan Renstra Dinas Kesehatan Kota Solok

Tahap I (2026)	**Tahap II (2027)**	**Tahap III (2027)**	**Tahap IV (2028)**	**Tahap V (2030)**
Penyelenggaraan Pelayanan dan Jaminan Kesehatan Berkualitas dan Berkeadilan	Penyelenggaraan Pelayanan dan Jaminan Kesehatan Berkualitas dan Berkeadilan	Penyelenggaraan Pelayanan dan Jaminan Kesehatan Berkualitas dan Berkeadilan	Penyelenggaraan Pelayanan dan Jaminan Kesehatan Berkualitas dan Berkeadilan	Penyelenggaraan Pelayanan dan Jaminan Kesehatan Berkualitas dan Berkeadilan
Evaluasi, Verifikasi dan	Evaluasi, Verifikasi dan	Evaluasi, Verifikasi dan	Evaluasi, Verifikasi dan	Evaluasi, Verifikasi dan

Tahap I (2026)	Tahap II (2027)	Tahap III (2027)	Tahap IV (2028)	Tahap V (2030)
Rekonsolidasi Data Penduduk dan Data Penerima BPJS	Rekonsolidasi Data Penduduk dan Data Penerima BPJS	Rekonsolidasi Data Penduduk dan Data Penerima BPJS	Rekonsolidasi Data Penduduk dan Data Penerima BPJS	Rekonsolidasi Data Penduduk dan Data Penerima BPJS
Koordinasi dan Evaluasi Layanan BPJS dan Rumah Sakit	Koordinasi dan Evaluasi Layanan BPJS dan Rumah Sakit	Koordinasi dan Evaluasi Layanan BPJS dan Rumah Sakit	Koordinasi dan Evaluasi Layanan BPJS dan Rumah Sakit	Koordinasi dan Evaluasi Layanan BPJS dan Rumah Sakit
Penyusunan Rancangan dan Proses Bisnis digitalisasi RSUD	Penerapan SIM RS dan penambahan layanan Jantung, THT dan rehab medik	Penerapan BLUD RS dan pelayanan hemodialisa	Penerapan BLUD RS dan pelayanan hemodialisa	Penerapan BLUD RS dan pelayanan hemodialisa
Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) pada institusi (OPD, Sekolah) dan masyarakat umum	Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) pada institusi (OPD, Sekolah) dan masyarakat umum	Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) pada institusi (OPD, Sekolah) dan masyarakat umum	Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) pada institusi (OPD, Sekolah) dan masyarakat umum	Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) pada institusi (OPD, Sekolah) dan masyarakat umum
Pencegahan, pengobatan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular	Pencegahan, pengobatan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular	Pencegahan, pengobatan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular	Pencegahan, pengobatan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular	Pencegahan, pengobatan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular
Pembudayaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Pembudayaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Pembudayaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Pembudayaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Pembudayaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

3.3 Arah Kebijakan Perangkat Daerah dalam mencapai Tujuan dan Sasaran Renstra PD Tahun 2025-2029

Arah kebijakan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 adalah rangkaian kerja yang merupakan operasionalisasi NSPK sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah dan arah kebijakan RPJMD seta selaras dengan strategi dalam rangka mencapai target tujuan dan sasaran Renstra Perangkat Daerah.

Tabel 3.3 Arah Kebijakan Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2025-2029

Operasionalisasi NSPK	Arah Kebijakan RPJMD	Arah Kebijakan Renstra Dinas Kesehatan	Ket
(2)	(3)	(4)	(5)
a. Terwujudnya masyarakat yang sehat dan produktif sesuai siklus hidup b. Terciptanya tatakelola Sistem Ketahanan Kesehatan yang Tangguh c. Meningkatnya akuntabilitas dan Pelayanan Perangkat Daerah	1. Meningkatkan pembinaan dan kualitas layanan kesehatan ibu, anak, usia produktif, lansia dan keluarga berencana 2. Meningkatkan pelayanan gizi bagi ibu hamil, ibu menyusui, bayi, balita dan anak sekolah 3. Meningkatkan pengendalian penyakit menular, penyakit, tidak menular dan kesehatan jiwa 4. Meningkatkan budaya hidup bersih dan sehat serta penyehatan lingkungan 5. Penguatan kapasitas ketahanan kesehatan yang tangguh dan responsive 6. Pemenuhan fasilitas pelayanan kesehatan dasar yang sesuai standar 7. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan rujukan 8. Meningkatkan pelayanan jaminan kesehatan nasional 9. Meningkatkan SDM kesehatan yang sesuai standar dan kompetensi yang dibutuhkan	1. Mengoptimalkan Kunjungan Ibu hamil dan ibu nifas sesuai standar 2. Meningkatkan Persalinan di Fasilitas Kesehatan 3. Optimalisasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) 4. Pemenuhan Gizi Ibu hamil dan balita 5. Mengoptimalkan Pelayanan bayi baru lahir sesuai standar 6. Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) dan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) di fasyankes 7. Pemberian ASI Ekslusif untuk bayi < 6 bulan 8. Pemberian MP_ASI Baduta (6-23 bulan) 9. Stimulasi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) di Fasyankes 10. Terlaksananya PKAT pada bayi usia 6 bulan di Fasyankes 11. Pelaksanaan skrining kesehatan pada usia pendidikan dasar, usia produktif dan usia lanjut 12. Optimalisasi pemberian Imunisasi 13. Penyelidikan Epidemiologi tepat waktu 14. Optimalisasi Penemuan dan penanganan Kasus TB, Kusta, Prambusia, diare, ISPA, Rabies dan HIV/Aids 15. Deteksi Dini kanker servik dengan IVA dan HPV DNA dan resiko PTM 16. Kampanye GERMAS dan Peningkatan Cakupan penduduk yang menerapkan Perilaku Hidup Sehat 17. Penyediaan Media Informasi Kesehatan 18. Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) 5 pilar 19. Peningkatan Cakupan Kelurahan yang memenuhi	

Operasionalisasi NSPK	Arah Kebijakan RPJMD	Arah Kebijakan Renstra Dinas Kesehatan	Ket
(2)	(3)	(4)	(5)
		syarat kualitas lingkungan (Pengawasan air minum, TFU, TPP, pengolahan limbah medis) 20. Pembinaan dan Pelayanan kesehatan pada Posyandu, kelompok kerja dan UKBM lainnya 21. Peningkatan kompetensi SDMK melalui Pendidikan dan pelatihan 22. Menjamin standar mutu layanan Kesehatan tingkat dasar dan rujukan 23. Menjamin ketersediaan dan distribusi obat, alat kesehatan, vaksin dan logistic kesehatan 24. Memperkuat mekanisme pembiayaan kesehatan 25. Memastikan kelancaran rujukan antar level layanan (primer, sekunder) agar pasien mendapat layanan tepat waktu 26. Meningkatkan jaringan laboratorium dan survailance kesehatan 27. Meningkatkan deteksi dini , kesiapan dan respon potensi KLB/wabah dan darurat kesehatan 28. Digitalisasi layanan dan pelaporan kesehatan 29. Penerapan pengukuran kinerja berbasis hasil dan penyusunan indikator kinerja yang smart 30. Penyediaan informasi layanan secara terbuka dan mudah diakses serta digitalisasi layaman publik 31. Integrasi pengawasan melalui managemen risiko	

BAB IV
PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN, DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Penyusunan program, kegiatan, dan subkegiatan dalam Renstra Dinas Kesehatan Kota Solok merupakan hasil penurunan (*cascading*) langsung dari rumusan tujuan, sasaran, serta indikator *outcome* dan *output* yang telah ditetapkan dalam Bab sebelumnya. Hal ini sejalan dengan prinsip perencanaan berbasis kinerja sebagaimana diamanatkan dalam Inmendgari Nomor 2 Tahun 2025. Setiap unit perencanaan dalam dokumen ini dirancang agar saling berkaitan secara logis dan sistematis untuk mencapai kinerja perangkat daerah yang terukur dan dapat dievaluasi.

Selain itu, seluruh program, kegiatan, dan subkegiatan yang ditetapkan mengacu pada nomenklatur resmi sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Kepatuhan terhadap nomenklatur tersebut menjadi kunci untuk menjamin keselarasan antara perencanaan dan penganggaran, serta memastikan integrasi sistem informasi perencanaan yang dikelola oleh pemerintah pusat dan daerah.

Gambar 4.1
Kerangka Perumusan Program/Kegiatan/Subkegiatan
Renstra Perangkat Daerah

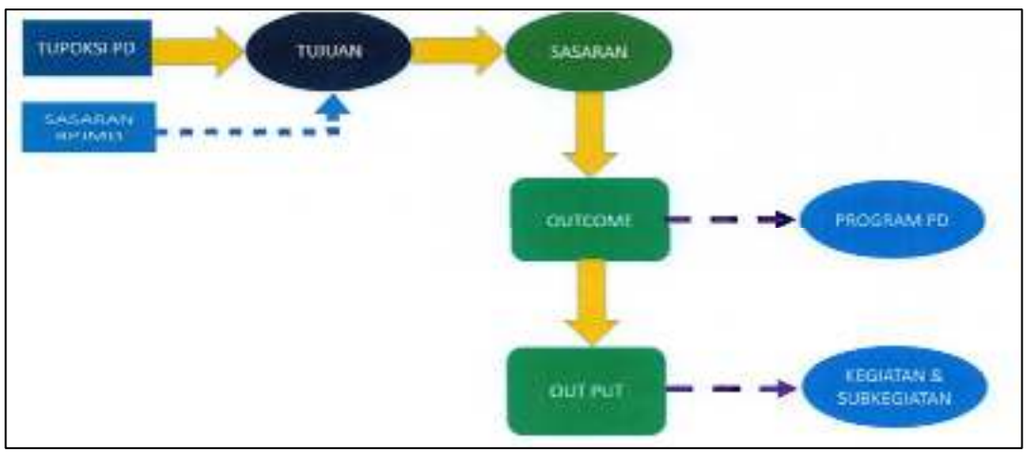

Gambar 4.1 di atas merupakan skema yang menjelaskan alur logis dan hierarki dalam proses perumusan program, kegiatan, dan subkegiatan perangkat daerah dalam dokumen Renstra. Penyusunan ini berangkat dari dasar kewenangan dan tanggung jawab yang melekat pada masing-masing Perangkat Daerah, yakni tugas pokok dan fungsi (Tupoksi PD).

Tugas pokok dan fungsi tersebut menjadi landasan dalam merumuskan tujuan Peramgkat Daerah, yang selanjutnya dirinci ke dalam sasaran yang ingin dicapai selama periode lima tahun. Dalam menyusun tujuan, Perangkat Daerah juga perlu mempertimbangkan sasaran RPJMD, agar ada keselarasan antara perencanaan strategis Perangkat Daerah dan arah pembangunan daerah secara keseluruhan.

Dari sasaran yang telah dirumuskan, perangkat daerah menyusun *outcome* sebagai hasil antara yang dapat diukur secara konkret. *Outcome* ini kemudian menjadi dasar dalam menetapkan program Perangkat Daerah, yakni intervensi yang bersifat strategis dan terarah untuk mencapai sasaran.

Setiap program kemudian dijabarkan lebih lanjut ke dalam kegiatan dan subkegiatan, yang dirancang untuk menghasilkan *output* sesuai indikator kinerja. *Output* merupakan hasil langsung dari pelaksanaan subkegiatan dan menjadi bukti ketercapaian dalam siklus tahunan perencanaan.

Skema ini menggambarkan pendekatan *cascading* dan *result-based planning* yang menjamin bahwa seluruh struktur perencanaan dari tujuan hingga subkegiatan saling berhubungan secara sistematis, terukur, dan akuntabel. Skema ini juga memperkuat prinsip bahwa perumusan program/kegiatan/subkegiatan bukan hanya berbasis anggaran, tetapi berbasis pada capaian kinerja yang direncanakan dan dibutuhkan daerah.

Berikut ini pada Tabel 4.1 ditampilkan matrik program, kegiatan dan subkegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Tahun 2025-2030 yang disertai kebutuhan dana/pagu indikatif.

Tabel 4.1

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Renstra Dinas Kesehatan kota Solok Tahun 2025-2029

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR		PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	KET
Mewujudkan transformasi sosial untuk membangun manusia yang sehat, cerdas, kreatif, sejahtera, unggul dan berdaya saing	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat				1. Umur Harapan Hidup 2. Indeks Keluarga Sehat			
		1.1. Tercapainya masyarakat yang sehat dan produktif sesuai siklus hidup			1.1	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita (%)	Urusan Pemerintah Bidang Kesehatan	
					1.2	Angka Kematian Ibu (AKI) ((per 100.000 kelahiran hidup))	Urusan Pemerintah Bidang Kesehatan	
					1.3	Prevalensi Stunting	Urusan Pemerintah Bidang Kesehatan	
					1.4	Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis (treatment success rate) ((%))	Urusan Pemerintah Bidang Kesehatan	
					1.5	Angka Kematian Balita (Per 100.000 Kelahiran Hidup)	Urusan Pemerintah Bidang Kesehatan	
					1.6	Indeks SPM	Urusan Pemerintah Bidang Kesehatan	
			1.1.1. Meningkatnya masyarakat sehat sesuai siklus hidup dengan layanan kesehatan yang berkualitas baik,adil dan terjangkau		1.1.1.1	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis	**1.02 Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat**	
					1.1.1.2	Jumlah kematian Ibu	**1.02 Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat**	
					1.1.1.3	Jumlah kematian balita	**1.02 Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat**	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR		PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	KET
					1.1.1.4	Persentase Kelurahan sanitasi total berbasis masyarakat (STBM)	**1.02 Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat**	
					1.1.1.5	Cakupan penemuan kasus TB	**1.02 Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat**	
					1.1.1.6	Persentase Penderita Hipertensi terkendali	**1.02 Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat**	
					1.1.1.7	Persentase Penderita Diabetes dalam pengendalian	**1.02 Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat**	
					1.1.1.8	Persentase depresi usia Besar sama 15 tahun yang dapat pelayanan kesehatan sesuai standar	**1.02 Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat**	
					1.1.1.9	Persentase cakupan penemuan dan pengobatan kasus HIV (ODHIV ON ART)	**1.02 Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat**	
					1.1.1.10	Cakupan Imunisasi bayi lengkap	**1.02 Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat**	
					1.1.1.11	Persentase merokok penduduk 10-21 tahun	**1.02 Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat**	
					1.1.1.12	Persentase obesitas > 18 Tahun	**1.02 Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat**	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR		PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	KET
					1.1.1.13	Persentase lanjut usia mandiri	**1.02 Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat**	
				1.1.1.1 Meningkatnya pelayanan Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat	1.1.1.1.1	Persentase pelayanan ibu hamil sesuai standar	1.02.02.2.02 Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota 1.02.02.202.0001 Pengelolaa pelayanan kesehatan ibu hamil	
					1.1.1.1.2	Persentase pelayanan ibu bersalin sesuai standar	1.02.02.202.0002 Pengelolaan pelayanan kesehatan ibu bersalin	
					1.1.1.1.3	Persentase pelayanan bayi baru lahir sesuai standar	1.02.02.202.0003 Pengelolaan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	
					1.1.1.1.4	Persentase pelayanan balita sesuai standar	1.02.02.202.0004 Pengelolaan pelayanan kesehatan balita	
					1.1.1.1.5	Persentase pelayanan usia dasar sesuai standar	1.02.02.202.0005 Pengelolaan pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	
					1.1.1.1.6	Persentase pelayanan lansia sesuai standar	1.02.02.202.0007 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	
					1.1.1.1.7	Persentase bayi usia < 6 bulan mendapat ASI EKsklusif	1.02.02.202.0015 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kesehatan Gizi Masyarakat	
					1.1.1.1.8	Persentase balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan	1.02.02.202.0046 Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak	
							1.02.02.202.0047 Pengelolaan Pelayanan Kelanjutusiaan	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR		PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	KET
							1.02.02.202.0033 Operasional Pelayanan Puskesmas	
							1.02.02.202.0047 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	
				1.1.1.2 Meningkatnya upaya Penyehatan Lingkungan	1.1.1.2.1	Persentase TFU yang memenuhi syarat	1.02.02.2.02 Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota 1.02.02.202.0017 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	
					1.1.1.2.2	Persentase fasyankes yang melakukan pengolahan limbah medis	1.02.02.202.0029 Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	
					1.1.1.2.3	Persentase KK terhadap akses jamban sehat		
					1.1.1.2.4	Persentase sarana air minum yang memenuhi syarat		
				1.1.1.3 Meningkatnya upaya Kesehatan Kerja dan olah raga	1.1.1.3.1	Persentase kelompok formal (instansi) yang menerapkan Upaya Kesehatan Kerja	1.02.02.2.02 Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota 1.02.02.202.0016 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	
					1.1.1.3.2	Persentase kelompok informal yang menerapkan Upaya kesehatan kerja		

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR		PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	KET
				1.1.1.4 Meningkatkan Pencegahan dan pengendalian Penyakit Menular dan tidak menular	1.1.1.4.1	Persentase pasien TBC sensitif obat yang memulai pengobatan (enrollment);	1.02.02.2.02 Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota 1.02.02.202.0006 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	
					1.1.1.4.2	Cakupan kontak serumah yang diberikan Terapi Pencegahan TBC (TPT) dan dilaporkan	1.02.02.202.0008 Pengelolaan pelayanan kesehatan penderita hipertensi hipertensi sesuai standar	
					1.1.1.4.3	Persentase orang dengan HIV (ODHIV) baru ditemukan mendapatkan pengobatan ART	1.02.02.202.0009 Pengelolaan pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus sesuai standar	
					1.1.1.4.4	Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	1.02.02.202.0010 Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	
					1.1.1.4.5	Persentase penderita DM yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	1.02.02.202.0011 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bagi Orang Terduga Tuberkulosis	
					1.1.1.4.6	ODGJ mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	1.02.02.202.0012 Pengelolaan Pelayanan bagi Orang Terduga HIV	
					1.1.1.4.7	Insiden Rate DBD per 100.000 penduduk	1.02.02.202.0013 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	
					1.1.1.4.8	Positivity Rate kasus Rabies	1.02.02.202.0025 Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	
					1.1.1.4.9	Persentase penderita kusta menyelesaikan pengobatan tepat waktu		

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR		PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	KET
					1.1.1.4.10	Persentase pemberian oralit dan zink sesuai standar pada anak usia 0-59 bulan		
				1.1.1.5 Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Rujukan	1.1.1.5.1	pemakaian tempat tidur (BOR),	1.02.02.2.02 Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota 1.02.02.202.0032 Operasional Pelayanan Rumah Sakit	
					1.1.1.5.2	rata-rata lama rawat seorang pasien (ALOS), (hari)		
					1.1.1.5.3	tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur (TOI), (hari)		
					1.1.1.5.4	frekuensi pemanfaatan tempat tidur (BTO).		
				1.1.1.6 Terlaksanakan pelayanan khusus dan lainnya	1.1.1.6.1	Persentase Puskesmas yang melakukan pembinaan terhadap penyedia dan pelayanan kesehatan tradisional	1.02.02.2.02 Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota 1.02.02.202.0019 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur,AsuhanMandiri,dan Tradisional Lainnya	
			1.1.2 Meningkatnya pembudayaan gaya hidup sehat pada masyarakat melalui promotif preventif		1.1.2.1	Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup	**1.05 PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN**	
					1.1.2.2	Persentase posyandu terbina	**1.05 PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN**	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR		PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	KET
				1.1.2.1 Terlaksananya Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan	1.1.2.1.1	Jumlah kampanye GERMAS tema prioritas	1.02.05.2.02. Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota 1.02.05.2.02.0001 Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	
					1.1.2.1.2	Persentase posyandu yg melayani siklus kehidupan	1.02.05.2.03 Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) 1.02.05.2.03.0001 Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	
		1.2 Terciptanya tatakelola Sistem Ketahanan Kesehatan yang Tangguh			1.2.1	Persentase Layanan Dampak Bencana dan Kegawatdaruratan (%)		
					1.2.2	Persentase Respon kesehatan KLB/wabah kurang dari 24 jam (%)		
					1.2.3	Persentase Fasyankes yang Mengimplementasikan Sistem dan Aplikasi Kesehatan Indonesia (%)		
					1.2.4	Cakupan kepesertaan jaminan kesehatan nasional (JKN) (%)		
					1.2.5	Indeks Kepuasan Masyarakat Perangkat Daerah (Angka)		

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR		PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	KET
			1.2.1 Meningkatnya Akses,Kualitas Fasilitas Layanan dan perbekalan kesehatan		1.2.1	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dengan perbekalan kesehatan sesuai standar	**1.02 Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat**	
					1.2.2	Persentase fasiliatas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna	**1.02 Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat**	
					1.2.3	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	**1.02 Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat**	
				1.2.1.1 Tersedianya Obat dan perbekalan kesehatan	1.2.1.1.1	Persentase obat essensial yang sesuai kebutuhan	1.02.02.2.01 Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota 1.02.02.201.0023 Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	
					1.2.1.1.2	Persentase pengadaan obat non dasar sesuai kebutuhan		
					1.2.1.1.3	Persentase pemenuhan obat dan bahan medis habis pakai (BMHP) di faskes rujukan		
				1.2.1.2 Meningkatkan Prasarana Sarana Fasilitas Kesehatan sesuai Standar	1.2.1.2.1	Persentase sarana dan prasarana dan alat kesehatan sesuai standar di Pelayanan Dasar	1.02.02.2.01 Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota 1.02.02.201.0008 Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR		PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	KET
					1.2.1.2.2	Persentase sarana prasarana dan alat (SPA) sesuai standar Pelayanan Rujukan	1.02.02.2.01 Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota 1.02.02.201.0026 Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan	
							1.02.02.201.0014 Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	
							1.02.02.201.0020 Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	
							1.02.02.201.0022 Pengembangan Rumah Sakit	
							1.02.02.201.0024 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	
				1.2.1.3 Meningkatnya mutu Fasilitas Kesehatan sesuai Standar	1.2.1.3.1	Persentase fasilitas kesehatan yang terakreditasi	1.02.02.2.02 Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota 1.02.02.202.0035 Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR		PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	KET
							1.02.02.202.0026 Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	
							1.02.02.202.0034 Operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya	
				1.2.1.4 Meningkatnya pelayanan PSC 119	1.2.1.4.1	Presentase masyarakat yang mendapat layanan kesehatan 119	1.02.02.2.02 Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota 1.02.02.202.0038 Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	
				1.2.1.5 Meningkatnya surveilans pencegahan wabah/KLB dan Respon Wilayah Penanganan Bencana Kesehatan	1.2.1.5.1	Cakupan Wilayah Penanganan Bencana Kesehatan	1.02.02.2.02 Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota 1.02.02.202.0020 Pengelolaan Surveilans Kesehatan	
					1.2.1.5.2	Persentase kelengkapan laporan SKDR	1.02.02.2.02 Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota 1.02.02.202.0013 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	
							1.02.02.2.02 Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR		PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	KET
							1.02.02.202.0028 Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	
			1.2.2 Terpenuhinya SDM yang kompeten			Rasio Tenaga kesehatan terhadap populasi	**1.02.03 PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**	
						Persentase Puskesmas dengan SDMK sesuai standar	**1.02.03 PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**	
						Persentase ketersediaan dokter spesialis di RSUD sesuai standar	**1.02.03 PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**	
				1.2.2.1 Pengoptimalan pemetaan dan pendistribusian SDM	1.2.2.1.1	Persentase Tenaga Kesehatan yang kompeten sesuai standar	**1.02.03.2.01 Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota**	
					1.2.2.1.2	Pemerataan penyebaran tenaga kesehatan	1.02.03.2.01.0002 Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	
							1.02.03.2.02 Perencanaan Kebutuhan dan Pendayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di wilayah Kabupaten/Kota	
							1.02.03.2.02.0001 Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR		PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	KET
				1.2.2.2 Meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan dan pengembangan SDM	1.2.2.2.1	Persentase tenaga kesehatan yg mendapatkan pelatihan	**1.02.03.3.03 Pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**	
							1.02.03.3.03.0002 Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	
			1.2.3 Meningkatnya kualitas sediaan farmasi dan pangan olahan		1.2.3.1	Persentase penerbitan dan pemenuhan komitmen SPP - IRT sesuai standar	**1.02.04 PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN**	
					1.2.3.2	Persentase pangan industri rumah tangga aman dan bermutu	**1.02.04 PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN**	
					1.2.3.3	Persentase sarana IRTP yang memenuhi ketentuan	**1.02.04 PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN**	
					1.2.3.4	Persentase apotek dan toko obat yang mampu memelihara persyaratan perizinan	**1.02.04 PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN**	
					1.2.3.5	Persentase rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan dari lintas sektor yang ditindaklanjuti oleh Pemerintah Daerah	**1.02.04 PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN**	
				1.2.3.1 Pengawasan Obat dan fasilitasnya yang beredar	1.2.3.1.1	Persentase apotik , toko obat yang diawasi	**1.02.04.2.01 Pemberian izin apotik, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal, usaha mikro obat tradisonal (UMOT)**	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR		PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	KET
					1.2.3.1.2	Persentase obat beredar yang diawasi	1.02.04.2.01.0001 Pengendalian dan pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	
				1.2.3.2 Pengawasan pangan yang dilakukan	1.2.3.2.1	Jumlah PIRT yang diawasi	**1.02.04.2.04 Kegiatan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)**	
					1.2.3.2.2	Persentase TPP memenuhi syarat	1.02.04.2.04.0001 Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	
				1.2.3.3 Pembinaan IRTP yang dilaksanakan	1.2.3.3.1	Jumlah sarana IRTP yang di bina	**1.02.04.2.06 Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga**	
							1.02.04.2.06.0001 Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	
			1.2.4 Terbangun nya sistem informasi		1.2.4.1	Persentase fasilitas kesehatan (dasar dan rujukan) yang terintegrasi dalam sistem informasi kesehatan nasional	**1.02 Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat**	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR		PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	KET
			kesehatan yang berkualitas	1.2.4.1 Penguatan sistem informasi kesehatan	1.2.4.1.1	Jumlah fasyankes yang telah implementasikan aplikasi kesehatan Indonesia	**1.02.02.2.03 Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi**	
							1.02.02.2.03.0002 Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	
		1.3. Meningkatnya akuntabilitas dan Pelayanan Perangkat Daerah			1.3.1	Nilai SAKIP perangkat daerah		
					1.3.2	Nilai Kepuasan Masyarakat		
					1.3.2	IPP perangkat daerah		
			1.3.1. Meningkatnya kualitas perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi internal perangkat daerah		1.3.1.1	Nilai komponen Perencanaan kinerja Sakip	**1.02.01 PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	
					1.3.1.2	Nilai komponen Pengukuran kinerja Sakip		
				1.3.1.1 Meningkatnya perencanaan , pengangkaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	1.3.1.1.1	Jumlah dokumen perencanaan kinerja SAKIP	1.02.01.2.01 - Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah 1.02.01.2.01.0001 - Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	
					1.3.1.1.2	Jumlah dokumen pengukuran, evaluasi kinerja SAKIP	1.02.01.2.01.0007 Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	
					1.3.1.1.3	Jumlah dokumen pelaporan kinerja SAKIP	1.02.01.2.01.0009 Pelaksanaan Pengumpulan Data Statistik Sektoral Daera	
			1.3.2 Meningkatnya Pengelolaan retribusi daerah		1.3.2.1	Persentase Tertib pengelolaan retribusi daerah	**1.02.01 PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	
				1.3.2.1	1.3.2.1.1	Jumlah dokumen Pengelolaan retribusi daerah	1.02.01.2.04 Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR		PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	KET
				Terlaksananya Pengelolaan retribusi daerah			Perangkat Daerah 1.02.01.2.04.007 Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	
			1.3.3 Meningkatnya fasilitasi pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah		1.3.3.1	Persentase fasilitasi pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah	**1.02.01** **PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	
				1.3.3.1 terlaksananya fasilitasi pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah	1.3.3.1.1	Jumlah dokumen fasilitasi pelaksanaan tugas fungsi perangkat daerah	**1.02.01.2.02 - Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**	
							1.02.01.2.02.0001 - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	
							1.02.01.2.02.0007 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	
							1.02.01.2.06 - Administrasi Umum Perangkat Daerah	
							Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	
							Penyediaan Bahan Logistik Kantor	
							Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	
							1.02.01.2.06.0009 - Penyelenggaraan Rapat	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR		PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	KET
							Koordinasi dan Konsultasi SKPD	
							1.02.01.2.06.0008 Fasilitasi Kunjungan Tamu	
							Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	
							Pengadaan Mebel Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	
							1.02.01.2.08 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
							1.02.01.2.08.0002 - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	
							Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
							1.02.01.2.09.0001 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	
							1.02.01.2.09.0006 Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya"	
							1.02.01.2.09.0009 Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya"	
							1.02.01.2.10 Peningkatan Pelayanan BLUD	
							1.02.01.2.10.0001	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR		PROGRAM/ KEGIATAN/ SUBKEGIATAN	KET
							Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	

Tabel 4.2

Rencana Program/Kegiatan/Sub Kegiatan dan Pendanaan Renstra Dinas Kesehatan Kota Solok Tahun 2025-2029

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
1.02 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN					112.446.319.295,00		113.798.619.072,00		114.807.915.416,00		115.275.522.267,00		115.750.143.220,00			
1.02.01 - PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA					62.272.587.495,00		63.624.887.272,00		64.634.183.616,00		65.101.790.467,00		65.576.411.420,00			
Meningkatnya fasilitasi pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah	Persentase fasilitasi pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah (%)	100	100	100	49.878.677.932,00	100	51.230.977.709,00	100	52.240.274.053,00	100	52.707.880.904,00	100	53.182.501.857,00	1.02.0.00.0.00.02.0000 - DINAS KESEHATAN		
1.02.01.2.01 - Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah					3.300.000,00		3.300.000,00		3.300.000,00		3.300.000,00		3.300.000,00			
Meningkatnya kualitas perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Laporan)			1	500.000,00	1	500.000,00	1	500.000,00	1	500.000,00	1	500.000,00			
1.02.01.2.01.0007 - Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah					500.000,00		500.000,00		500.000,00		500.000,00		500.000,00		KOTA SOLOK	
Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Laporan)			1	500.000,00	1	500.000,00	1	500.000,00	1	500.000,00	1	500.000,00			
1.02.01.2.02 - Administrasi Keuangan Perangkat Daerah					47.732.625.399,00		49.084.925.176,00		50.094.221.520,00		50.561.828.371,00		51.036.449.324,00			
Meningkatnya penyediaan administrasi keuangan perangkat daerah	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (Orang/bulan)	424	482	340	47.732.625.399,00	340	49.084.925.176,00	340	50.094.221.520,00	340	50.561.828.371,00	340	51.036.449.324,00			
1.02.01.2.02.0001 - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN					47.732.625.399,00		49.084.925.176,00		50.094.221.520,00		50.561.828.371,00		51.036.449.324,00		KOTA SOLOK	

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (Orang/bulan)	424	482	340	47.732.625.399,00	340	49.084.925.176,00	340	50.094.221.520,00	340	50.561.828.371,00	340	51.036.449.324,00			
1.02.01.2.06 - Administrasi Umum Perangkat Daerah					109.678.190,00		109.678.190,00		109.678.190,00		109.678.190,00		109.678.190,00			
Meningkatnya penyediaan administrasi umum perangkat daerah	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan (Paket)	4	3	4	109.678.190,00	4	109.678.190,00	4	109.678.190,00	4	109.678.190,00	4	109.678.190,00			
	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan (Paket)	4	1	1		1		1		1		1				
	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Laporan)	3	3	12		12		12		12		12				
	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan (Paket)	3	3	3		3		3		3		3				
1.02.01.2.06.0001 - Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor					4.006.500,00		4.006.500,00		4.006.500,00		4.006.500,00		4.006.500,00		KOTA SOLOK	
Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan (Paket)	4	1	1	4.006.500,00	1	4.006.500,00	1	4.006.500,00	1	4.006.500,00	1	4.006.500,00			
1.02.01.2.06.0004 - Penyediaan Bahan Logistik Kantor					50.004.090,00		50.004.090,00		50.004.090,00		50.004.090,00		50.004.090,00		KOTA SOLOK	
Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan (Paket)	4	3	4	50.004.090,00	4	50.004.090,00	4	50.004.090,00	4	50.004.090,00	4	50.004.090,00			
1.02.01.2.06.0005 - Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan					14.999.600,00		14.999.600,00		14.999.600,00		14.999.600,00		14.999.600,00		KOTA SOLOK	

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
Tersedianya Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan (Paket)	3	3	3	14.999.600,00	3	14.999.600,00	3	14.999.600,00	3	14.999.600,00	3	14.999.600,00			
1.02.01.2.06.0009 - Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD					40.668.000,00		40.668.000,00		40.668.000,00		40.668.000,00		40.668.000,00		KOTA SOLOK	
Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Laporan)	3	3	12	40.668.000,00	12	40.668.000,00	12	40.668.000,00	12	40.668.000,00	12	40.668.000,00			
1.02.01.2.08 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					1.649.792.843,00		1.649.792.843,00		1.649.792.843,00		1.649.792.843,00		1.649.792.843,00			
Meningkatnya Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (Laporan)	7	36	12	1.649.792.843,00	12	1.649.792.843,00	12	1.649.792.843,00	12	1.649.792.843,00	12	1.649.792.843,00			
	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan (Laporan)	4	48	12		12		12		12		12				
1.02.01.2.08.0002 - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik					266.715.607,00		266.715.607,00		266.715.607,00		266.715.607,00		266.715.607,00		KOTA SOLOK	
Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (Laporan)	7	36	12	266.715.607,00	12	266.715.607,00	12	266.715.607,00	12	266.715.607,00	12	266.715.607,00			
1.02.01.2.08.0004 - Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor					1.383.077.236,00		1.383.077.236,00		1.383.077.236,00		1.383.077.236,00		1.383.077.236,00		KOTA SOLOK	
Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan (Laporan)	4	48	12	1.383.077.236,00	12	1.383.077.236,00	12	1.383.077.236,00	12	1.383.077.236,00	12	1.383.077.236,00			

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
1.02.01.2.09 - Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					386.081.500,00		386.081.500,00		386.081.500,00		386.081.500,00		386.081.500,00			
Meningkatnya Pemeliharaan Barang Milik Daerah	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya (Unit)	124	124	119	386.081.500,00	119	386.081.500,00	119	386.081.500,00	119	386.081.500,00	119	386.081.500,00			
	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi (Unit)	1	0	1		1		1		1		1				
	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi (Unit)	8	4	65		65		65		65		65				
1.02.01.2.09.0001 - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan					306.935.000,00		306.935.000,00		306.935.000,00		306.935.000,00		306.935.000,00		KOTA SOLOK	
Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya (Unit)	124	124	119	306.935.000,00	119	306.935.000,00	119	306.935.000,00	119	306.935.000,00	119	306.935.000,00			
1.02.01.2.09.0009 - Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya					49.500.000,00		49.500.000,00		49.500.000,00		49.500.000,00		49.500.000,00		KOTA SOLOK	

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi (Unit)	1	0	1	49.500.000,00	1	49.500.000,00	1	49.500.000,00	1	49.500.000,00	1	49.500.000,00			
1.02.01.2.09.0011 - Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya					29.646.500,00		29.646.500,00		29.646.500,00		29.646.500,00		29.646.500,00		KOTA SOLOK	
Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi (Unit)	8	4	65	29.646.500,00	65	29.646.500,00	65	29.646.500,00	65	29.646.500,00	65	29.646.500,00			
Meningkatnya fasilitasi pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah	Persentase fasilitasi pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah (%)	100	100	100	780.623.053,00	100	780.623.053,00	100	780.623.053,00	100	780.623.053,00	100	780.623.053,00	1.02.0.00.0.00.02.0001 - Puskesmas Nan Balimo		
1.02.01.2.10 - Peningkatan Pelayanan BLUD					780.623.053,00		780.623.053,00		780.623.053,00		780.623.053,00		780.623.053,00			
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan (Unit Kerja)	1	1	1	780.623.053,00	1	780.623.053,00	1	780.623.053,00	1	780.623.053,00	1	780.623.053,00			
1.02.01.2.10.0001 - Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD					780.623.053,00		780.623.053,00		780.623.053,00		780.623.053,00		780.623.053,00		Tanjung Harapan	
Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan (Unit Kerja)	1	1	1	780.623.053,00	1	780.623.053,00	1	780.623.053,00	1	780.623.053,00	1	780.623.053,00			
Meningkatnya fasilitasi pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah	Persentase fasilitasi pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah (%)	100	100	100	1.175.900.000,00	100	1.175.900.000,00	100	1.175.900.000,00	100	1.175.900.000,00	100	1.175.900.000,00	1.02.0.00.0.00.02.0002 - Puskesmas KTK		

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
1.02.01.2.10 - Peningkatan Pelayanan BLUD					1.175.900.000,00		1.175.900.000,00		1.175.900.000,00		1.175.900.000,00		1.175.900.000,00			
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan (Unit Kerja)	1	1	1	1.175.900.000,00	1	1.175.900.000,00	1	1.175.900.000,00	1	1.175.900.000,00	1	1.175.900.000,00			
1.02.01.2.10.0001 - Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD					1.175.900.000,00		1.175.900.000,00		1.175.900.000,00		1.175.900.000,00		1.175.900.000,00		Tanjung Paku	
Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan (Unit Kerja)	1	1	1	1.175.900.000,00	1	1.175.900.000,00	1	1.175.900.000,00	1	1.175.900.000,00	1	1.175.900.000,00			
Meningkatnya fasilitasi pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah	Persentase fasilitasi pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah (%)	100	100	100	1.708.000.000,00	100	1.708.000.000,00	100	1.708.000.000,00	100	1.708.000.000,00	100	1.708.000.000,00	1.02.0.00.0.00.02.0003 - Puskesmas Tanah Garam		
1.02.01.2.10 - Peningkatan Pelayanan BLUD					1.708.000.000,00		1.708.000.000,00		1.708.000.000,00		1.708.000.000,00		1.708.000.000,00			
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan (Unit Kerja)	1	1	1	1.708.000.000,00	1	1.708.000.000,00	1	1.708.000.000,00	1	1.708.000.000,00	1	1.708.000.000,00			
1.02.01.2.10.0001 - Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD					1.708.000.000,00		1.708.000.000,00		1.708.000.000,00		1.708.000.000,00		1.708.000.000,00		Tanah Garam	
Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan (Unit Kerja)	1	1	1	1.708.000.000,00	1	1.708.000.000,00	1	1.708.000.000,00	1	1.708.000.000,00	1	1.708.000.000,00			
Meningkatnya fasilitasi pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah	Persentase fasilitasi pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah (%)	100	100	100	1.489.844.440,00	100	1.489.844.440,00	100	1.489.844.440,00	100	1.489.844.440,00	100	1.489.844.440,00	1.02.0.00.0.00.02.0004 - Puskesmas Tanjung Paku		

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
1.02.01.2.10 - Peningkatan Pelayanan BLUD					1.489.844.440,00		1.489.844.440,00		1.489.844.440,00		1.489.844.440,00		1.489.844.440,00			
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan (Unit Kerja)	1	1	1	1.489.844.440,00	1	1.489.844.440,00	1	1.489.844.440,00	1	1.489.844.440,00	1	1.489.844.440,00			
1.02.01.2.10.0001 - Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD					1.489.844.440,00		1.489.844.440,00		1.489.844.440,00		1.489.844.440,00		1.489.844.440,00		Tanjung Paku	
Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan (Unit Kerja)	1	1	1	1.489.844.440,00	1	1.489.844.440,00	1	1.489.844.440,00	1	1.489.844.440,00	1	1.489.844.440,00			
Meningkatnya fasilitasi pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah	Persentase fasilitasi pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah (%)	100	100	100	7.236.442.070,00	100	7.236.442.070,00	100	7.236.442.070,00	100	7.236.442.070,00	100	7.236.442.070,00	1.02.0.00.0.00.02.0007 - RSUD Serambi Madinah		
1.02.01.2.06 - Administrasi Umum Perangkat Daerah					632.974.758,00		632.974.758,00		632.974.758,00		632.974.758,00		632.974.758,00			
Administrasi umum perangkat daerah	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Paket)	4	4	4	632.974.758,00	4	632.974.758,00	4	632.974.758,00	4	632.974.758,00	4	632.974.758,00			
	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan (Paket)	4	4	4		4		4		4		4				
	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan (Paket)	4	4	4		4		4		4		4				
	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan (Paket)	4	4	4		4		4		4		4				

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu (Laporan)			4		4		4		4		4				
	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Laporan)	6	6	6		12		12		12		12				
1.02.01.2.06.0001 - Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor					121.937.548,00		121.937.548,00		121.937.548,00		121.937.548,00		121.937.548,00		KOTA SOLOK	
Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan (Paket)	4	4	4	121.937.548,00	4	121.937.548,00	4	121.937.548,00	4	121.937.548,00	4	121.937.548,00			
1.02.01.2.06.0002 - Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor					7.000.000,00		7.000.000,00		7.000.000,00		7.000.000,00		7.000.000,00		KOTA SOLOK	
Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Paket)	4	4	4	7.000.000,00	4	7.000.000,00	4	7.000.000,00	4	7.000.000,00	4	7.000.000,00			
1.02.01.2.06.0004 - Penyediaan Bahan Logistik Kantor					272.162.210,00		272.162.210,00		272.162.210,00		272.162.210,00		272.162.210,00		KOTA SOLOK	
Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan (Paket)	4	4	4	272.162.210,00	4	272.162.210,00	4	272.162.210,00	4	272.162.210,00	4	272.162.210,00			
1.02.01.2.06.0005 - Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan					178.660.000,00		178.660.000,00		178.660.000,00		178.660.000,00		178.660.000,00		KOTA SOLOK	
Tersedianya Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan (Paket)	4	4	4	178.660.000,00	4	178.660.000,00	4	178.660.000,00	4	178.660.000,00	4	178.660.000,00			
1.02.01.2.06.0008 - Fasilitasi Kunjungan Tamu					3.750.000,00		3.750.000,00		3.750.000,00		3.750.000,00		3.750.000,00		KOTA SOLOK	
Terlaksananya Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu (Laporan)			4	3.750.000,00	4	3.750.000,00	4	3.750.000,00	4	3.750.000,00	4	3.750.000,00			

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
1.02.01.2.06.0009 - Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD					49.465.000,00		49.465.000,00		49.465.000,00		49.465.000,00		49.465.000,00		KOTA SOLOK	
Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Laporan)	6	6	6	49.465.000,00	12	49.465.000,00	12	49.465.000,00	12	49.465.000,00	12	49.465.000,00			
1.02.01.2.07 - Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah					752.206.000,00		752.206.000,00		752.206.000,00		752.206.000,00		752.206.000,00			
Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan (Unit)			3	752.206.000,00	3	752.206.000,00	3	752.206.000,00	3	752.206.000,00	5	752.206.000,00			
	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan (Unit)			5		3		3		3		3				
1.02.01.2.07.0005 - Pengadaan Mebel					332.310.000,00		332.310.000,00		332.310.000,00		332.310.000,00		332.310.000,00		KOTA SOLOK	
Tersedianya Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan (Unit)			5	332.310.000,00	3	332.310.000,00	3	332.310.000,00	3	332.310.000,00	3	332.310.000,00			
1.02.01.2.07.0006 - Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya					419.896.000,00		419.896.000,00		419.896.000,00		419.896.000,00		419.896.000,00		KOTA SOLOK	
Tersedianya Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan (Unit)			3	419.896.000,00	3	419.896.000,00	3	419.896.000,00	3	419.896.000,00	5	419.896.000,00			
1.02.01.2.08 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					5.630.806.311,00		5.630.806.311,00		5.630.806.311,00		5.630.806.311,00		5.630.806.311,00			
Tersedianya jasa penunjang urusan pemerintah daerah	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan (Laporan)			48	5.630.806.311,00	48	5.630.806.311,00	48	5.630.806.311,00	48	5.630.806.311,00	48	5.630.806.311,00			
	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (Laporan)		4	4		4		4		4		4				

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat (Laporan)			4		4		4		4		4				
1.02.01.2.08.0001 - Penyediaan Jasa Surat Menyurat					3.500.000,00		3.500.000,00		3.500.000,00		3.500.000,00		3.500.000,00		KOTA SOLOK	
Terlaksananya Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat (Laporan)			4	3.500.000,00	4	3.500.000,00	4	3.500.000,00	4	3.500.000,00	4	3.500.000,00			
1.02.01.2.08.0002 - Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik					947.595.000,00		947.595.000,00		947.595.000,00		947.595.000,00		947.595.000,00		KOTA SOLOK	
Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (Laporan)		4	4	947.595.000,00	4	947.595.000,00	4	947.595.000,00	4	947.595.000,00	4	947.595.000,00			
1.02.01.2.08.0004 - Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor					4.679.711.311,00		4.679.711.311,00		4.679.711.311,00		4.679.711.311,00		4.679.711.311,00		KOTA SOLOK	
Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan (Laporan)			48	4.679.711.311,00	48	4.679.711.311,00	48	4.679.711.311,00	48	4.679.711.311,00	48	4.679.711.311,00			
1.02.01.2.09 - Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah					220.455.000,00		220.455.000,00		220.455.000,00		220.455.000,00		220.455.000,00			
Terpeliharanya barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi (Unit)			2	220.455.000,00	2	220.455.000,00	2	220.455.000,00	2	220.455.000,00	2	220.455.000,00			
	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan			125		125		125		125		125				

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
	dibayarkan Pajaknya (Unit)															
1.02.01.2.09.0001 - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan					193.700.000,00		193.700.000,00		193.700.000,00		193.700.000,00		193.700.000,00		KOTA SOLOK	
Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya (Unit)			125	193.700.000,00	125	193.700.000,00	125	193.700.000,00	125	193.700.000,00	125	193.700.000,00			
1.02.01.2.09.0010 - Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya					26.755.000,00		26.755.000,00		26.755.000,00		26.755.000,00		26.755.000,00		KOTA SOLOK	
Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi (Unit)			2	26.755.000,00	2	26.755.000,00	2	26.755.000,00	2	26.755.000,00	2	26.755.000,00			
1.02.01.2.10 - Peningkatan Pelayanan BLUD					1,00		1,00		1,00		1,00		1,00			
Peningkatan pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan (Unit Kerja)			5	1,00	5	1,00	5	1,00	5	1,00	5	1,00			
1.02.01.2.10.0001 - Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD					1,00		1,00		1,00		1,00		1,00		KOTA SOLOK	
Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang			5	1,00	5	1,00	5	1,00	5	1,00	5	1,00			

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
	Pelayanan (Unit Kerja)															
Meningkatnya kualitas perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi internal Perangkat Daerah	Nilai Komponen Perencanaan Kinerja SAKIP PD (Angka)	21,6	22,05	22,50	2.800.000,00	22,95	2.800.000,00	23,40	2.800.000,00	23,85	2.800.000,00	24,30	2.800.000,00	1.02.0.00.0.00.02.0000 - DINAS KESEHATAN		
	Nilai Komponen Pengukuran Kinerja SAKIP PD (Angka)	23,10	23,55	24,00		24,45		24,90		25,35		25,80				
	Nilai Komponen Evaluasi Internal SAKIP PD (Angka)	16,75	17,05	17,35		17,65		17,95		18,25		18,55				
	Nilai Komponen Pelaporan Kinerja SAKIP PD (Angka)	12,6	12,8	13,0		13,20		13,40		13,60		13,80				
1.02.01.2.01 - Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah					3.300.000,00		3.300.000,00		3.300.000,00		3.300.000,00		3.300.000,00			
Tersedianya Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dokumen)	2	0	2	2.800.000,00	2	2.800.000,00	2	2.800.000,00	2	2.800.000,00	2	2.800.000,00			
	Jumlah Data Statistik Sektoral Daerah yang Telah Dikumpulkan dan Diperiksa Lingkup Perangkat Daerah (Data)	0	0	250		250		250		250		250				
	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Laporan)	0	0	1		1		1		1		1				
1.02.01.2.01.0001 - Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					2.000.000,00		2.000.000,00		2.000.000,00		2.000.000,00		2.000.000,00		KOTA SOLOK	
Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dokumen)	2	0	2	2.000.000,00	2	2.000.000,00	2	2.000.000,00	2	2.000.000,00	2	2.000.000,00			

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
1.02.01.2.01.0007 - Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah					500.000,00		500.000,00		500.000,00		500.000,00		500.000,00		KOTA SOLOK	
Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Laporan)	0	0	1	500.000,00	1	500.000,00	1	500.000,00	1	500.000,00	1	500.000,00			
1.02.01.2.01.0009 - Pelaksanaan Pengumpulan Data Statistik Sektoral Daerah					300.000,00		300.000,00		300.000,00		300.000,00		300.000,00		KOTA SOLOK	
Terlaksananya Pengumpulan Data Statistik Sektoral Daerah	Jumlah Data Statistik Sektoral Daerah yang Telah Dikumpulkan dan Diperiksa Lingkup Perangkat Daerah (Data)	0	0	340	300.000,00	340	300.000,00	340	300.000,00	340	300.000,00	340	300.000,00			
Meningkatnya pengelolaan retribusi daerah	Persentase Tertib Administrasi Pengelolaan Retribusi Daerah (%)	100	100	100	300.000,00	100	300.000,00	100	300.000,00	100	300.000,00	100	300.000,00			
1.02.01.2.04 - Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah					300.000,00		300.000,00		300.000,00		300.000,00		300.000,00			
Jumlah Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	Jumlah Laporan Pengelolaan Retribusi Daerah (Dokumen)			12	300.000,00	12	300.000,00	12	300.000,00	12	300.000,00	12	300.000,00			
1.02.01.2.04.0007 - Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah					300.000,00		300.000,00		300.000,00		300.000,00		300.000,00		KOTA SOLOK	
Tersedianya Laporan Pengelolaan Retribusi Daerah	Jumlah Laporan Pengelolaan Retribusi Daerah (Dokumen)			12	300.000,00	12	300.000,00	12	300.000,00	12	300.000,00	12	300.000,00			
1.02.02 - PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT					48.944.585.200,00		48.944.585.200,00		48.944.585.200,00		48.944.585.200,00		48.944.585.200,00			

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
Meningkatnya Akses, Kualitas Fasilitas Layanan dan Perbekalan Kesehatan	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dengan perbekalan kesehatan sesuai standar (%)	100	100	100	20.713.566.907,00	100	20.714.566.907,00	100	20.714.566.907,00	100	20.714.566.907,00	100	20.714.566.907,00	1.02.0.00.0.00.02.0000 - DINAS KESEHATAN		
	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar (%)	100	100	100		100		100		100		100				
	Persentase Respon kesehatan KLB/wabah kurang dari 24 jam (%)	100	100	100		100		100		100		100				
	Persentase fasiliatas pelayanan kesehatan terakreditasi paripurna (%)	83,3	83,3	83,3		83,3		83,3		100		100				
1.02.02.2.01 - Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota					5.221.139.448,00		5.221.139.448,00		5.221.139.448,00		5.221.139.448,00		5.221.139.448,00			
Tersedianya Obat dan perbekalan kesehatan	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan (Paket)	5	5	3	4.383.817.000,00	3	4.383.817.000,00	3	4.383.817.000,00	3	4.383.817.000,00	3	4.383.817.000,00			
1.02.02.2.01.0023 - Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan					4.383.817.000,00		4.383.817.000,00		4.383.817.000,00		4.383.817.000,00		4.383.817.000,00		KOTA SOLOK	
Tersedianya Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan (Paket)	5	5	3	4.383.817.000,00	3	4.383.817.000,00	3	4.383.817.000,00	3	4.383.817.000,00	3	4.383.817.000,00			

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
Meningkatkan Prasarana Sarana Fasilitas Kesehatan sesuai Standar	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan (Unit)	20	6	4	837.322.448,00	4	837.322.448,00	4	837.322.448,00	4	837.322.448,00	4	837.322.448,00			
	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar (Unit)	54	250	250		250		250		250		250				
	Jumlah distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan ke Fasilitas Kesehatan (Paket)	1	1	3		3		3		3		3				
	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah Kesehatannya oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas (Keluarga)	19.315	0	13.000		13.000		13.000		13.000		13.000				
1.02.02.2.01.0014 - Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan					212.561.448,00		212.561.448,00		212.561.448,00		212.561.448,00		212.561.448,00		KOTA SOLOK	
Tersedianya Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan (Unit)	20	6	4	212.561.448,00	4	212.561.448,00	4	212.561.448,00	4	212.561.448,00	4	212.561.448,00			
1.02.02.2.01.0020 - Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan					556.895.000,00		556.895.000,00		556.895.000,00		556.895.000,00		556.895.000,00		KOTA SOLOK	
Terpeliharanya Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang	54	250	250	556.895.000,00	250	556.895.000,00	250	556.895.000,00	250	556.895.000,00	250	556.895.000,00			

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
	Terpelihara Sesuai Standar (Unit)															
1.02.02.2.01.0024 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga					5.650.000,00		5.650.000,00		5.650.000,00		5.650.000,00		5.650.000,00		KOTA SOLOK	
Terlaksananya Pendekatan Keluarga yang Diawali Tahapan Kunjungan Keluarga	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah Kesehatannya oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas (Keluarga)	19.315	0	13.000	5.650.000,00	13.000	5.650.000,00	13.000	5.650.000,00	13.000	5.650.000,00	13.000	5.650.000,00			
1.02.02.2.01.0026 - Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan					62.216.000,00		62.216.000,00		62.216.000,00		62.216.000,00		62.216.000,00		KOTA SOLOK	
Terlaksananya distribusi Alat Kesehatan, Obat,Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan	Jumlah distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan ke Fasilitas Kesehatan (Paket)	1	1	3	62.216.000,00	3	62.216.000,00	3	62.216.000,00	3	62.216.000,00	3	62.216.000,00			
1.02.02.2.02 - Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					17.133.267.775,00		17.133.267.775,00		17.133.267.775,00		17.133.267.775,00		17.133.267.775,00			
Meningkatnya mutu Fasilitas Kesehatan sesuai Standar	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya (Dokumen)	0	14	12	13.917.512.459,00	12	13.917.512.459,00	12	13.947.512.459,00	12	13.947.512.459,00	14	13.947.512.459,00			
	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota (Unit)	1						5		5		5				

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat (Dokumen)	19	19	19		19		19		19		19				
1.02.02.2.02.0026 - Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat					13.499.116.459,00		13.499.116.459,00		13.499.116.459,00		13.499.116.459,00		13.499.116.459,00		KOTA SOLOK	
Terlaksananya Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat (Dokumen)	19	19	19	13.499.116.459,00	19	13.499.116.459,00	19	13.499.116.459,00	19	13.499.116.459,00	19	13.499.116.459,00			
1.02.02.2.02.0034 - Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya					418.396.000,00		418.396.000,00		418.396.000,00		418.396.000,00		418.396.000,00		KOTA SOLOK	
Tersedianya Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya (Dokumen)	0	14	12	418.396.000,00	12	418.396.000,00	12	418.396.000,00	12	418.396.000,00	14	418.396.000,00			
1.02.02.2.02.0035 - Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota					0,00		0,00		30.000.000,00		30.000.000,00		30.000.000,00		KOTA SOLOK	
Terlaksananya Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota (Unit)	1			0,00		0,00	5	30.000.000,00	5	30.000.000,00	5	30.000.000,00			
Meningkatnya pelayanan PSC 119	Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersediaan, Terkelolaan dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) (Unit)	1	1	1	1.555.715.000,00	1	1.555.715.000,00	1	1.525.715.000,00	1	1.525.715.000,00	1	1.525.715.000,00			

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
1.02.02.2.02.0038 - Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)					1.555.715.000,00		1.555.715.000,00		1.525.715.000,00		1.525.715.000,00		1.525.715.000,00		KOTA SOLOK	
Tersedia dan Terkelolanya Public Safety Center (PSC 119) yang Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersediaan, Terkelolaan dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) (Unit)	1	1	1	1.555.715.000,00	1	1.555.715.000,00	1	1.525.715.000,00	1	1.525.715.000,00	1	1.525.715.000,00			
Meningkatnya surveilans pencegahan wabah/KLB dan Respon Wilayah Penanganan Bencana Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan (Dokumen)	10	12	12	19.200.000,00	12	20.200.000,00	12	20.200.000,00	12	20.200.000,00	12	20.200.000,00			
	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan (Paket)	249	12	12		12		12		12		12				
	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar (Dokumen)	40	14	0		15		15		15		15				
1.02.02.2.02.0013 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)					0,00		1.000.000,00		1.000.000,00		1.000.000,00		1.000.000,00		KOTA SOLOK	

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar (Dokumen)	40	14	0	0,00	15	1.000.000,00	15	1.000.000,00	15	1.000.000,00	15	1.000.000,00			
1.02.02.2.02.0020 - Pengelolaan Surveilans Kesehatan					11.200.000,00		11.200.000,00		11.200.000,00		11.200.000,00		11.200.000,00		KOTA SOLOK	
Terlaksananya Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan (Dokumen)	10	12	12	11.200.000,00	12	11.200.000,00	12	11.200.000,00	12	11.200.000,00	12	11.200.000,00			
1.02.02.2.02.0028 - Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional					8.000.000,00		8.000.000,00		8.000.000,00		8.000.000,00		8.000.000,00		KOTA SOLOK	
Terdistribusinya Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan (Paket)	249	12	12	8.000.000,00	12	8.000.000,00	12	8.000.000,00	12	8.000.000,00	12	8.000.000,00			
Meningkatnya Akses, Kualitas Fasilitas Layanan dan Perbekalan Kesehatan					11.250.000,00		11.250.000,00		11.250.000,00		11.250.000,00		11.250.000,00	1.02.0.00.0.00.02.0001 - Puskesmas Nan Balimo		
1.02.02.2.02 - Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					488.732.650,00		488.732.650,00		488.732.650,00		488.732.650,00		488.732.650,00			
Meningkatnya mutu fasilitas kesehatan sesuai standar	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya (Dokumen)	3	3	3	11.250.000,00	3	11.250.000,00	3	11.250.000,00	3	11.250.000,00	3	11.250.000,00			
	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans	5	12	12		12		12		12		12				

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
	Kesehatan (Dokumen)															
1.02.02.2.02.0020 - Pengelolaan Surveilans Kesehatan					7.050.000,00		7.050.000,00		7.050.000,00		7.050.000,00		7.050.000,00		Tanjung Harapan	
Terlaksananya Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan (Dokumen)	5	12	12	7.050.000,00	12	7.050.000,00	12	7.050.000,00	12	7.050.000,00	12	7.050.000,00			
1.02.02.2.02.0034 - Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya					4.200.000,00		4.200.000,00		4.200.000,00		4.200.000,00		4.200.000,00		Tanjung Harapan	
Tersedianya Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya (Dokumen)	3	3	3	4.200.000,00	3	4.200.000,00	3	4.200.000,00	3	4.200.000,00	3	4.200.000,00			
Meningkatnya Akses, Kualitas Fasilitas Layanan dan Perbekalan Kesehatan					9.650.000,00		9.650.000,00		9.650.000,00		9.650.000,00		9.650.000,00	1.02.0.00.0.00.02.0002 - Puskesmas KTK		
1.02.02.2.02 - Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					480.597.233,00		480.597.233,00		480.597.233,00		480.597.233,00		480.597.233,00			
Meningkatnya mutu fasilitas kesehatan sesuai standar	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya (Dokumen)	3	12	12	9.650.000,00	12	9.650.000,00	12	9.650.000,00	12	9.650.000,00	12	9.650.000,00			
	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan (Dokumen)	5	12	12		12		12		12		12				
1.02.02.2.02.0020 - Pengelolaan Surveilans Kesehatan					4.650.000,00		4.650.000,00		4.650.000,00		4.650.000,00		4.650.000,00		Lubuk Sikarah	
Terlaksananya Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan (Dokumen)	5	12	12	4.650.000,00	12	4.650.000,00	12	4.650.000,00	12	4.650.000,00	12	4.650.000,00			

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
1.02.02.2.02.0034 - Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya					5.000.000,00		5.000.000,00		5.000.000,00		5.000.000,00		5.000.000,00		Lubuk Sikarah	
Tersedianya Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya (Dokumen)	3	12	12	5.000.000,00	12	5.000.000,00	12	5.000.000,00	12	5.000.000,00	12	5.000.000,00			
Meningkatnya Akses, Kualitas Fasilitas Layanan dan Perbekalan Kesehatan					8.150.000,00		8.150.000,00		8.150.000,00		8.150.000,00		8.150.000,00	1.02.0.00.0.00.02.0003 - Puskesmas Tanah Garam		
1.02.02.2.02 - Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					557.756.707,00		557.756.707,00		557.756.707,00		557.756.707,00		557.756.707,00			
Menigkatnya mutu fasilitas kesehatan sesuai standar	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya (Dokumen)	3	3	3	8.150.000,00	3	8.150.000,00	3	8.150.000,00	3	8.150.000,00	3	8.150.000,00			
	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan (Dokumen)	12	12	12		12		12		12		12				
1.02.02.2.02.0020 - Pengelolaan Surveilans Kesehatan					3.500.000,00		3.500.000,00		3.500.000,00		3.500.000,00		3.500.000,00		Tanah Garam	
Terlaksananya Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan (Dokumen)	12	12	12	3.500.000,00	12	3.500.000,00	12	3.500.000,00	12	3.500.000,00	12	3.500.000,00			
1.02.02.2.02.0034 - Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya					4.650.000,00		4.650.000,00		4.650.000,00		4.650.000,00		4.650.000,00		Tanah Garam	
Tersedianya Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya (Dokumen)	3	3	3	4.650.000,00	3	4.650.000,00	3	4.650.000,00	3	4.650.000,00	3	4.650.000,00			

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
Meningkatnya Akses, Kualitas Fasilitas Layanan dan Perbekalan Kesehatan					9.765.000,00		9.765.000,00		9.765.000,00		9.765.000,00		9.765.000,00	1.02.0.00.0.00.02.0004 - Puskesmas Tanjung Paku		
1.02.02.2.02 - Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					443.087.224,00		443.087.224,00		443.087.224,00		443.087.224,00		443.087.224,00			
Meningkatnya mutu fasilitas kesehatan sesuai standar	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya (Dokumen)	4	4	4	9.765.000,00	4	9.765.000,00	4	9.765.000,00	4	9.765.000,00	4	9.765.000,00			
	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan (Dokumen)	13	13	13		13		13		13		13				
1.02.02.2.02.0020 - Pengelolaan Surveilans Kesehatan					5.000.000,00		5.000.000,00		5.000.000,00		5.000.000,00		5.000.000,00		Tanjung Paku	
Terlaksananya Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan (Dokumen)	13	13	13	5.000.000,00	13	5.000.000,00	13	5.000.000,00	13	5.000.000,00	13	5.000.000,00			
1.02.02.2.02.0034 - Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya					4.765.000,00		4.765.000,00		4.765.000,00		4.765.000,00		4.765.000,00		Tanjung Paku	
Tersedianya Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya (Dokumen)	4	4	4	4.765.000,00	4	4.765.000,00	4	4.765.000,00	4	4.765.000,00	4	4.765.000,00			
Meningkatnya Akses, Kualitas Fasilitas Layanan dan Perbekalan Kesehatan					18.859.239.734,00		18.859.239.734,00		18.859.239.734,00		18.859.239.734,00		18.859.239.734,00	1.02.0.00.0.00.02.0007 - RSUD Serambi Madinah		

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
1.02.02.2.01 - Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota					18.859.239.734,00		18.859.239.734,00		18.859.239.734,00		18.859.239.734,00		18.859.239.734,00			
Meningkatkan sarana pra sarana fasilitas kesehatan sesuai standar	Jumlah Rumah sakit yang ditingkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan dan SDM agar sesuai standar jenis pelayanan rumah sakit berdasarkan kelas rumah sakit yang memenuhi rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk minimal 1:1000 dan/atau dalam rangka peningkatan kapasitas pelayanan rumah sakit (Unit)			1	330.000.000,00	1	330.000.000,00	1	330.000.000,00	1	330.000.000,00	1	330.000.000,00			
	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar (Unit)			75		75		75		75		75				
Tersedianya obat dan perbekalan kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan (Unit)			1	18.529.239.734,00	1	18.529.239.734,00	1	18.529.239.734,00	1	18.529.239.734,00		18.529.239.734,00			
	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Rumah Sakit (Unit)			1		1		1		1		1				
	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan			5		5		5		5		5				

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
	yang disediakan (Paket)															
1.02.02.2.01.0008 - Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit					624.290.000,00		624.290.000,00		624.290.000,00		624.290.000,00		624.290.000,00		KOTA SOLOK	
Tersedianya Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Rumah Sakit	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Rumah Sakit (Unit)			1	624.290.000,00	1	624.290.000,00	1	624.290.000,00	1	624.290.000,00	1	624.290.000,00			
1.02.02.2.01.0014 - Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan					11.871.755.402,00		11.871.755.402,00		11.871.755.402,00		11.871.755.402,00		11.871.755.402,00		KOTA SOLOK	
Tersedianya Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan (Unit)			1	11.871.755.402,00	1	11.871.755.402,00	1	11.871.755.402,00	1	11.871.755.402,00		11.871.755.402,00			
1.02.02.2.01.0020 - Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan					150.000.000,00		150.000.000,00		150.000.000,00		150.000.000,00		150.000.000,00		KOTA SOLOK	
Terpeliharanya Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar (Unit)			75	150.000.000,00	75	150.000.000,00	75	150.000.000,00	75	150.000.000,00	75	150.000.000,00			
1.02.02.2.01.0022 - Pengembangan Rumah Sakit					180.000.000,00		180.000.000,00		180.000.000,00		180.000.000,00		180.000.000,00		KOTA SOLOK	

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
Tersedianya Rumah sakit yang ditingkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan dan SDM agar sesuai standar jenis pelayanan rumah sakit berdasarkan kelas rumah sakit yang memenuhi rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk minimal 1:1000 dan/atau dalam rangka peningkatan kapasitas pelayanan rumah sakit	Jumlah Rumah sakit yang ditingkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan dan SDM agar sesuai standar jenis pelayanan rumah sakit berdasarkan kelas rumah sakit yang memenuhi rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk minimal 1:1000 dan/atau dalam rangka peningkatan kapasitas pelayanan rumah sakit (Unit)			1	180.000.000,00	1	180.000.000,00	1	180.000.000,00	1	180.000.000,00	1	180.000.000,00			
1.02.02.2.01.0023 - Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan					6.033.194.332,00		6.033.194.332,00		6.033.194.332,00		6.033.194.332,00		6.033.194.332,00		KOTA SOLOK	
Tersedianya Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan (Paket)			5	6.033.194.332,00	5	6.033.194.332,00	5	6.033.194.332,00	5	6.033.194.332,00	5	6.033.194.332,00			
Meningkatnya masyarakat sehat sesuai siklus hidup dengan layanan kesehatan yang berkualitas baik,adil dan terjangkau	Persentase Cakupan pemeriksaan kesehatan gratis (Persentase)	0	36	46	1.640.840.316,00	55	1.639.840.316,00	61	1.639.840.316,00	70	1.639.840.316,00	75	1.639.840.316,00	1.02.0.00.0.00.02.0000 - DINAS KESEHATAN		
	Jumlah kematian balita (Orang / Bulan)	16	16	15		14		13		12		11				

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
	Cakupan imunisasi bayi lengkap (Persentase)	41,5	80	85		90		93		95		95				
	Jumlah kematian ibu (Orang)	1	1	1		1		0		0		0				
	Penemuan Kasus TBC (%)	100	100	100		100		100		100		100				
	Persentase cakupan penemuan dan pengobatan kasus HIV (ODHIV ON ART) (%)	90	90	91		92		93		94		95				
	Persentase kelurahan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) (%)	100	100	100		100		100		100		100				
	Persentase obesitas > 18Tahun (%)	23,4	23,4	23,4		23,4		23,4		23,4		23,4				
	Persentase penderita diabetes dalam pengendalian (%)	0	0	0		0		0		0		0				
	Persentase penderita hipertensi terkendali (%)	20	20	25		30		35		40		45				
	Presentase lanjut usia yang mandiri (%)	75	75	77		79		81		83		84				
	Prevalensi Depresi di umur lebih dari 15 th yang mendapatkan pelayanan sesuai standar (%)	5	5	10		15		20		25		25				
	Prevalensi Merokok pada Penduduk 10-21 Tahun (Persentase)	12,4	12,4	11,4		10,4		9,4		8,4		7,4				

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
1.02.02.2.02 - Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					17.133.267.775,00		17.133.267.775,00		17.133.267.775,00		17.133.267.775,00		17.133.267.775,00			
Meningkatnya pelayanan Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar (Orang)	12.320	11.500	11.500	1.112.415.400,00	11.500	1.112.415.400,00	11.500	1.112.415.400,00	11.500	1.112.415.400,00	11.500	1.112.415.400,00			
	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar (Orang)	5.696	5.795	5.795		5.795		5.795		5.795		5.795				
	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak (Dokumen)	0	23	12		12		12		12		12				
	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar (Orang)	1.182	1.120	1.120		1.120		1.120		1.120		1.120				
	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar (Orang)	1.231	1.231	1.231		1.231		1.231		1.231		1.231				
	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar (Orang)	5.650	4.583	4.583		4.583		4.583		4.583		4.583				
	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar (Orang)	1.170	1.200	1.110		1.110		1.110		1.110		1.110				
	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Dokumen)	18	15	15		15		15		15		15				

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan (Dokumen)	7	6	6		6		6		6		6				
1.02.02.2.02.0001 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil					125.000.000,00		125.000.000,00		125.000.000,00		125.000.000,00		125.000.000,00		KOTA SOLOK	
Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar (Orang)	1.231	1.231	1.231	125.000.000,00	1.231	125.000.000,00	1.231	125.000.000,00	1.231	125.000.000,00	1.231	125.000.000,00			
1.02.02.2.02.0002 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin					2.400.000,00		2.400.000,00		2.400.000,00		2.400.000,00		2.400.000,00		KOTA SOLOK	
Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Sesuai Standar	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar (Orang)	1.182	1.120	1.120	2.400.000,00	1.120	2.400.000,00	1.120	2.400.000,00	1.120	2.400.000,00	1.120	2.400.000,00			
1.02.02.2.02.0003 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir					2.400.000,00		2.400.000,00		2.400.000,00		2.400.000,00		2.400.000,00		KOTA SOLOK	
Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Sesuai Standar	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar (Orang)	1.170	1.200	1.110	2.400.000,00	1.110	2.400.000,00	1.110	2.400.000,00	1.110	2.400.000,00	1.110	2.400.000,00			
1.02.02.2.02.0004 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita					2.400.000,00		2.400.000,00		2.400.000,00		2.400.000,00		2.400.000,00		KOTA SOLOK	
Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Balita Sesuai Standar	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar (Orang)	5.650	4.583	4.583	2.400.000,00	4.583	2.400.000,00	4.583	2.400.000,00	4.583	2.400.000,00	4.583	2.400.000,00			

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
1.02.02.2.02.0005 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar					38.750.000,00		38.750.000,00		38.750.000,00		38.750.000,00		38.750.000,00		KOTA SOLOK	
Terkelolanya Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Sesuai Standar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar (Orang)	12.320	11.500	11.500	38.750.000,00	11.500	38.750.000,00	11.500	38.750.000,00	11.500	38.750.000,00	11.500	38.750.000,00			
1.02.02.2.02.0007 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut					19.500.000,00		19.500.000,00		19.500.000,00		19.500.000,00		19.500.000,00		KOTA SOLOK	
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Sesuai Standar	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar (Orang)	5.696	5.795	5.795	19.500.000,00	5.795	19.500.000,00	5.795	19.500.000,00	5.795	19.500.000,00	5.795	19.500.000,00			
1.02.02.2.02.0015 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat					475.952.500,00		475.952.500,00		475.952.500,00		475.952.500,00		475.952.500,00		KOTA SOLOK	
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Dokumen)	18	15	15	475.952.500,00	15	475.952.500,00	15	475.952.500,00	15	475.952.500,00	15	475.952.500,00			
1.02.02.2.02.0018 - Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan					143.019.400,00		143.019.400,00		143.019.400,00		143.019.400,00		143.019.400,00		KOTA SOLOK	
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan (Dokumen)	7	6	6	143.019.400,00	6	143.019.400,00	6	143.019.400,00	6	143.019.400,00	6	143.019.400,00			
1.02.02.2.02.0046 - Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak					302.993.500,00		302.993.500,00		302.993.500,00		302.993.500,00		302.993.500,00		KOTA SOLOK	
Terlaksananya pengelolaan upaya Kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak (Dokumen)	0	23	12	302.993.500,00	12	302.993.500,00	12	302.993.500,00	12	302.993.500,00	12	302.993.500,00			

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
Meningkatnya upaya Penyehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Dokumen)	16	4	4	21.000.000,00	4	31.000.000,00	4	31.000.000,00	4	31.000.000,00	4	31.000.000,00			
	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat (Dokumen)	4	0	0		2		2		2		2				
1.02.02.2.02.0017 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan					21.000.000,00		21.000.000,00		21.000.000,00		21.000.000,00		21.000.000,00		KOTA SOLOK	
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Dokumen)	16	4	4	21.000.000,00	4	21.000.000,00	4	21.000.000,00	4	21.000.000,00	4	21.000.000,00			
1.02.02.2.02.0029 - Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat					0,00		10.000.000,00		10.000.000,00		10.000.000,00		10.000.000,00		KOTA SOLOK	
Terselenggaranya Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat (Dokumen)	4	0	0	0,00	2	10.000.000,00	2	10.000.000,00	2	10.000.000,00	2	10.000.000,00			
Meningkatnya upaya Kesehatan Kerja dan olah raga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Dokumen)	1	2	6	39.896.000,00	6	29.896.000,00	12	29.896.000,00	12	29.896.000,00	12	29.896.000,00			
1.02.02.2.02.0016 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga					39.896.000,00		29.896.000,00		29.896.000,00		29.896.000,00		29.896.000,00		KOTA SOLOK	
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Dokumen)	1	2	6	39.896.000,00	6	29.896.000,00	12	29.896.000,00	12	29.896.000,00	12	29.896.000,00			

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
Meningkatkan Pencegahan dan pengendalian Penyakit Menular dan tidak menular	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar (Orang)	6.156	5.665	6.155	467.528.916,00	6.155	461.528.916,00	6.155	461.528.916,00	6.155	461.528.916,00	6.155	461.528.916,00			
	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular (Dokumen)	41	18	12		12		12		12		12				
	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar (Dokumen)	40	15	15		15		15		15		15				
	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar (Orang)	2.869	2.872	2.806		2.806		2.806		2.806		2.806				
	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar (Orang)	2.174	2.170	2.170		2.170		2.170		2.170		2.170				
	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar (Orang)	166	157	170		170		170		170		170				
	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar (Orang)	52.859	51.596	51.596		51.596		51.596		51.596		51.596				
	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar (Orang)	608	897	897		897		897		897		897				

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
1.02.02.2.02.0006 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif					6.000.000,00		6.000.000,00		6.000.000,00		6.000.000,00		6.000.000,00		KOTA SOLOK	
Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Sesuai Standar	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar (Orang)	52.859	51.596	51.596	6.000.000,00	51.596	6.000.000,00	51.596	6.000.000,00	51.596	6.000.000,00	51.596	6.000.000,00			
1.02.02.2.02.0008 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi					6.050.000,00		6.050.000,00		6.050.000,00		6.050.000,00		6.050.000,00		KOTA SOLOK	
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Sesuai Standar	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar (Orang)	6.156	5.665	6.155	6.050.000,00	6.155	6.050.000,00	6.155	6.050.000,00	6.155	6.050.000,00	6.155	6.050.000,00			
1.02.02.2.02.0009 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus					2.225.000,00		2.225.000,00		2.225.000,00		2.225.000,00		2.225.000,00		KOTA SOLOK	
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus Sesuai Standar	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar (Orang)	608	897	897	2.225.000,00	897	2.225.000,00	897	2.225.000,00	897	2.225.000,00	897	2.225.000,00			
1.02.02.2.02.0010 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat					26.285.500,00		26.285.500,00		26.285.500,00		26.285.500,00		26.285.500,00		KOTA SOLOK	
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar (Orang)	166	157	170	26.285.500,00	170	26.285.500,00	170	26.285.500,00	170	26.285.500,00	170	26.285.500,00			
1.02.02.2.02.0011 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis					48.000.000,00		48.000.000,00		48.000.000,00		48.000.000,00		48.000.000,00		KOTA SOLOK	

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bagi Orang Terduga Tuberkulosis Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar (Orang)	2.174	2.170	2.170	48.000.000,00	2.170	48.000.000,00	2.170	48.000.000,00	2.170	48.000.000,00	2.170	48.000.000,00			
1.02.02.2.02.0012 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV					95.142.916,00		95.142.916,00		95.142.916,00		95.142.916,00		95.142.916,00		KOTA SOLOK	
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan bagi Orang Terduga HIV Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar (Orang)	2.869	2.872	2.806	95.142.916,00	2.806	95.142.916,00	2.806	95.142.916,00	2.806	95.142.916,00	2.806	95.142.916,00			
1.02.02.2.02.0013 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)					17.640.000,00		17.640.000,00		17.640.000,00		17.640.000,00		17.640.000,00		KOTA SOLOK	
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar (Dokumen)	40	15	15	17.640.000,00	15	17.640.000,00	15	17.640.000,00	15	17.640.000,00	15	17.640.000,00			
1.02.02.2.02.0025 - Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular					266.185.500,00		260.185.500,00		260.185.500,00		260.185.500,00		260.185.500,00		KOTA SOLOK	
Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular (Dokumen)	41	18	12	266.185.500,00	12	260.185.500,00	12	260.185.500,00	12	260.185.500,00	12	260.185.500,00			
Terlaksanakan pelayanan khusus dan lainnya	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya (Dokumen)	0	2	0	0,00	1	5.000.000,00	1	5.000.000,00	1	5.000.000,00	1	5.000.000,00			

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
1.02.02.2.02.0019 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya					0,00		5.000.000,00		5.000.000,00		5.000.000,00		5.000.000,00		KOTA SOLOK	
Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya (Dokumen)	0	2	0	0,00	1	5.000.000,00	1	5.000.000,00	1	5.000.000,00	1	5.000.000,00			
Meningkatnya masyarakat sehat sesuai siklus hidup dengan layanan kesehatan yang berkualitas baik,adil dan terjangkau					477.482.650,00		477.482.650,00		477.482.650,00		477.482.650,00		477.482.650,00	1.02.0.00.0.00.02.0001 - Puskesmas Nan Balimo		
1.02.02.2.02 - Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					488.732.650,00		488.732.650,00		488.732.650,00		488.732.650,00		488.732.650,00			
Meningkatnya pelayanan kesehatan keluarga dan gizi masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Dokumen)	21	12	12	363.882.650,00	12	363.882.650,00	12	363.882.650,00	12	363.882.650,00	12	361.882.650,00			
	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar (Orang)	1.764	1.765	1.765		1.765		1.765		1.765		1.765				
	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kelanjutusiaan (Dokumen)	0										1				
	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi (Dokumen)	4	2	2		2		2		2		2				

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak (Dokumen)	44	6	6		6		6		6		6				
	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas (Dokumen)	12		12		12		12		12		12				
	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar (Orang)	204	204	204		204		204		204		204				
1.02.02.2.02.0001 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil					31.900.000,00		31.900.000,00		31.900.000,00		31.900.000,00		31.900.000,00		Tanjung Harapan	
Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar (Orang)	204	204	204	31.900.000,00	204	31.900.000,00	204	31.900.000,00	204	31.900.000,00	204	31.900.000,00			
1.02.02.2.02.0005 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar					7.400.000,00		7.400.000,00		7.400.000,00		7.400.000,00		3.900.000,00		Tanjung Harapan	
Terkelolanya Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Sesuai Standar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar (Orang)	1.764	1.765	1.765	7.400.000,00	1.765	7.400.000,00	1.765	7.400.000,00	1.765	7.400.000,00	1.765	3.900.000,00			
1.02.02.2.02.0015 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat					142.985.650,00		142.985.650,00		142.985.650,00		142.985.650,00		142.985.650,00		Tanjung Harapan	
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Dokumen)	21	12	12	142.985.650,00	12	142.985.650,00	12	142.985.650,00	12	142.985.650,00	12	142.985.650,00			
1.02.02.2.02.0033 - Operasional Pelayanan Puskesmas					180.097.000,00		180.097.000,00		180.097.000,00		180.097.000,00		180.097.000,00		Tanjung Harapan	

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
Tersedianya Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas (Dokumen)	12		12	180.097.000,00	12	180.097.000,00	12	180.097.000,00	12	180.097.000,00	12	180.097.000,00			
1.02.02.2.02.0044 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi					200.000,00		200.000,00		200.000,00		200.000,00		200.000,00		Tanjung Harapan	
Terlaksananya pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi (Dokumen)	4	2	2	200.000,00	2	200.000,00	2	200.000,00	2	200.000,00	2	200.000,00			
1.02.02.2.02.0046 - Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak					1.300.000,00		1.300.000,00		1.300.000,00		1.300.000,00		1.300.000,00		Tanjung Harapan	
Terlaksananya pengelolaan upaya Kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak (Dokumen)	44	6	6	1.300.000,00	6	1.300.000,00	6	1.300.000,00	6	1.300.000,00	6	1.300.000,00			
1.02.02.2.02.0047 - Pengelolaan Pelayanan Kelanjutusiaan					0,00		0,00		0,00		0,00		1.500.000,00		Tanjung Harapan	
Terlaksananya pengelolaan pelayanan kelanjutusiaan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kelanjutusiaan (Dokumen)	0			0,00		0,00		0,00		0,00	1	1.500.000,00			
Meningkatnya upaya penyehatan lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Dokumen)	6	11	11	9.000.000,00	11	9.000.000,00	11	9.000.000,00	11	9.000.000,00	11	9.000.000,00			
1.02.02.2.02.0017 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan					9.000.000,00		9.000.000,00		9.000.000,00		9.000.000,00		9.000.000,00		Tanjung Harapan	
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Dokumen)	6	11	11	9.000.000,00	11	9.000.000,00	11	9.000.000,00	11	9.000.000,00	11	9.000.000,00			

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
Meningkatnya upaya kesehatan kerja dan olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Dokumen)	0			0,00		0,00		0,00		0,00	5	2.000.000,00			
1.02.02.2.02.0016 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga					0,00		0,00		0,00		0,00		2.000.000,00		Tanjung Harapan	
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Dokumen)	0			0,00		0,00		0,00		0,00	5	2.000.000,00			
Meningkatkan pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan (Orang)	0	97	97	104.600.000,00	97	104.600.000,00	97	104.600.000,00	97	104.600.000,00	97	104.600.000,00			
	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular (Dokumen)	7	12	12		12		12		12		12				
	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar (Orang)	430	327	327		327		327		327		327				
	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar (Orang)	0	32	32		32		32		32		32				
1.02.02.2.02.0010 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat					9.000.000,00		9.000.000,00		9.000.000,00		9.000.000,00		9.000.000,00		Tanjung Harapan	
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar (Orang)	0	32	32	9.000.000,00	32	9.000.000,00	32	9.000.000,00	32	9.000.000,00	32	9.000.000,00			

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
1.02.02.2.02.0011 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis					12.400.000,00		12.400.000,00		12.400.000,00		12.400.000,00		12.400.000,00		Tanjung Harapan	
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bagi Orang Terduga Tuberkulosis Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar (Orang)	430	327	327	12.400.000,00	327	12.400.000,00	327	12.400.000,00	327	12.400.000,00	327	12.400.000,00			
1.02.02.2.02.0021 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)					3.200.000,00		3.200.000,00		3.200.000,00		3.200.000,00		3.200.000,00		Tanjung Harapan	
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan (Orang)	0	97	97	3.200.000,00	97	3.200.000,00	97	3.200.000,00	97	3.200.000,00	97	3.200.000,00			
1.02.02.2.02.0025 - Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular					80.000.000,00		80.000.000,00		80.000.000,00		80.000.000,00		80.000.000,00		Tanjung Harapan	
Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular (Dokumen)	7	12	12	80.000.000,00	12	80.000.000,00	12	80.000.000,00	12	80.000.000,00	12	80.000.000,00			
Meningkatnya masyarakat sehat sesuai siklus hidup dengan layanan kesehatan yang berkualitas baik,adil dan terjangkau					470.947.233,00		470.947.233,00		470.947.233,00		470.947.233,00		470.947.233,00	1.02.0.00.0.00.02.0002 - Puskesmas KTK		
1.02.02.2.02 - Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					480.597.233,00		480.597.233,00		480.597.233,00		480.597.233,00		480.597.233,00			
Meningkatnya pelayanan kesehatan keluarga dan gizi masyarakat	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kelanjutusiaan (Dokumen)		12		372.897.233,00		372.897.233,00		372.897.233,00		372.897.233,00	12	371.647.233,00			

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas (Dokumen)	12	12	12		12		121		12		12				
	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak (Dokumen)	44	30	1		1		1		1		1				
	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar (Orang)	252	255	381		381		381		381		381				
	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi (Dokumen)	4	12	12		12		12		12		12				
	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Dokumen)	21	20	20		20		20		20		20				
	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar (Orang)	3.129	3.129	3.129		3.129		3.129		3.129		3.129				
1.02.02.2.02.0001 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil					32.480.000,00		32.480.000,00		32.480.000,00		32.480.000,00		32.480.000,00		Lubuk Sikarah	
Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar (Orang)	252	255	381	32.480.000,00	381	32.480.000,00	381	32.480.000,00	381	32.480.000,00	381	32.480.000,00			
1.02.02.2.02.0005 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar					4.250.000,00		4.250.000,00		4.250.000,00		4.250.000,00		2.500.000,00		Lubuk Sikarah	
Terkelolanya Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Sesuai Standar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar (Orang)	3.129	3.129	3.129	4.250.000,00	3.129	4.250.000,00	3.129	4.250.000,00	3.129	4.250.000,00	3.129	2.500.000,00			

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
1.02.02.2.02.0015 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat					175.000.000,00		175.000.000,00		175.000.000,00		175.000.000,00		175.000.000,00		Lubuk Sikarah	
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Dokumen)	21	20	20	175.000.000,00	20	175.000.000,00	20	175.000.000,00	20	175.000.000,00	20	175.000.000,00			
1.02.02.2.02.0033 - Operasional Pelayanan Puskesmas					157.067.233,00		157.067.233,00		157.067.233,00		157.067.233,00		157.067.233,00		Lubuk Sikarah	
Tersedianya Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas (Dokumen)	12	12	12	157.067.233,00	12	157.067.233,00	121	157.067.233,00	12	157.067.233,00	12	157.067.233,00			
1.02.02.2.02.0044 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi					3.200.000,00		3.200.000,00		3.200.000,00		3.200.000,00		3.200.000,00		Lubuk Sikarah	
Terlaksananya pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi (Dokumen)	4	12	12	3.200.000,00	12	3.200.000,00	12	3.200.000,00	12	3.200.000,00	12	3.200.000,00			
1.02.02.2.02.0046 - Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak					900.000,00		900.000,00		900.000,00		900.000,00		900.000,00		Lubuk Sikarah	
Terlaksananya pengelolaan upaya Kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak (Dokumen)	44	30	1	900.000,00	1	900.000,00	1	900.000,00	1	900.000,00	1	900.000,00			
1.02.02.2.02.0047 - Pengelolaan Pelayanan Kelanjutusiaan					0,00		0,00		0,00		0,00		500.000,00		Lubuk Sikarah	
Terlaksananya pengelolaan pelayanan kelanjutusiaan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kelanjutusiaan (Dokumen)		12		0,00		0,00		0,00		0,00	12	500.000,00			

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
Meningkatnya upaya penyehatan lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Dokumen)	6	7	7	9.400.000,00	7	9.400.000,00	7	9.400.000,00	7	9.400.000,00	7	9.400.000,00			
1.02.02.2.02.0017 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan					9.400.000,00		9.400.000,00		9.400.000,00		9.400.000,00		9.400.000,00		Lubuk Sikarah	
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Dokumen)	6	7	7	9.400.000,00	7	9.400.000,00	7	9.400.000,00	7	9.400.000,00	7	9.400.000,00			
Meningkatnya upaya kesehatan kerja dan olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Dokumen)		2		0,00		0,00		0,00		0,00	2	1.250.000,00			
1.02.02.2.02.0016 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga					0,00		0,00		0,00		0,00		1.250.000,00		Lubuk Sikarah	
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Dokumen)		2		0,00		0,00		0,00		0,00	2	1.250.000,00			
Meningkatkan pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar (Orang)	1.100	497	497	88.650.000,00	497	88.650.000,00	497	88.650.000,00	497	88.650.000,00	497	88.650.000,00			
	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular (Dokumen)	7	12	12		12		12		12		12				
	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan (Orang)		122	122		122		122		122		122				

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar (Orang)	1	21	21		21		21		21		21				
1.02.02.2.02.0010 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat					5.000.000,00		5.000.000,00		5.000.000,00		5.000.000,00		5.000.000,00		Lubuk Sikarah	
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar (Orang)	1	21	21	5.000.000,00	21	5.000.000,00	21	5.000.000,00	21	5.000.000,00	21	5.000.000,00			
1.02.02.2.02.0011 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis					7.350.000,00		7.350.000,00		7.350.000,00		7.350.000,00		7.350.000,00		Lubuk Sikarah	
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bagi Orang Terduga Tuberkulosis Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar (Orang)	1.100	497	497	7.350.000,00	497	7.350.000,00	497	7.350.000,00	497	7.350.000,00	497	7.350.000,00			
1.02.02.2.02.0021 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)					1.300.000,00		1.300.000,00		1.300.000,00		1.300.000,00		1.300.000,00		Lubuk Sikarah	
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan (Orang)		122	122	1.300.000,00	122	1.300.000,00	122	1.300.000,00	122	1.300.000,00	122	1.300.000,00			
1.02.02.2.02.0025 - Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular					75.000.000,00		75.000.000,00		75.000.000,00		75.000.000,00		75.000.000,00		Lubuk Sikarah	
Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular (Dokumen)	7	12	12	75.000.000,00	12	75.000.000,00	12	75.000.000,00	12	75.000.000,00	12	75.000.000,00			

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
Meningkatnya masyarakat sehat sesuai siklus hidup dengan layanan kesehatan yang berkualitas baik,adil dan terjangkau					549.606.707,00		549.606.707,00		549.606.707,00		549.606.707,00		549.606.707,00	1.02.0.00.0.00.02.0003 - Puskesmas Tanah Garam		
1.02.02.2.02 - Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					557.756.707,00		557.756.707,00		557.756.707,00		557.756.707,00		557.756.707,00			
Meningkatnya pelayanan kesehatan keluarga dan gizi masyarakat	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi (Dokumen)	12	12	12	399.360.000,00	12	399.360.000,00	12	399.360.000,00	12	399.360.000,00	12	397.360.000,00			
	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kelanjutusiaan (Dokumen)	0	0									4				
	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Dokumen)	10	10	10		10		10		10		10				
	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar (Orang)	3.881	3.885	3.885		3.885		3.885		3.885		3.885				
	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak (Dokumen)	19	5	5		5		5		5		5				
	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas (Dokumen)	12	12	12		12		12		12		12				
	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar (Orang)	398	400	400		400		400		400		400				

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
1.02.02.2.02.0001 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil					18.560.000,00		18.560.000,00		18.560.000,00		18.560.000,00		18.560.000,00		Tanah Garam	
Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar (Orang)	398	400	400	18.560.000,00	400	18.560.000,00	400	18.560.000,00	400	18.560.000,00	400	18.560.000,00			
1.02.02.2.02.0005 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar					5.400.000,00		5.400.000,00		5.400.000,00		5.400.000,00		2.900.000,00		Tanah Garam	
Terkelolanya Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Sesuai Standar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar (Orang)	3.881	3.885	3.885	5.400.000,00	3.885	5.400.000,00	3.885	5.400.000,00	3.885	5.400.000,00	3.885	2.900.000,00			
1.02.02.2.02.0015 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat					196.300.000,00		196.300.000,00		196.300.000,00		196.300.000,00		196.300.000,00		Tanah Garam	
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Dokumen)	10	10	10	196.300.000,00	10	196.300.000,00	10	196.300.000,00	10	196.300.000,00	10	196.300.000,00			
1.02.02.2.02.0033 - Operasional Pelayanan Puskesmas					170.000.000,00		170.000.000,00		170.000.000,00		170.000.000,00		170.000.000,00		Tanah Garam	
Tersedianya Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas (Dokumen)	12	12	12	170.000.000,00	12	170.000.000,00	12	170.000.000,00	12	170.000.000,00	12	170.000.000,00			
1.02.02.2.02.0044 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi					8.600.000,00		8.600.000,00		8.600.000,00		8.600.000,00		8.600.000,00		Tanah Garam	
Terlaksananya pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi (Dokumen)	12	12	12	8.600.000,00	12	8.600.000,00	12	8.600.000,00	12	8.600.000,00	12	8.600.000,00			

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
1.02.02.2.02.0046 - Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak					500.000,00		500.000,00		500.000,00		500.000,00		500.000,00		Tanah Garam	
Terlaksananya pengelolaan upaya Kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak (Dokumen)	19	5	5	500.000,00	5	500.000,00	5	500.000,00	5	500.000,00	5	500.000,00			
1.02.02.2.02.0047 - Pengelolaan Pelayanan Kelanjutusiaan					0,00		0,00		0,00		0,00		500.000,00		Tanah Garam	
Terlaksananya pengelolaan pelayanan kelanjutusiaan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kelanjutusiaan (Dokumen)	0	0		0,00		0,00		0,00		0,00	4	500.000,00			
Meningkatnya upaya penyehatan lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Dokumen)	6	6	6	8.400.000,00	6	8.400.000,00	6	8.400.000,00	6	8.400.000,00	6	8.400.000,00			
1.02.02.2.02.0017 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan					8.400.000,00		8.400.000,00		8.400.000,00		8.400.000,00		8.400.000,00		Tanah Garam	
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Dokumen)	6	6	6	8.400.000,00	6	8.400.000,00	6	8.400.000,00	6	8.400.000,00	6	8.400.000,00			
Meningkatnya upaya kesehatan kerja dan olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Dokumen)	0	11		0,00		0,00		0,00		0,00	11	2.000.000,00			
1.02.02.2.02.0016 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga					0,00		0,00		0,00		0,00		2.000.000,00		Tanah Garam	
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Dokumen)	0	11		0,00		0,00		0,00		0,00	11	2.000.000,00			

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
Meningkatkan pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar (Orang)	933	532	532	141.846.707,00	532	141.846.707,00	532	141.846.707,00	532	141.846.707,00	532	141.846.707,00			
	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar (Orang)	0	50	50		50		50		50		50				
	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan (Orang)	0	287	287		287		287		287		287				
	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular (Dokumen)	12	12	12		12		12		12		12				
1.02.02.2.02.0010 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat					12.000.000,00		12.000.000,00		12.000.000,00		12.000.000,00		12.000.000,00		Tanah Garam	
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar (Orang)	0	50	50	12.000.000,00	50	12.000.000,00	50	12.000.000,00	50	12.000.000,00	50	12.000.000,00			
1.02.02.2.02.0011 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis					11.500.000,00		11.500.000,00		11.500.000,00		11.500.000,00		11.500.000,00		Tanah Garam	
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bagi Orang Terduga Tuberkulosis Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar (Orang)	933	532	532	11.500.000,00	532	11.500.000,00	532	11.500.000,00	532	11.500.000,00	532	11.500.000,00			
1.02.02.2.02.0021 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)					3.200.000,00		3.200.000,00		3.200.000,00		3.200.000,00		3.200.000,00		Tanah Garam	

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan (Orang)	0	287	287	3.200.000,00	287	3.200.000,00	287	3.200.000,00	287	3.200.000,00	287	3.200.000,00			
1.02.02.2.02.0025 - Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular					115.146.707,00		115.146.707,00		115.146.707,00		115.146.707,00		115.146.707,00		Tanah Garam	
Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular (Dokumen)	12	12	12	115.146.707,00	12	115.146.707,00	12	115.146.707,00	12	115.146.707,00	12	115.146.707,00			
Meningkatnya masyarakat sehat sesuai siklus hidup dengan layanan kesehatan yang berkualitas baik,adil dan terjangkau					433.322.224,00		433.322.224,00		433.322.224,00		433.322.224,00		433.322.224,00	1.02.0.00.0.00.02.0004 - Puskesmas Tanjung Paku		
1.02.02.2.02 - Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					443.087.224,00		443.087.224,00		443.087.224,00		443.087.224,00		443.087.224,00			
Meningkatnya pelayanan kesehatan keluarga dan gizi masyarakat	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar (Orang)	368	370	370	336.572.224,00	370	336.572.224,00	370	336.572.224,00	370	336.572.224,00	370	335.722.224,00			
	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak (Dokumen)	56	7	7		7		7		7		7				
	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas (Dokumen)	20	20	20		20		20		20		20				
	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar (Orang)	3.637	3.637	3.637		3.637		3.637		3.637		3.637				

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kelanjutusiaan (Dokumen)	0										5				
	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Dokumen)	20	20	20		20		20		20		20				
	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi (Dokumen)	2	2	2		2		2		2		2				
1.02.02.2.02.0001 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil					44.080.000,00		44.080.000,00		44.080.000,00		44.080.000,00		44.080.000,00		Tanjung Paku	
Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar (Orang)	368	370	370	44.080.000,00	370	44.080.000,00	370	44.080.000,00	370	44.080.000,00	370	44.080.000,00			
1.02.02.2.02.0005 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar					2.850.000,00		2.850.000,00		2.850.000,00		2.850.000,00		1.500.000,00		Tanjung Paku	
Terkelolanya Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar Sesuai Standar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar (Orang)	3.637	3.637	3.637	2.850.000,00	3.637	2.850.000,00	3.637	2.850.000,00	3.637	2.850.000,00	3.637	1.500.000,00			
1.02.02.2.02.0015 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat					180.000.000,00		180.000.000,00		180.000.000,00		180.000.000,00		180.000.000,00		Tanjung Paku	
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat (Dokumen)	20	20	20	180.000.000,00	20	180.000.000,00	20	180.000.000,00	20	180.000.000,00	20	180.000.000,00			

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
1.02.02.2.02.0033 - Operasional Pelayanan Puskesmas					107.742.224,00		107.742.224,00		107.742.224,00		107.742.224,00		107.742.224,00		Tanjung Paku	
Tersedianya Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas (Dokumen)	20	20	20	107.742.224,00	20	107.742.224,00	20	107.742.224,00	20	107.742.224,00	20	107.742.224,00			
1.02.02.2.02.0044 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi					1.200.000,00		1.200.000,00		1.200.000,00		1.200.000,00		1.200.000,00		Tanjung Paku	
Terlaksananya pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi (Dokumen)	2	2	2	1.200.000,00	2	1.200.000,00	2	1.200.000,00	2	1.200.000,00	2	1.200.000,00			
1.02.02.2.02.0046 - Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak					700.000,00		700.000,00		700.000,00		700.000,00		700.000,00		Tanjung Paku	
Terlaksananya pengelolaan upaya Kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak (Dokumen)	56	7	7	700.000,00	7	700.000,00	7	700.000,00	7	700.000,00	7	700.000,00			
1.02.02.2.02.0047 - Pengelolaan Pelayanan Kelanjutusiaan					0,00		0,00		0,00		0,00		500.000,00		Tanjung Paku	
Terlaksananya pengelolaan pelayanan kelanjutusiaan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kelanjutusiaan (Dokumen)	0			0,00		0,00		0,00		0,00	5	500.000,00			
Meningkatnya upaya penyehatan lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Dokumen)	6	6	6	8.000.000,00	6	8.000.000,00	6	8.000.000,00	6	8.000.000,00	6	8.000.000,00			
1.02.02.2.02.0017 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan					8.000.000,00		8.000.000,00		8.000.000,00		8.000.000,00		8.000.000,00		Tanjung Paku	

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Dokumen)	6	6	6	8.000.000,00	6	8.000.000,00	6	8.000.000,00	6	8.000.000,00	6	8.000.000,00			
Meningkatnya upaya kesehatan kerja dan olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Dokumen)	0	2		0,00		0,00		0,00		0,00	2	850.000,00			
1.02.02.2.02.0016 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga					0,00		0,00		0,00		0,00		850.000,00		Tanjung Paku	
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Dokumen)	0	2		0,00		0,00		0,00		0,00	2	850.000,00			
Meningkatkan pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar (Orang)		22	22	88.750.000,00	22	88.750.000,00	22	88.750.000,00	22	88.750.000,00	22	88.750.000,00			
	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar (Orang)	844	415	415		415				415		415				
	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan (Orang)		393	393		393		393		393		393				
	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular (Dokumen)	22	22	22		22		22		22		22				
1.02.02.2.02.0010 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat					7.000.000,00		7.000.000,00		7.000.000,00		7.000.000,00		7.000.000,00		Tanjung Paku	

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar (Orang)		22	22	7.000.000,00	22	7.000.000,00	22	7.000.000,00	22	7.000.000,00	22	7.000.000,00			
1.02.02.2.02.0011 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis					6.000.000,00		6.000.000,00		6.000.000,00		6.000.000,00		6.000.000,00		Tanjung Paku	
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bagi Orang Terduga Tuberkulosis Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar (Orang)	844	415	415	6.000.000,00	415	6.000.000,00		6.000.000,00	415	6.000.000,00	415	6.000.000,00			
1.02.02.2.02.0021 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)					750.000,00		750.000,00		750.000,00		750.000,00		750.000,00		Tanjung Paku	
Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan (Orang)		393	393	750.000,00	393	750.000,00	393	750.000,00	393	750.000,00	393	750.000,00			
1.02.02.2.02.0025 - Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular					75.000.000,00		75.000.000,00		75.000.000,00		75.000.000,00		75.000.000,00		Tanjung Paku	
Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular (Dokumen)	22	22	22	75.000.000,00	22	75.000.000,00	22	75.000.000,00	22	75.000.000,00	22	75.000.000,00			
Meningkatnya masyarakat sehat sesuai siklus hidup dengan layanan kesehatan yang berkualitas baik,adil dan terjangkau	Persentase penderita hipertensi terkendali (%)	43	45	50	5.660.764.429,00	55	5.660.764.429,00	60	5.660.764.429,00	65	5.660.764.429,00	65	5.660.764.429,00	1.02.0.00.0.00.02.0007 - RSUD Serambi Madinah		
	Persentase penderita diabetes dalam pengendalian (%)	87	87	87		87		87		90		90				

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
	Persentase obesitas > 18Tahun (%)	21	23,4	23,4		23,4		23,4		23,4		23,4				
	Persentase cakupan penemuan dan pengobatan kasus HIV (ODHIV ON ART) (%)	100	90	91		92		93		94		95				
	Persentase Cakupan pemeriksaan kesehatan gratis (Persentase)	0	36	46		55		61		70		70				
	Penemuan Kasus TBC (%)	100	100	100		100		100		100		100				
	Jumlah kematian ibu (Orang)	1	1	1		1		0		0		0				
	Jumlah kematian balita (Orang / Bulan)	17	17	15		15		14		13		12				
	Cakupan imunisasi bayi lengkap (Persentase)	41,5	80	85		90		93		95		95				
	Persentase kelurahan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) (%)	100	100	100		100		100		100		100				
	Prevalensi Merokok pada Penduduk 10-21 Tahun (Persentase)	24,78	12,4	11,4		10,4		9,4		8,4		7,4				
	Prevalensi Depresi di umur lebih dari 15 th yang mendapatkan pelayanan sesuai standar (%)	0	5	10		15		20		25		25				
	Presentase lanjut usia yang mandiri (%)	0	75	77		79		81		83		84				
1.02.02.2.02 - Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					5.660.764.429,00		5.660.764.429,00		5.660.764.429,00		5.660.764.429,00		5.660.764.429,00			

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Meningkatnya pelayanan kesehatan rujukan	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit (Dokumen)			12	5.660.764.429,00	12	5.660.764.429,00	12	5.660.764.429,00	12	5.660.764.429,00	12	5.660.764.429,00			
1.02.02.2.02.0032 - Operasional Pelayanan Rumah Sakit					5.660.764.429,00		5.660.764.429,00		5.660.764.429,00		5.660.764.429,00		5.660.764.429,00		KOTA SOLOK	
Tersedianya Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit (Dokumen)			12	5.660.764.429,00	12	5.660.764.429,00	12	5.660.764.429,00	12	5.660.764.429,00	12	5.660.764.429,00			
Terbangunnya sistem informasi kesehatan yang berkualitas	Proporsi fasyankes terintegrasi Sistem Informasi Kesehatan Nasional (%)	0	100.000.000	100.000.000	100.000.000,00	100.000.000	100.000.000,00	100.000.000	100.000.000,00	100.000.000	100.000.000,00	100.000.000	100.000.000,00			
1.02.02.2.03 - Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi					100.000.000,00		100.000.000,00		100.000.000,00		100.000.000,00		100.000.000,00			
Penguatan sistem informasi kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan (Dokumen)				100.000.000,00	12	100.000.000,00	12	100.000.000,00	12	100.000.000,00	12	100.000.000,00			
1.02.02.2.03.0002 - Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan					100.000.000,00		100.000.000,00		100.000.000,00		100.000.000,00		100.000.000,00		KOTA SOLOK	
Terlaksananya Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan (Dokumen)				100.000.000,00	12	100.000.000,00	12	100.000.000,00	12	100.000.000,00	12	100.000.000,00			
1.02.03 - PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					664.101.000,00		664.101.000,00		664.101.000,00		664.101.000,00		664.101.000,00			
Terpenuhinya SDM yang kompeten	Presentase RS pemerintah dengan dokter spesialis sesuai standar (Persentase)	100	100	100	337.769.000,00	100	337.769.000,00	100	337.769.000,00	100	337.769.000,00	100	337.769.000,00	1.02.0.00.0.00.02.0000 - DINAS KESEHATAN		
	Rasio Tenaga Kesehatan terhadap populasi (Angka)	11,7	11,7	11,7		11,7		11,7		11,7		11,7				

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
	Presentase puskesmas dengan jenis dan jumlah SDM kesehatan sesuai standar (Persentase)	100	100	100		100		100		100		100				
1.02.03.2.01 - Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota					0,00		1.000.000,00		0,00		0,00		0,00			
Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan (Dokumen)	0	0	0	0,00	4	1.000.000,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
1.02.03.2.01.0002 - Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan					0,00		1.000.000,00		0,00		0,00		0,00		KOTA SOLOK	
Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan (Dokumen)	0	0	0	0,00	4	1.000.000,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
1.02.03.2.02 - Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota					41.404.000,00		40.404.000,00		41.404.000,00		41.404.000,00		41.404.000,00			
Pengoptimalan pemetaan dan pendistribusian SDM	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Dokumen)	0	2	2	41.404.000,00	2	40.404.000,00	2	41.404.000,00	2	41.404.000,00	2	41.404.000,00			
	Jumlah Dokumen Hasil Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia	0	0			1		0		0		0				

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
	Kesehatan (Dokumen)															
1.02.03.2.02.0001 - Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan					0,00		1.000.000,00		0,00		0,00		0,00		KOTA SOLOK	
Terlaksananya Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Dokumen)	0	0		0,00	1	1.000.000,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
1.02.03.2.02.0003 - Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan					41.404.000,00		39.404.000,00		41.404.000,00		41.404.000,00		41.404.000,00		KOTA SOLOK	
Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Dokumen)	0	2	2	41.404.000,00	2	39.404.000,00	2	41.404.000,00	2	41.404.000,00	2	41.404.000,00			
1.02.03.2.03 - Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					296.365.000,00		296.365.000,00		296.365.000,00		296.365.000,00		296.365.000,00			
Meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan dan pengembangan SDM	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya (Orang)	60	20	60	296.365.000,00	60	296.365.000,00	60	296.365.000,00	60	296.365.000,00	60	296.365.000,00			

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1.02.03.2.03.0001 - Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					296.365.000,00		296.365.000,00		296.365.000,00		296.365.000,00		296.365.000,00		KOTA SOLOK	
Terlaksananya Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya (Orang)	60	20	60	296.365.000,00	60	296.365.000,00	60	296.365.000,00	60	296.365.000,00	60	296.365.000,00			
Terpenuhinya SDM yang kompeten					326.332.000,00		326.332.000,00		326.332.000,00		326.332.000,00		326.332.000,00	1.02.0.00.0.00.02.0007 - RSUD Serambi Madinah		
1.02.03.2.03 - Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					326.332.000,00		326.332.000,00		326.332.000,00		326.332.000,00		326.332.000,00			
Meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan dan pengembangan SDM	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya (Orang)			100	326.332.000,00	100	326.332.000,00	100	326.332.000,00	100	326.332.000,00	100	326.332.000,00			
1.02.03.2.03.0001 - Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					326.332.000,00		326.332.000,00		326.332.000,00		326.332.000,00		326.332.000,00		KOTA SOLOK	
Terlaksananya Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya			100	326.332.000,00	100	326.332.000,00	100	326.332.000,00	100	326.332.000,00	100	326.332.000,00			

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
1.02.04 - PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN					339.386.000,00		339.386.000,00		339.386.000,00		339.386.000,00		339.386.000,00			
Meningkatnya efektifitas program sediaan farmasi dan pangan olahan	Persentase apotek dan toko obat yang mampu memelihara persyaratan perizinan (%)	85	86	87	339.386.000,00	88	339.386.000,00	89	339.386.000,00	90	339.386.000,00	90	339.386.000,00	1.02.0.00.0.00.02.0000 - DINAS KESEHATAN		
	Persentase pangan industri rumah tangga aman dan bermutu (%)	85	85	90		90		90		90		90				
	Persentase penerbitan dan pemenuhan komitmen SPP - IRT sesuai standar (%)	85	85	90		90		90		90		90				
	Persentase rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan dari lintas sektor yang ditindaklanjuti oleh Pemerintah Daerah (%)	100	100	100		100		100		100		100				
	Persentase sarana IRTP yang memenuhi ketentuan (%)	85	85	90		90		90		90		90				
1.02.04.2.01 - Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)					46.375.000,00		46.375.000,00		46.375.000,00		46.375.000,00		46.375.000,00			
Pengawasan Obat dan fasilitasnya yang beredar	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) (Dokumen)	0	12	12	46.375.000,00	12	46.375.000,00	12	46.375.000,00	12	46.375.000,00	12	46.375.000,00			

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
1.02.04.2.01.0001 - Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)					46.375.000,00		46.375.000,00		46.375.000,00		46.375.000,00		46.375.000,00		KOTA SOLOK	
Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) (Dokumen)	0	12	12	46.375.000,00	12	46.375.000,00	12	46.375.000,00	12	46.375.000,00	12	46.375.000,00			
1.02.04.2.03 - Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga					137.669.000,00		137.669.000,00		137.669.000,00		137.669.000,00		137.669.000,00			
Pengawasan pangan yang dilakukan	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga (Dokumen)	20	20	20	137.669.000,00	20	137.669.000,00	20	137.669.000,00	20	137.669.000,00	20	137.669.000,00			

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
1.02.04.2.03.0001 - Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga					137.669.000,00		137.669.000,00		137.669.000,00		137.669.000,00		137.669.000,00		KOTA SOLOK	
Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga (Dokumen)	20	20	20	137.669.000,00	20	137.669.000,00	20	137.669.000,00	20	137.669.000,00	20	137.669.000,00			
1.02.04.2.04 - Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)					49.992.000,00		49.992.000,00		49.992.000,00		49.992.000,00		49.992.000,00			
Pengawasan pangan yang dilakukan	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan	18	50	50	49.992.000,00	50	49.992.000,00	50	49.992.000,00	50	49.992.000,00	50	49.992.000,00			

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
	Depot Air Minum (DAM) (Dokumen)															
1.02.04.2.04.0001 - Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)					49.992.000,00		49.992.000,00		49.992.000,00		49.992.000,00		49.992.000,00		KOTA SOLOK	
Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM) (Dokumen)	18	50	50	49.992.000,00	50	49.992.000,00	50	49.992.000,00	50	49.992.000,00	50	49.992.000,00			
1.02.04.2.06 - Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga					105.350.000,00		105.350.000,00		105.350.000,00		105.350.000,00		105.350.000,00			

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
Pembinaan IRTP yang dilaksanakan	Jumlah Produk dan Sarana Produksi Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga Beredar yang Dilakukan Pemeriksaan Post Market dalam rangka Tindak Lanjut Pengawasan (Unit)	15	75	75	105.350.000,00	75	105.350.000,00	75	105.350.000,00	75	105.350.000,00	75	105.350.000,00			
1.02.04.2.06.0001 - Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan					105.350.000,00		105.350.000,00		105.350.000,00		105.350.000,00		105.350.000,00		KOTA SOLOK	
Terlaksananya Pemeriksaan Post Market pada Produk dan Sarana Produksi Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Jumlah Produk dan Sarana Produksi Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga Beredar yang Dilakukan Pemeriksaan Post Market dalam rangka Tindak Lanjut Pengawasan (Unit)	15	75	75	105.350.000,00	75	105.350.000,00	75	105.350.000,00	75	105.350.000,00	75	105.350.000,00			
1.02.05 - PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN					225.659.600,00		225.659.600,00		225.659.600,00		225.659.600,00		225.659.600,00			
Meningkatnya pembudayaan gaya hidup sehat pada masyarakat melalui promotif preventif	Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup (%)	64	64	66	198.337.600,00	68	198.337.600,00	70	198.337.600,00	72	198.337.600,00	73	198.337.600,00	1.02.0.00.0.00.02.0000 - DINAS KESEHATAN		
	Persentase posyandu terbina (%)	100	100	100		100		100		100		100				
1.02.05.2.02 - Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					3.440.000,00		3.440.000,00		3.440.000,00		3.440.000,00		3.440.000,00			

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030				
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
Terlaksananya Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat (Dokumen)	0	3	3	3.440.000,00	3	3.440.000,00	3	3.440.000,00	3	3.440.000,00	3	3.440.000,00			
1.02.05.2.02.0001 - Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat					3.440.000,00		3.440.000,00		3.440.000,00		3.440.000,00		3.440.000,00		KOTA SOLOK	
Terselenggaranya Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat (Dokumen)	0	3	3	3.440.000,00	3	3.440.000,00	3	3.440.000,00	3	3.440.000,00	3	3.440.000,00			
1.02.05.2.03 - Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					194.897.600,00		194.897.600,00		194.897.600,00		194.897.600,00		194.897.600,00			
Terlaksananya Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Dokumen)	0	5	5	194.897.600,00	5	194.897.600,00	5	194.897.600,00	5	194.897.600,00	5	194.897.600,00			
1.02.05.2.03.0001 - Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)					194.897.600,00		194.897.600,00		194.897.600,00		194.897.600,00		194.897.600,00		KOTA SOLOK	
Terlaksananya Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Dokumen)	0	5	5	194.897.600,00	5	194.897.600,00	5	194.897.600,00	5	194.897.600,00	5	194.897.600,00			

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
Meningkatnya pembudayaan gaya hidup sehat pada masyarakat melalui promotif preventif					6.142.000,00		6.142.000,00		6.142.000,00		6.142.000,00		6.142.000,00	1.02.0.00.0.00.02.0001 - Puskesmas Nan Balimo		
1.02.05.2.03 - Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					6.142.000,00		6.142.000,00		6.142.000,00		6.142.000,00		6.142.000,00			
Terlaksananya pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Dokumen)	12	4	4	6.142.000,00	4	6.142.000,00	4	6.142.000,00	4	6.142.000,00	4	6.142.000,00			
1.02.05.2.03.0001 - Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)					6.142.000,00		6.142.000,00		6.142.000,00		6.142.000,00		6.142.000,00		Tanjung Harapan	
Terlaksananya Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Dokumen)	12	4	4	6.142.000,00	4	6.142.000,00	4	6.142.000,00	4	6.142.000,00	4	6.142.000,00			
Meningkatnya pembudayaan gaya hidup sehat pada masyarakat melalui promotif preventif					8.235.000,00		8.235.000,00		8.235.000,00		8.235.000,00		8.235.000,00	1.02.0.00.0.00.02.0002 - Puskesmas KTK		
1.02.05.2.03 - Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					8.235.000,00		8.235.000,00		8.235.000,00		8.235.000,00		8.235.000,00			

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
Terlaksananya pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Dokumen)	22	22	12	8.235.000,00	12	8.235.000,00	12	8.235.000,00	12	8.235.000,00	12	8.235.000,00			
1.02.05.2.03.0001 - Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)					8.235.000,00		8.235.000,00		8.235.000,00		8.235.000,00		8.235.000,00		Lubuk Sikarah	
Terlaksananya Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Dokumen)	22	22	12	8.235.000,00	12	8.235.000,00	12	8.235.000,00	12	8.235.000,00	12	8.235.000,00			
Meningkatnya pembudayaan gaya hidup sehat pada masyarakat melalui promotif preventif					6.645.000,00		6.645.000,00		6.645.000,00		6.645.000,00		6.645.000,00	1.02.0.00.0.00.02.0003 - Puskesmas Tanah Garam		
1.02.05.2.03 - Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					6.645.000,00		6.645.000,00		6.645.000,00		6.645.000,00		6.645.000,00			
Terlaksananya pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Dokumen)	8	8	8	6.645.000,00	8	6.645.000,00	8	6.645.000,00	8	6.645.000,00	8	6.645.000,00			
1.02.05.2.03.0001 - Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)					6.645.000,00		6.645.000,00		6.645.000,00		6.645.000,00		6.645.000,00		Tanah Garam	

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN										PERANGKAT DAERAH	LOKASI	KET
			2025	2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU			
(01)	*(02)*	*(03)*	*(04)*	*(05)*	*(06)*	*(07)*	*(08)*	*(09)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*	*(13)*	*(14)*	*(15)*	*(16)*	*(17)*
Terlaksananya Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Dokumen)	8	8	8	6.645.000,00	8	6.645.000,00	8	6.645.000,00	8	6.645.000,00	8	6.645.000,00			
Meningkatnya pembudayaan gaya hidup sehat pada masyarakat melalui promotif preventif					6.300.000,00		6.300.000,00		6.300.000,00		6.300.000,00		6.300.000,00	1.02.0.00.0.00.02.0004 - Puskesmas Tanjung Paku		
1.02.05.2.03 - Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota					6.300.000,00		6.300.000,00		6.300.000,00		6.300.000,00		6.300.000,00			
Terlaksananya pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Dokumen)	9	9		6.300.000,00	9	6.300.000,00	9	6.300.000,00	9	6.300.000,00	9	6.300.000,00			
1.02.05.2.03.0001 - Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)					6.300.000,00		6.300.000,00		6.300.000,00		6.300.000,00		6.300.000,00		Tanjung Paku	
Terlaksananya Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) (Dokumen)	9	9		6.300.000,00	9	6.300.000,00	9	6.300.000,00	9	6.300.000,00	9	6.300.000,00			

Tabel 4.3
Daftar Subkegiatan Prioritas dalam Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah pada Renstra Dinas Kesehatan Kota Solok Tahun 2025-2029

PRIORITAS PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	1.02.02.2.01.0008 - Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit
		1.02.02.2.01.0014 - Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
		1.02.02.2.01.0020 - Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
		1.02.02.2.01.0022 - Pengembangan Rumah Sakit
		1.02.02.2.01.0023 - Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan
	Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.02.02.2.02.0001 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
		1.02.02.2.02.0002 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
		1.02.02.2.02.0003 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
		1.02.02.2.02.0004 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita
		1.02.02.2.02.0005 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar
		1.02.02.2.02.0006 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif
		1.02.02.2.02.0007 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut
		1.02.02.2.02.0008 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
		1.02.02.2.02.0009 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
		1.02.02.2.02.0010 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat
		1.02.02.2.02.0011 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis
		1.02.02.2.02.0012 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV
		1.02.02.2.02.0013 - Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)
		1.02.02.2.02.0020 - Pengelolaan Surveilans Kesehatan

PRIORITAS PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
		1.02.02.2.02.0025 - Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular
		1.02.02.2.02.0026 - Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat
		1.02.02.2.02.0032 - Operasional Pelayanan Rumah Sakit
		1.02.02.2.02.0033 - Operasional Pelayanan Puskesmas
		1.02.02.2.02.0038 - Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)
	1.02.02.2.03 - Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	1.02.02.2.03.0002 - Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan
Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	1.02.03.2.03 - Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.02.03.2.03.0001 - Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	1.02.04.2.01 - Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	1.02.04.2.01.0001 - Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)
	1.02.04.2.03 - Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	1.02.04.2.03.0001 - Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga
	1.02.04.2.04 - Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	1.02.04.2.04.0001 - Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)
	1.02.04.2.06 - Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	1.02.04.2.06.0001 - Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan
Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	1.02.05.2.02 - Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.02.05.2.02.0001 - Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat
	1.02.05.2.03 - Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.02.05.2.03.0001 - Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan tolok ukur kinerja yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi PD sebagaimana ditetapkan dalam Renstra Dinas Kesehatan Kota Solok. IKU disusun secara terukur, relevan, dan selaras dengan mandat kelembagaan, serta menggambarkan hasil (*outcome*) yang ingin dicapai dalam periode perencanaan. Penetapan IKU dilakukan dengan mempertimbangkan keterkaitan antara peran strategis Dinas Kesehatan dalam sistem perencanaan pembangunan daerah dengan capaian pembangunan yang lebih luas.

Target keberhasilan IKU ditetapkan berdasarkan analisis historis kinerja, proyeksi kondisi makro dan sektoral, serta mempertimbangkan sumber daya yang tersedia secara realistis. Dalam proses penyusunan Renstra Dinas Kesehatan ini, indikator-indikator yang digunakan merupakan hasil seleksi dari berbagai alternatif ukuran kinerja, dengan mempertimbangkan aspek relevansi, keandalan data, serta kesesuaian dengan kebijakan nasional dan daerah. Dengan demikian, IKU yang ditetapkan diharapkan mampu menjadi instrumen pengukur yang efektif dalam mengarahkan organisasi mencapai tujuan strategisnya. Daftar lengkap Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan yang ditampilkan untuk periode tahun 2025 hingga tahun 2030 disajikan pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Tahun 2025-2030

NO	INDIKATOR	SATUAN	Realisasi Tahun 2024	TARGET TAHUN					
				2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	*2*	*3*		*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Usia Harapan Hidup (UHH)	Tahun	74,73	75,1	75,4	75,77	76,14	76,51	76,88
2	Indeks Keluarga Sehat	Angka	0,440	0.465	0,505	0,545	0,580	0,615	0,650
3	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita)	%	18,6	15.9	14.65	13.4	12,15	10,90	9.65
4	Angka Kematian Ibu (AKI) ((per 100.000 kelahiran hidup))	Angka	89	71	71	71	0	0	0
5	Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis (treatment success rate)	%	85,7	88	90	90	90	90	90
6	Angka Kematian Balita (Per 100.000 Kelahiran Hidup)	%	15,2	15	13.8	13.1	12.5	11.9	11
7	Indeks SPM	%	87,71	100	100	100	100	100	100
8	Persentase Layanan Dampak Bencana dan Kegawatdaruratan	%	100	100	100	100	100	100	100
9	Persentase Respon kesehatan KLB/wabah kurang dari 24 jam	%	100	100	100	100	100	100	100

NO	INDIKATOR	SATUAN	Realisasi Tahun 2024	TARGET TAHUN					
				2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	*2*	*3*		*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
10	Persentase Fasyankes yang mengimplementasikan Sistem dan Aplikasi Kesehatan Indonesia	%	88,9	100	100	100	100	100	100
11	Cakupan kepesertaan jaminan kesehatan nasional (JKN)	%	99,35	100	100	100	100	100	100
12	Indeks Kepuasan Masyarakat Perangkat Daerah (Angka)	Angka	82,80	85,00	86,00	86,50	87,50	88,50	88,75
13	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Angka	74,05	75,45	76,85	78,25	79,65	81,05	82,45
14	Nilai Indeks Pelayanan Publik Perangkat Daerah	Angka	N/A	4.09	4,10	4,12	4,14	4,16	4,18

Indikator Kinerja Kunci (IKK) merupakan ukuran kinerja yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan PD, sesuai dengan tugas dan fungsinya. Berikut IKK dinas Kesehatan kota Solok

Tabel 4.6
Indikator Kinerja Kunci Dinas Kesehatan Tahun 2025-2030

NO	INDIKATOR	SATUAN	Realisasi Tahun 2024	TARGET TAHUN						KET
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
1	Jumlah kematian Ibu	Orang	1	1	1	1	0	0	0	
2	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	%	83,73	100	100	100	100	100	100	
3	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	%	67,70	100	100	100	100	100	100	
4	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	%	74,58	100	100	100	100	100	100	
5	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	%	76,70	100	100	100	100	100	100	
6	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	93,92	100	100	100	100	100	100	
7	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	132,21	100	100	100	100	100	100	
8	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	77,19	100	100	100	100	100	100	

NO	INDIKATOR	SATUAN	Realisasi Tahun 2024	TARGET TAHUN						KET
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
9	Persentase penderita hipertensi mendapatkan kesehatan seusai standar	%	92,04	100	100	100	100	100	100	
10	Persentase penderita DM yang mendapatkanpelayanan kesehatan sesuai standar	%	147,38	100	100	100	100	100	100	
11	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	%	94,58	100	100	100	100	100	100	
12	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	%	113,39	100	100	100	100	100	100	
13	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	%	178,22	100	100	100	100	100	100	

BAB V
PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kota Solok Tahun 2025–2029 merupakan panduan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan untuk 5 (lima) tahun ke depan. Keberhasilan pelaksanaan Renstra sangat ditentukan oleh kesiapan OPD, ketatalaksanaan, SDM dan sumber pendanaannya serta komitmen pimpinan dan staf Dinas Kesehatan. Selain itu, untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan Renstra, setiap tahun akan dievaluasi dan bila diperlukan akan dilakukan perubahan/ revisi muatan Renstra termasuk indikator-indikator kinerjanya yang pelaksanaannya sesuai dengan mekanisme yang berlaku dengan tidak mengubah tujuan yang mengacu pada RPJMD.

Renstra harus dijadikan acuan kerja bagi bidang-bidang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Diharapkan semua bidang dapat melaksanakannya dengan akuntabel serta senantiasa berorientasi pada peningkatan kinerja (*better performance*) unit kerja dan kinerja pegawai Dinas Kesehatan Kota Solok.

Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Renstra ini diucapkan terima kasih. Tentunya Renstra Dinas Kesehatan Kota Solok tahun 2025-2029 ini dapat dilaksanakan sehingga tujuan yang diharapkan tercapai secara optimal.

WALI KOTA SOLOK

RAMADHANI KIRANA PUTRA